

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2006			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2110	123.0614.4117-2	BA 24	KRR



Katalog BPS: 9102006.35



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

(Pertambangan, Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi)

Establishment Listing Results

(Mining, Quarrying, Manufacturing, Electricity, Gas, Water, and Construction)

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

PROVINSI JAWA TIMUR

East Java Province



ISBN 978-979-724-772-0



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

(Pertambangan, Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi)

Establishment Listing Results

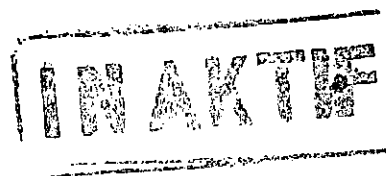
(Mining, Quarrying, Manufacturing, Electricity, Gas, Water, and Construction)

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

PROVINSI JAWA TIMUR

East Java Province



SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN

(Pertambangan, Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air dan Konstruksi)

Establishment Listing Result

(Mining, Quarrying, Manufacturing, Electricity, Gas, Water, and Construction)

JAWA TIMUR / East Java

ISBN 978-979-724-772-0

No.Publikasi / Publication Number : 05200.0716

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102006.35

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

CV. RYAN INDAH

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) Kategori C (Pertambangan dan Penggalian), Kategori D (Industri Pengolahan), Kategori E (Listrik, Gas, dan Air), serta Kategori F (Konstruksi) ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel sektoral yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v

I. Penjelasan Umum

A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	1
C. Lingkup Dan Cakupan	2
D. Tahapan Pelaksanaan	3
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/Usaha	3
F. Organisasi Lapangan	5
G. Dokumen Yang digunakan	5
H. Konsep Dan Definisi	5

II. Ulasan Ringkas Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha Produksi

A. Pertambangan dan Penggalian.....	11
B. Industri Pengolahan Menengah dan Besar.....	13
C. Industri Pengolahan Mikro dan Kecil.....	18
D. Listrik dan Air	24
E. Konstruksi.....	27

Tabel-tabel

DAFTAR TABEL

A. Tabel Perusahaan/Usaha Pertambangan dan Penggalian

- A.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan dan Penggalian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pertambangan
Number of Mining and Querrying Establihments by Regency/Municipality and Kind of Mining
- A.2. Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian
Number of Querrying Establishments by Regency/Municipality and Kind of Material
- A.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Badan Hukum/Badan Usaha
Number of Mining Establishments by Regency/Municipality and Llegal Status
- A.4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Badan Hukum/Badan Usaha
Number of Querrying Establishments by Regency/Municipality and Llegal Status
- A.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan menurut Kabupaten/Kota
Number of Establishments and Worker of Mining Establihments by Regency/Municipality
- A.6. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Kabupaten/Kota
Number of Establishments and Worker of Querrying Establihments by Regency/Municipality
- A.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Subsektor Penggalian menurut Jenis Bahan Galian
Number of Establishments and Worker of Querrying Establihments by Material
- A.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Mining Establishments by Regency/Municipality and Number of Employees Group

- A.9. .Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Tenaga Kerja
Number of Querying Establishments by Regency/Municipality and Number of Employees Group
- A.10. Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Jenis Bahan Galian dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Querying Establishments by Material and Number of Employees Group
- A.11. Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan
Number of Mining Establishments and Average of Working Hour per Day by Regency/Municipality and Working Day per Month
- A.12. Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan
Number of Mining Establishments and Average of Working Hour per Day by Regency/Municipality and Working Day per Month

B. Tabel Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar

- B.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Regency/Municipality and Legal Status
- B.2. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Regency/Municipality and Legal Status
- B.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Legal Status
- B.4. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Legal Status

- B.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production
- B.6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production
- B.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industries Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production
- B.8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

C. Tabel Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Mikro Kecil

- C.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishment and Employees of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification
- C.2. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota
Number of Establishment and Employees of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality
- C.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Establishment of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Legal Status

- C.4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Establishment of Small and Micro Industry by Regency/Municipality and Legal Status
- C.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Business Network
- C.6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Business Network
- C.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Worker Group
- C.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality and Worker Group
- C.9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Golongan Pokok/Golongan dan Tempat Usaha
Number of Establishments of Small and Micro Industry by Industrial Classification and Type of Business Location
- C.10. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Usaha
Number of Establishments of Small and Micro Industry by Regency/Municipality and Type of Business Location

D. Tabel Perusahaan/Usaha Listrik dan Air

- D.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Listrik menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Badan Hukum/Badan Usaha
Number of Electricity Establihments by Regency/Municipality and Legal Status
- D.2. Banyaknya Perusahaan/Usaha Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Badan Hukum/Badan Usaha
Number of Water Supply Establihments by Regency/Municipality and Legal Status

- D.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kelistrikan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Kegiatan Usaha
Number of Electricity Establishments by Regency/Municipality and Legal Status
- D.4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Kegiatan Usaha
Number of Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Business Network
- D.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kelistrikan dan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Usaha
Number of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Business Location
- D.6. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kelistrikan dan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tenaga Kerja
Number of Establishments Employees and of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality And Sex
- D.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kelistrikan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Electricity Establishments by Regency/Municipality and Employee's Group
- D.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Worker's Group
- D.9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Listrik menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Hari Kerja, dan Rata-Rata Jam Kerja Sebulan
Number of Electricity Establishments by Regency/Municipality, Working-day Group and Average Working-hour a month
- D.10. Banyaknya Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Hari Kerja dan Jam Kerja Sebulan
Number of Water Supply Establishments by Regency/Municipality, Working-day Group and Average Working-hour a month

E. Tabel Perusahaan/Usaha Konstruksi

- E.1. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Badan Hukum/Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and The Establishment's Legal Status
- E.2. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Business Location

- E.3. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Construction Classification
- E.4. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Beroperasi Secara Komersial
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Operation Length Commercially
- E.5. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Establishment Network
- E.6a. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Number of Worker Group
- E.6b. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kegiatan Utama dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Construction Establishments by Main Activity and Number of Worker Group
- E.7a. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi Perusahaan/Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Business Qualification
- E.7b. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kegiatan Utama dan Kualifikasi Perusahaan/Usaha
Number of Construction Establishments by Main Activity and Business Qualification

I. PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam perencanaan ekonomi mikro dan makro di Indonesia. Dari SE06 tersebut diperoleh data yang lengkap mengenai keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian.

SE06 dikakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006 berupa pendaftaran perusahaan/usaha (listing) yang melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar, menengah, maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga. Tahap Kedua dilaksanakan mulai bulan Mei 2007 berupa sensus sampel untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dan sensus lengkap untuk usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan pertanyaan yang lebih rinci.

Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai potensi kegiatan ekonomi sampai dengan wilayah terkecil. Perlu diinformasikan bahwa dari hasil listing ini telah digunakan sebagai dasar membangun kerangka contoh induk (KCI) sebagai acuan penarikan sampel dalam pendataan UMK dengan pertanyaan yang lebih rinci. Disamping itu juga akan berguna sebagai KCI bagi kegiatan survei-survei perusahaan/usaha selanjutnya.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- 1) Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- 2) Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- 3) Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.
- 4) Menyusun KCI atau MSF yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- 5) Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori Lapangan Usaha Pertanian dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib.

Kategori Lapangan Usaha yang dicakup:

- 1) Kategori C : Pertambangan dan penggalian;
- 2) Kategori D : Industri pengolahan;
- 3) Kategori E : Listrik, gas, dan air;
- 4) Kategori F : Konstruksi;
- 5) Kategori G : Perdagangan besar dan eceran;
- 6) Kategori H : Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- 7) Kategori I : Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- 8) Kategori J : Perantara keuangan;
- 9) Kategori K : Realestat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- 10) Kategori M : Jasa pendidikan;
- 11) Kategori N : Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- 12) Kategori O : Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik, tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- 13) Kategori P : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

Khusus untuk publikasi tabel sektor Produksi ini kategori yang dicakup adalah: C (Pertambangan dan penggalian), D (Industri pengolahan), E (Listrik, gas, dan air), dan F (Konstruksi)

D. Tahapan Pelaksanaan SE2006

1. Tahap Persiapan: meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa peta blok sensus, uji coba dan lain sebagainya, dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.
2. Tahap Pendaftaran perusahaan/usaha (Listing) : Dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2006 mencakup seluruh kegiatan usaha baik di lokasi permanen maupun di lokasi bukan permanen.
3. Tahap Pencacahan Rinci : Dilaksanakan mulai bulan Mei 2007 dengan 2 (dua) metode pengumpulan data yaitu :
 - a. Pencacahan Sensus Sampel, yaitu pencacahan perusahaan/usaha mikro kecil (UMK) dengan sampel sebesar 1,2 juta perusahaan/usaha yang dilaksanakan secara serentak pada bulan Mei-Juni 2007.
 - b. Pencacahan Sensus Lengkap: perusahaan/usaha skala menengah dan besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan/usaha dan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus tahun 2007. Khusus untuk perusahaan-perusahaan yang masih non respon tetap dilakukan kunjungan ulang (revisit) sampai dengan akhir Desember 2007

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing)

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumah tangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Untuk desa/kelurahan dengan klasifikasi **non konsentrasi**, digunakan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Konsentrasi: Desa/Kelurahan/Blok Sensus, diklasifikasikan sebagai daerah konsentrasi bila banyaknya Bangunan Bukan Tempat Tinggal dan Campuran(BBTTC) di dalam Desa/Kelurahan/Blok Sensus tersebut memenuhi jumlah tertentu yang telah ditetapkan.

1. Metode *Door to Door*

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan di listing secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

2. Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh Petugas Pemeriksa Lapangan (PML). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) bertugas mengkoordinasikan kegiatan lapangan di tingkat kecamatan. BPS Kabupaten/Kota/Provinsi melakukan koordinasi di masing-masing wilayahnya berkoordinasi dengan Bupati/Walikota/Gubernur, instansi terkait, dan asosiasi. Di tingkat pusat, BPS bekerja sama dengan departemen, instansi, dan asosiasi terkait.

G. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan/usaha:

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus.

Daftar SE06-L1 digunakan untuk mendaftarkan usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi)

H. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi adalah sebagai berikut:

1. **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
2. **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

3. **Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik ber dinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
4. **Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi di mana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/tempat menurut fisik dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu lokasi permanen dan nonpermanen.
 - a. **Lokasi/tempat usaha permanen** adalah usaha yang berada di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi Permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - b. **Lokasi/tempat usaha non permanen** adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi Non Permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha Non Permanen dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:

- 1) **Los/koridor** adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
 - 2) **Usaha kakilima (K5)** adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
 - 3) **Usaha keliling** adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
 - 4) **Pangkalan ojek** adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal 2 unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.
5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

6. **Kategori** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya. Kategori yang termasuk dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

a. **Kategori C : Pertambangan dan Penggalian**

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

b. **Kategori D : Industri Pengolahan**

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

c. **Kategori E : Listrik, Gas, dan Air**

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air,

pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

d. Kategori F : Konstruksi

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

7. Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang:

a. PT Persero/Perum

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan perusahaan lain.

b. Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan

kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

- c. **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- d. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- e. **Perseroan Komanditer/Commanditair Venootschap (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- f. **Firma** adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- g. **Ijin Diparda** yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- h. **Tidak berbadan Hukum** adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

www.bps.go.id

II. ULASAN RINGKAS HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA PROVINSI JAWA TIMUR

A. Pertambangan dan Penggalian

Sesuai dengan nature (sifat alamiah)-nya kegiatan pertambangan dan energi pada dasarnya merupakan kegiatan ekonomi yang membutuhkan modal yang besar, teknologi tinggi dan *captive market* yang besar. Tanpa ketiga syarat tersebut pengelolaan aktivitas bisnis tidak efisien secara ekonomis. Walaupun demikian memang bisa terjadi pada kondisi dimana usaha tersebut secara ekonomi sudah tidak efisien, sisanya bisa dilakukan oleh usaha mikro dan kecil (UMK) yang masih melihat adanya unsur profit yang menjanjikan dibandingkan usaha lainnya. Dengan kata lain Sensus Ekonomi 2006 yang pendaftaran perusahaan/usaha-nya dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006 juga akan menggambarkan fenomena tersebut di atas.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan alam beragam baik di subsektor migas, non migas maupun penggalian. Dari sekian banyaknya usaha pertambangan penggalian ini sebagian besar masih dilakukan oleh usaha rumah tangga, terutama subsektor penggalian. Hasil Sensus Ekonomi 2006 akan menggambarkan kondisi usaha di provinsi ini.

1. Banyaknya Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja

Sensus Ekonomi 2006 mencatat sebanyak 49.921 usaha/perusahaan melakukan aktivitas ekonomi di sektor pertambangan dan penggalian. Berdasarkan jenis usahanya, sebanyak 465 perusahaan/ usaha berusaha di subsektor pertambangan migas dan sebanyak 117 perusahaan/usaha berusaha di subsektor pertambangan non-migas. Banyaknya perusahaan pertambangan migas di provinsi ini karena banyaknya sumur tambang migas yang sudah ditinggalkan oleh perusahaan pertambangan besar yang dimanfaatkan oleh sekelompok masyarakat di sekitar sumur tersebut. Sementara populasi terbesar perusahaan/usaha pertambangan sebanyak 49 339 perusahaan/usaha berusaha di subsektor penggalian.

Dari sisi jumlah tenaga kerja, perusahaan pertambangan (migas dan non-migas) menyerap tenaga kerja sebanyak 1.018 orang, atau rata-rata sebesar 1 orang per perusahaan/usaha. Sedangkan usaha penggalian menyerap tenaga kerja sebanyak 83 1.016 atau rata-rata sebanyak 2 orang per perusahaan/usaha. Rendahnya rata-rata tenaga kerja per perusahaan menunjukkan masih besarnya kegiatan penggalian yang dilakukan oleh usaha berskala kecil dengan peralatan yang sederhana.

2. Perusahaan dan Bentuk Badan Hukum/ Usaha

Dari sisi formalitas badan usaha/badan hukum - yang didalam aspek bisnis mencerminkan keamanan usaha dan pemisahan kekayaan usaha dari kekayaan pribadi – perusahaan/usaha di sektor pertambangan masih bercirikan sektor informal. Banyaknya perusahaan/usaha pertambangan tanpa izin (PETI) tercatat sebesar 98,6 persen untuk pertambangan (migas dan non-migas) dan sebesar 99,0 persen untuk penggalian. Hal-hal tersebut mencerminkan masih rendahnya mekanisme pengelolaan pertambangan yang merupakan sumberdaya alam tak-terbarukan bagi kepentingan dan kemanfaatan masyarakat.

3. Banyaknya Perusahaan dan Kegiatan Utama Perusahaan/usaha

Berdasarkan kegiatan/produk utama pertambangan, hasil Sensus Ekonomi menunjukkan 20,1 persen usaha pertambangan di subsektor pertambangan Non Migas (KBLI 10... dan KBLI 13...) dan urutan kedua adalah usaha pertambangan di subsektor pertambangan Migas (KBLI 11...) sebesar 79,9 persen. Sedangkan pada usaha/perusahaan penggalian, komoditi utama yang dihasilkan adalah batu hias dan batu bangunan (KBLI 14101) sebesar 40,4 persen diikuti pasir (KBLI 14105) sebesar 38,0 persen serta kerikil (KBLI 14106) dan ekstrak garam (KBLI 14220) masing-masing sebesar 8,2 persen dan 6,2 persen.

4. Rata-rata Hari Kerja dan Jam Kerja

Menarik untuk diamati kontinuitas pekerjaan yang dilakukan oleh usaha pertambangan dan penggalian dengan menggunakan pendekatan hari kerja dan jam kerja sebulan. Usaha/perusahaan pertambangan yang melakukan pekerjaan normal dalam sebulan lebih dari 20 hari adalah sebesar 49,0 persen. Sedangkan yang bekerja dalam sebulan antara 11- 20 hari adalah sebesar 35,6 persen. Adapun usaha penggalian yang melakukan pekerjaan normal dalam sebulan lebih dari 20 hari adalah sebesar 48,7 persen. Sedangkan yang bekerja dalam sebulan antara 11- 20 hari adalah sebesar 18,6 persen. Dengan kata lain kontinuitas pekerjaan di sektor pertambangan dan penggalian secara umum mapan. Kontinuitas pekerjaan harian yang dilakukan dengan menanyakan informasi jam

kerja per hari untuk yang bekerja lebih dari 20 hari menunjukkan, rata-rata jam kerja usaha pertambangan adalah sebesar 9,8 jam atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata jam kerja di usaha penggalian sebesar 7,8 jam.

5. Tenaga Kerja, Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan

Persentase banyaknya tenaga kerja laki-laki disektor pertambangan dan penggalian masih sangat besar yaitu sebesar 81,3 persen atau sebanyak 68.336 orang dari total pekerja sebanyak 84.034 orang. Persentase penyerapan tenaga kerja laki-laki pada usaha penggalian berbeda cukup signifikan dibandingkan pada usaha pertambangan, yaitu masing-masing sebesar 18,8 persen dan 5,5 persen. Kegiatan usaha penggalian yang lebih bersifat nonformal dan dilakukan usaha rumah tangga memberikan kontribusi nyata pada keikutsertaan tenaga kerja perempuan pada usaha penggalian.

B. Industri Pengolahan Menengah dan Besar

1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha

Dari hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006, tercatat ada sekitar 6.552 perusahaan/usaha industri menengah dan besar di Provinsi Jawa Timur. Jumlah perusahaan/usaha yang berstatus badan hukum/usaha Perseroan Terbatas(PT)/NV(*Normanditair Vennootchap*) sebanyak 2.099 perusahaan/usaha atau sekitar 32,04 persen, tidak berbadan hukum sebanyak 2.028 perusahaan/usaha atau sekitar 30,95 persen, CV (*Commanditair Vennootchap*) sebanyak 655 perusahaan/usaha atau sekitar 10,00 persen, Lainnya (ijin khusus dari instansi terkait/perwakilan perusahaan asing) sebanyak 1.633 perusahaan/usaha atau sekitar 24,92 persen. Usaha yang berbadan hukum BUMN/BUMD sebanyak 79 unit (1,21 %), Firma sebanyak 18 unit (0,27 %), Koperasi sebanyak 28 unit (0,43 %), dan Yayasan sebanyak 12 unit (0,18 %).

Perusahaan/usaha industri pengolahan menengah dan besar di Provinsi Jawa Timur tersebar dalam 38 Kabupaten/Kota dengan persebaran yang kurang merata. Di beberapa Kabupaten/Kota, terdapat cukup banyak perusahaan/usaha, sedangkan di wilayah lain jumlahnya sangat sedikit. Kabupaten Sidoarjo merupakan wilayah yang mempunyai jumlah perusahaan/usaha terbesar yaitu sebanyak 1.032 perusahaan/usaha atau sekitar 15,75 persen. Selain Sidoarjo, wilayah yang memiliki cukup banyak perusahaan/usaha adalah Kota Surabaya, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Gresik. Masing-masing wilayah tersebut memiliki jumlah usaha sebesar 679 unit (10,36 %), 642 unit (9,80 %), dan 530 unit (8,09 %). Sedangkan wilayah lainnya memiliki jumlah usaha yang relatif kecil, masing-masing tidak mencapai 7 persen. Tiga wilayah yang memiliki jumlah usaha paling sedikit adalah Kabupaten Pacitan, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Bangkalan. Kabupaten Pacitan hanya memiliki 13 unit usaha (0,20 %). Sedangkan Kabupaten Magetan dan Bangkalan masing-masing memiliki 18 usaha (0,27 %) dan 17 usaha (0,26 %).

2. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha

Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh 6.552 perusahaan/usaha, tercatat adalah 813.358 orang. Hal ini berarti bahwa setiap perusahaan/usaha rata-rata mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 124 orang. Sebagian besar tenaga kerja di Provinsi ini diserap oleh perusahaan yang memiliki bentuk badan hukum PT/NV, yaitu sebanyak 553.015 orang atau sekitar 67,99 persen. Terbanyak berikutnya adalah penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan/usaha dengan status badan hukum Lainnya, yakni sebanyak 82.767 (10,18 %). Usaha tidak berbadan hukum menempati posisi ketiga dengan jumlah pekerja 76.493 orang atau sekitar 9,40 persen. Selanjutnya, usaha dengan bentuk badan hukum BUMN/BUMD memiliki 46.845 tenaga kerja (5,76 %), CV memiliki 37.446 tenaga kerja (4,60 %), Koperasi memiliki tenaga kerja sejumlah 14.949 orang (1,84 %), Firma 1.232 orang (0,15 %), dan Yayasan 611 orang (0,08 %).

Penyebaran tenaga kerja berdasarkan wilayah administratif menunjukkan terdapatnya tiga kabupaten yang mampu menyerap tenaga kerja terbanyak, masing-masing berturut-turut adalah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Pasuruan. Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh ketiga kabupaten tersebut adalah 167.003 orang (20,53 %), 92.456 orang (11,37 %), dan 92.016 orang (11,31 %). Sedangkan untuk wilayah lainnya, tingkat penyerapan tenaga kerjanya masing-masing tidak mencapai 10 persen. Tiga wilayah dengan tingkat penyerapan tenaga kerja terendah adalah Kota Batu, Kabupaten Bangkalan, dan Kabupaten Sampang. Ketiga wilayah tersebut masing-masing menyerap tenaga kerja sebanyak 779 orang (0,09 %), 791 orang (0,10 %), dan 885 orang (0,11 %). Tingkat penyerapan tenaga kerja rata-rata menurut wilayah kotamadya di Provinsi Jawa Timur adalah sebesar 21.404 orang, artinya secara rata-rata setiap wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Timur bisa menampung tenaga kerja pada perusahaan/usaha industri menengah dan besar sebanyak 21.404 orang tenaga kerja.

3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha

Industri pengolahan menengah dan besar di provinsi Jawa Timur menyebar dalam 22 golongan pokok industri. Jika dilihat berdasarkan kode KBLI dan status badan hukumnya, maka industri makanan dan minuman (KBLI 15), industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36), serta industri tembakau (KBLI 16) merupakan usaha industri pengolahan menengah dan besar yang banyak terdapat di Provinsi ini. Ketiga jenis usaha ini masing-masing memiliki perusahaan/usaha sejumlah 1.759 unit (26,85 %), 734 unit (11,20 %), dan 621 unit (9,48 %). Kontributor terbesar usaha makanan dan minuman (KBLI 15) adalah industri makanan lainnya (KBLI 154) dengan proporsi 15,80 persen. Sebagian besar usaha industri makanan dan minuman ini merupakan usaha tidak berbadan hukum. Kontributor terbesar industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) adalah industri furnitur (KBLI 361) dengan proporsi 7,84 persen dan mayoritas juga merupakan usaha tidak berbadan hukum. Sedangkan industri tembakau (KBLI 16) didominasi oleh industri pengolahan tembakau (KBLI 160) dengan proporsi 9,48 persen. Usaha dalam industri ini kebanyakan memiliki bentuk usaha Lainnya.

Industri lain memiliki jumlah usaha yang sedikit, masing-masing tidak mencapai 6 persen. Tiga jenis usaha yang memiliki jumlah usaha terkecil di Provinsi Jawa Timur adalah industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, jam, dan lonceng (KBLI 33), industri radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya (KBLI 32), dan industri batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir (KBLI 23). Usaha dengan KBLI 33 hanya memiliki enam usaha (0,09 %), KBLI 32 memiliki 15 usaha (0,23 %), sedangkan KBLI 23 memiliki 17 usaha (0,26 %).

Dilihat dari status badan hukumnya, maka bentuk badan hukum PT/NV sebagai bentuk usaha yang paling banyak dijumpai di Provinsi Jawa Timur didominasi oleh golongan pokok 15 (industri makanan dan minuman) yang memberikan kontribusi sebesar 19,25 persen (404 usaha) pada status badan hukum ini. Usaha tidak berbadan hukum sebagai terbanyak kedua juga didominasi oleh industri makanan dan minuman (KBLI 15) yang memberikan kontribusi sebesar 29,59 persen (600 usaha) terhadap total usaha pada status badan hukum ini. Demikian halnya dengan bentuk badan hukum terbanyak ketiga, yaitu bentuk badan hukum Lainnya, juga didominasi oleh industri makanan dan minuman (KBLI 15) dengan proporsi sebesar 35,70 persen (583 usaha).

4. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha

Tiga kelompok industri penyerap tenaga kerja terbesar menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan status badan hukum berturut-turut adalah industri makanan dan minuman (KBLI 15) sebanyak 171.881 orang (21,13 %), industri tembakau (KBLI 16) sebanyak 160.661 orang (19,75 %), serta industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) yakni sebanyak 79.432 orang (9,77 %). Ketiga golongan pokok tersebut memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak pada bentuk badan hukum PT/NV dengan jumlah tenaga kerja masing-masing sebesar 96.675 orang (17,48 persen dari total tenaga kerja pada bentuk badan hukum PT/NV), 104.067 orang (18,82 %), dan 56.584 orang (10,23 %). Sementara itu, jumlah tenaga kerja pada golongan pokok lainnya masing-masing tidak mencapai 8 persen.

Jika dilihat berdasarkan bentuk badan hukum, maka PT/NV yang merekrut paling banyak tenaga kerja didominasi oleh industri dengan kode KBLI 16 (industri tembakau). Bentuk badan hukum Lainnya sebagai bentuk badan hukum terbanyak kedua didominasi oleh industri makanan dan minuman (KBLI 15). Selanjutnya, usaha tidak berbadan hukum juga didominasi oleh industri makanan dan minuman (KBLI 15).

5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial

Dilihat dari tahun berproduksi secara komersial (yaitu sejak tahun sebelum 1975 sampai tahun 2006), jumlah perusahaan/usaha industri yang masih bertahan samapai saat ini tercatat sebanyak 6.552 perusahaan/usaha. Jumlah perusahaan/usaha industri menengah dan besar yang berdiri sebelum tahun 1975 sebanyak 432 perusahaan/usaha atau sekitar 6,59 persen, periode tahun 1975 – 1980 sebanyak 462 perusahaan/usaha (7,05 %), periode tahun 1981 – 1990 sebanyak 1.243 perusahaan/usaha (18,97 %), periode tahun 1991 – 1996 sebanyak 1.327 perusahaan/usaha (20,25 %), periode tahun 1997 – 1999 sebanyak 810 perusahaan/usaha (12,36 %), periode tahun 2000 – 2005 sebanyak 2.156 perusahaan/usaha (32,91 %), dan pada tahun 2006 sebanyak 122 perusahaan/usaha atau sekitar 1,86 persen.

Dilihat dari kurun waktu, banyaknya perusahaan/usaha berdasarkan tahun mulai berproduksi secara komersial dari tahun sebelum 1975 sampai tahun 2006 mengalami fluktuasi. Pada era sebelum tahun 1975 hingga periode tahun 1991 – 1996 jumlahnya terus mengalami peningkatan. Selanjutnya pada periode tahun 1997-1999 jumlahnya menurun, namun pada periode berikutnya kembali meningkat. Peningkatan paling tajam terjadi pada periode tahun 2000 – 2005, dimana jumlah perusahaan yang mulai berproduksi secara komersial pada periode ini meningkat menjadi hampir tiga kali lipat periode sebelumnya.

Jika dilihat berdasarkan wilayah, tampak adanya pola yang mirip. Hampir di semua Kabupaten/Kota jumlah usaha terbanyak memulai berproduksi secara komersial adalah pada periode tahun 2000 – 2005, kecuali untuk Kabupaten Banyuwangi, Lamongan, Bangkalan, Kota Kediri, dan Kota Malang. Pada kelima kabupaten/kota tersebut, usaha terbanyaknya berada pada periode tahun 1981 - 1990.

6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial

Penyerapan jumlah tenaga kerja jika dilihat berdasarkan tahun mulai berproduksi secara komersial menunjukkan bahwa perusahaan/usaha yang berdiri sebelum tahun 1975 adalah sebanyak 189.798 orang atau sekitar 23,34 persen, periode tahun 1975 – 1980 sebanyak 82.248 orang (10,11 %), periode tahun 1981 – 1990 sebanyak 141.024 orang (17,34 %), periode tahun 1991 – 1996 sebanyak 156.468 orang (19,24 %), periode tahun 1997 – 1999 sebanyak 78.991 orang (9,71 %), periode tahun 2000 – 2005 sebanyak 154.619 orang (19,01 %), dan pada tahun 2006 sebanyak 10.210 orang atau sekitar 1,26 persen.

Apabila dilihat berdasarkan Kabupaten/Kota, maka tampak bahwa sebagian besar Kabupaten/Kota memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak pada perusahaan yang mulai berproduksi secara komersial pada era sebelum tahun 1975 atau pada periode tahun 2000-2005.

7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial

Penyebaran jumlah industri menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan tahun mulai berproduksi secara komersial menunjukkan pola yang tertentu. Industri makanan dan minuman (KBLI 15) memiliki jumlah perusahaan terbanyak pada semua periode. Pada perusahaan yang mulai berproduksi secara komersial sebelum tahun 1975, industri ini memiliki 153 unit usaha (sekitar 35,42 persen dari total usaha pada periode ini), pada periode tahun 1975 – 1980 sebanyak 174 usaha (37,66 %), periode tahun 1981 – 1990 sebanyak 357 usaha (28,72 %), periode tahun 1991 – 1996 sebanyak 331 usaha (24,94 %), periode tahun 1997 – 1999 sebanyak 195 usaha (24,07 %), periode tahun 2000 – 2005 sebanyak 518 usaha (24,03 %), dan pada tahun 2006 sebanyak 31 usaha (25,41 %).

Disamping industri makanan dan minuman (KBLI 15), industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) juga memegang peranan cukup penting karena memiliki jumlah usaha yang cukup banyak (11,20 persen dari total usaha industri pengolahan menengah dan besar di Provinsi Jawa Timur). Jumlah usaha terbanyak industri ini dicapai pada periode tahun 2000 – 2005. Pada periode tersebut, terdapat 12,62 persen usaha yang termasuk dalam golongan pokok dengan kode KBLI 36.

8. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial

Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh perusahaan/usaha sektor industri menengah dan besar hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 sebanyak 813.358 orang. Kelompok industri yang memproduksi makanan dan minuman memegang peranan sangat penting dalam hal penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja terbesar pada kelompok industri ini berada pada periode sebelum tahun 1975, yakni sebanyak 48.492 orang atau sekitar 25,55 persen dari total tenaga kerja yang diserap oleh seluruh industri pengolahan menengah dan besar pada periode tersebut.

Disamping kelompok industri makanan dan minuman (KBLI 15), kelompok industri yang memproduksi tembakau (KBLI 16) juga memegang peranan yang cukup penting karena kontribusi jumlah tenaganya mencapai 160.661 orang atau sekitar 19,75 persen. Penyerapan tenaga terbesar pada kelompok industri ini juga dicapai pada era sebelum tahun 1975 sebanyak 56.021 orang atau sekitar 29,52 persen dari total tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan/usaha industri pengolahan menengah dan besar pada periode tersebut.

C. Industri Pengolahan Mikro dan Kecil

1. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja

Industri Pengolahan Mikro dan Kecil (IMK) merupakan salah satu bagian dari industri pengolahan secara keseluruhan yang mempunyai andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Pada pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 tercatat ada sebesar 3,23 juta perusahaan/usaha industri pengolahan yang menyerap 11,79 juta orang tenaga kerja. Sebagian besar dari banyaknya usaha tersebut sebesar 3,19 juta usaha (98,45 %) merupakan usaha IMK yang dapat menyerap 7,2 juta orang tenaga kerja (61,07 %). Pengembangan usaha IMK merupakan salah satu alternatif kebijakan pemerintah dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru yang relatif mudah karena memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat dengan cara pembinaan usaha IMK. Pengembangan Usaha IMK tersebut harus dilakukan secara merata di seluruh Indonesia dengan memfokuskan pengembangannya pada komoditi unggulan dan strategis.

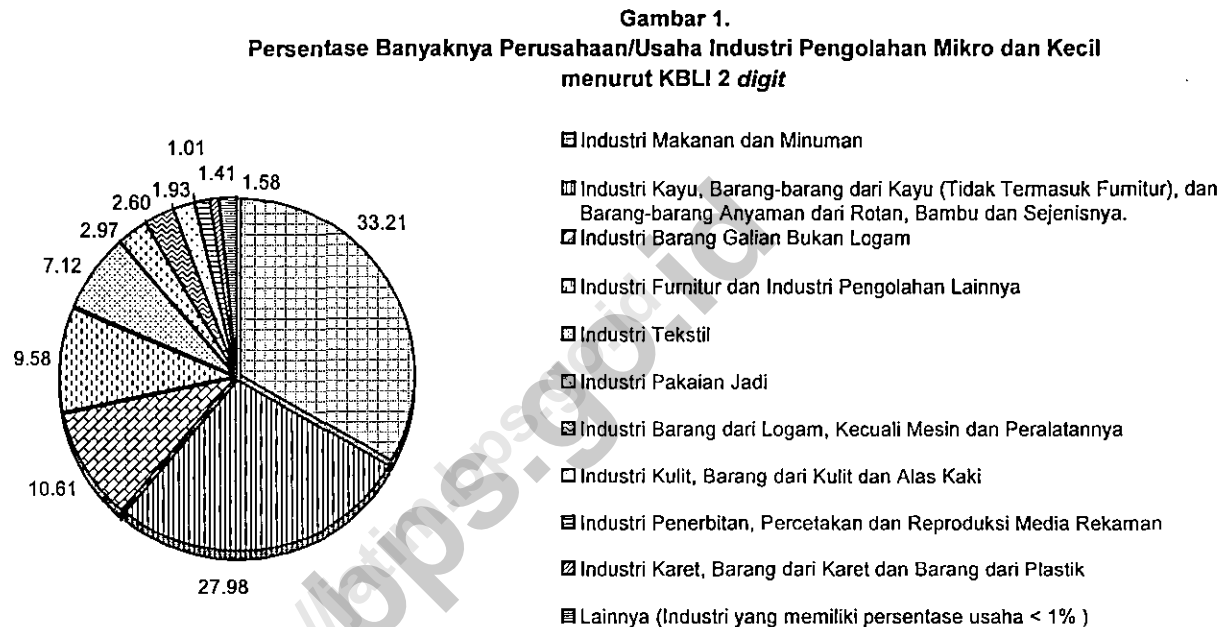
Provinsi Jawa Timur yang luas wilayahnya hanya 46.689 km² atau 2,51 persen dari luas wilayah Indonesia, tercatat dari hasil pendaftaran usaha Sensus Ekonomi 2006 memiliki usaha IMK sebesar 664.938 usaha atau 20,81 persen dari seluruh usaha IMK di Indonesia dengan menyerap 1.392.447 orang tenaga kerja atau 19,35 persen. Perusahaan/usaha IMK yang tersebar di seluruh Provinsi Jawa Timur mencakup 23 golongan pokok atau Kalsifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 *digit* usaha industri pengolahan, dengan persebaran yang cukup merata di kota dan kabupatennya.

Sebaran usaha IMK berdasarkan golongan pokok di Jawa Timur yang terbanyak terdapat pada usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar hampir 220 ribu usaha (33,04 %) dan terkonsentrasi pada golongan Industri Makanan Lainnya (KBLI 154). Terbanyak berikutnya terdapat pada usaha Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 20) sebesar hampir 185 ribu usaha (27,78 %) dan usaha Industri Barang Galian bukan Logam (KBLI 26) sebesar hampir 76 ribu usaha (11,42 %). Sedangkan banyaknya usaha IMK menurut golongan pokok dibawah 0,01 persen terdapat di tiga golongan pokok, yaitu Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir (KBLI 23), Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30), dan Industri Peralatan Kedokteran, Alat-Alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33).

Sebaran Tenaga Kerja IMK menurut golongan pokok di Provinsi Jawa Timur memiliki pola sebaran yang hampir sama dengan sebaran usahanya. Industri yang terbanyak menyerap tenaga kerja terdapat pada Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sekitar 479 ribu orang (34,42 %) yang terkonsentrasi pada Industri Makanan Lainnya (KBLI 154), terbanyak berikutnya terdapat pada usaha Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 20) sebesar lebih dari 313

ribu orang (22,48 %) dan usaha Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) sebesar lebih dari 186 ribu orang (13,38 %). Sedangkan usaha IMK yang paling sedikit penyerapan tenaga kerjanya terdapat pada Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) hanya sebesar 0,0037 persen.

Peta konsentrasi dan sebaran usaha IMK Provinsi Jawa Timur menurut wilayah memperlihatkan sebaran banyaknya usaha IMK yang hampir merata di setiap kabupaten/kota, yaitu dari 0-6 persen lebih. Persentase terbesar terdapat di Kabupaten Tulungagung banyaknya usaha IMKnya sebesar 42.929 usaha atau 6,46 persen dan di Kabupaten Banyuwangi lebih dari 42 ribu usaha atau sebesar 6,36 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki persentase banyaknya usaha terkecil yaitu di Kota Batu dan Kota Mojokerto masing-masing dengan 0,25 persen dan 0,21 persen.



Seiring dengan penyebaran usaha, penyerapan tenaga kerja IMK menurut wilayah memiliki peta konsentrasi yang sedikit berbeda dengan penyebaran usaha. Kabupaten Banyuwangi menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sebesar 6,09 persen atau hampir 85 ribu orang dan di Kabupaten Tulungagung menyerap sebesar lebih dari 80 ribu orang atau 5,78 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja terkecil terdapat di Kota Kediri dan di Kota Batu yaitu masing-masing 0,32 persen dan 0,30 persen.

2. Banyaknya Perusahaan/Usaha menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha

Dari 664.938 Industri Pengolahan Mikro dan Kecil di Provinsi Jawa Timur, hampir seluruhnya (98,21 %) adalah tidak berbadan hukum/usaha. Sebesar 1,35 persen bentuk badan hukum usahanya tidak ditanyakan yaitu perusahaan usaha yang berada di lokasi non permanen dan sebesar 2.909 usaha, kurang dari satu persen adalah usaha IMK yang berbadan hukum/usaha. Bentuk badan hukum/usaha CV adalah bentuk badan hukum/usaha terbanyak yang dijumpai di provinsi ini yaitu sebesar 1.283 usaha atau sekitar 44,10 persen dari total usaha yang berbadan hukum. Terbanyak berikutnya adalah usaha dengan badan hukum/usaha BUMN/BUMD,PT/NV sebesar 1.166 usaha atau sekitar 40,08 persen. Sedangkan usaha-usaha dengan bentuk badan hukum/usaha Koperasi, Firma dan Yayasan masing-masing sebesar 9,11 persen, 3,51 persen, dan 3,20 persen.

Dari sebesar 2.909 usaha IMK yang berbadan hukum/usaha, umumnya sebesar 840 usaha atau (28,88 %) bergerak pada Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) dengan bentuk badan hukum/usaha terbanyaknya adalah BUMN/BUMD/PT/NV yaitu sebesar 398 usaha. Kemudian disusul oleh usaha Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebesar 373 usaha atau 12,82 persen dengan bentuk badan hukum/usaha terbanyaknya adalah CV yaitu sebesar 200 usaha.

Urutan ketiga terbesar dari usaha IMK yang berbadan hukum adalah usaha Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 22) yaitu sebesar 282 usaha atau 9,69 persen dengan bentuk badan hukum/usaha terbanyak adalah CV yaitu sebesar 201 usaha. Sedangkan golongan pokok lainnya mempunyai banyaknya usaha berbadan hukum/usaha yang sedikit, bahkan ada 2 golongan pokok diantaranya hanya mempunyai 1 usaha yang berbadan hukum/usaha, yaitu Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) dan Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33).

Sebaran usaha IMK berbadan hukum menurut wilayah kabupaten/kota yang terbanyak terdapat di Kota Surabaya sebesar 623 usaha (21,42 %) dengan bentuk badan hukum/usaha terbanyaknya adalah CV yaitu sebesar 330 usaha. Kemudian disusul oleh

Kabupaten Sidoarjo dengan sebesar 291 usaha atau sebesar 10,00 persen dengan bentuk badan hukum/usaha terbanyaknya adalah CV. Sedangkan kabupaten/kota yang mempunyai usaha dengan bentuk badan hukum terkecil adalah Kabupaten Pamekasan dan Kota Madiun yang memiliki persentase sama sebesar 0,41 persen atau 12 usaha.

3. Banyaknya Perusahaan/Usaha menurut Jaringan Usaha

Bentuk jaringan usaha IMK dibagi dalam 3 kategori yaitu; tunggal, pabrik dan lainnya seperti kantor pusat, unit pembantu dan perwakilan,. Jaringan usaha IMK di Indonesia yang terbanyak adalah tunggal. Dari 664.938 usaha IMK di Provinsi Jawa Timur hampir semuanya atau sebanyak 651.229 usaha atau sekitar 97,94 persen tidak mempunyai jaringan usaha (tunggal). Sedangkan yang memiliki jaringan usaha pabrik 13.470 usaha atau 2,03 persen, dan sisanya adalah lainnya, sebesar 239 usaha 0,04 persen. Dari gambaran di atas dapat kita simpulkan bahwa kebanyakan usaha Industri Mikro dan Kecil adalah usaha yang tidak mempunyai jaringan usaha yang luas.

Apabila dilihat menurut golongan pokok, hampir semua golongan pokok memiliki pola persentase jaringan usaha yang hampir sama seperti pada pola persentase jaringan usaha total provinsinya. Dari seluruh usaha IMK di Provinsi Jawa Timur, Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) mempunyai banyaknya usaha terbesar untuk jaringan usaha tunggal yaitu sebesar sebesar 215.423 usaha atau 32,40 persen dan terkonsentrasi pada usaha Industri Makanan Lainnya (KBLI 154).

Terbanyak berikutnya adalah usaha Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 20) sebesar 181.985 usaha atau

sebesar 27,37 persen. Sedangkan untuk jaringan usaha pabrik, pola persebaran menurut golongan pokoknya sama dengan pola persebaran pada jaringan usaha tunggal yaitu usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) mendominasi jaringan usaha pabrik dengan 4.204 usaha (0,63 persen).

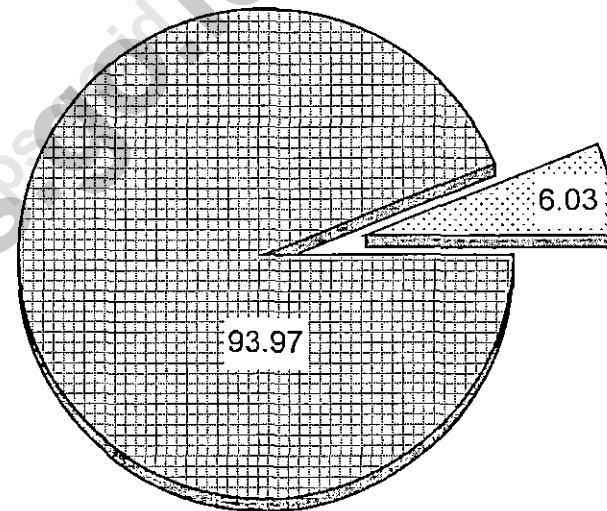
Hal yang sama terlihat pada pola usaha IMK menurut wilayah kabupaten/kota, hampir semua kabupaten/kota memiliki pola persentase yang sama seperti seperti pada pola persentase jaringan usaha nasionalnya. Dari seluruh banyaknya usaha IMK di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Tulungagung mempunyai banyaknya usaha terbesar untuk jaringan usaha tunggal yaitu sebesar 6,45 persen atau 42.915 usaha. Terbanyak berikutnya adalah Kabupaten Banyuwangi sebesar 41.399 sebesar atau 6,23 persen usaha. Sedangkan untuk jaringan usaha pabrik yang terbanyak adalah Kabupaten Madiun yaitu sebesar 3.781 usaha (0,57 %).

4. Banyaknya Perusahaan/Usaha menurut Kelompok Tenaga Kerja

Industri Pengolahan Mikro dan kecil adalah usaha dengan banyaknya tenaga kerja 1 sampai dengan 19 orang. Ternyata usaha IMK di Provinsi Jawa Timur didominasi oleh usaha Industri Mikro yaitu usaha industri dengan banyaknya tenaga kerja satu sampai empat orang, yaitu sebesar 624.845 usaha atau 93,97 persen dari 664.938 usaha IMK. Dari usaha mikro tersebut terlihat bahwa lebih dari separuhnya adalah usaha dengan banyaknya tenaga kerja 2-4 orang yaitu sebesar 53,42 persen atau 333.777 usaha. Sedangkan usaha Industri Kecil yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang sebesar 6,03 persen atau 40.093 usaha didominasi oleh usaha dengan tenaga kerja 5-9 orang sebesar 76,39 persen atau 30.626 usaha, selanjutnya usaha dengan tenaga kerja 10-14 orang sebesar 16,66 persen atau 6.681 usaha, dan terakhir adalah usaha dengan banyaknya tenaga kerja 15-19 orang sebesar 6,95 persen atau 2.786 usaha.

Berdasarkan golongan pokoknya, usaha IMK menunjukkan pola persentase yang mirip seperti yang diuraikan diatas yaitu usaha Mikro mendominasi usaha IMK. Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) mempunyai banyaknya usaha mikro yang terbesar yaitu sebesar 206.950 usaha atau lebih dari 31 persen dari total usaha di Provinsi Jawa Timur. Usaha mikro terbesar berikutnya terdapat pada Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI yaitu sebesar 181.377 usaha atau lebih dari 27 persen. Sedangkan pada usaha Industri Kecil yang terbanyak adalah Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) yaitu sebesar 12.731 usaha atau 1,91 persen

Gambar 2.
Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil



■ Mikro ■ Kecil

20)

dari total usaha di Jawa Timur dan terbanyak berikutnya adalah Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) sebesar 5.892 usaha atau 0,89 persen.

Pola persentase usaha IMK menurut kabupaten/kota mempunyai pola persentase yang sama dengan golongan pokok. Dari keseluruhan usaha industri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Tulungagung mempunyai banyaknya usaha mikro terbanyak yaitu 40.535 usaha atau 6,10 persen. Usaha mikro terbanyak berikutnya berada di Kabupaten Banyuwangi sebesar 40.353 usaha atau 6,07 persen. Sedangkan pada usaha Industri Kecil, persentase usaha Industri Kecil terhadap total usaha di provinsi Jawa Timur berkisar antara 0,03 sampai 0,38 persen. Wilayah Kabupaten/kota terbanyak usaha industri kecilnya adalah Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 2.518 usaha atau 0,38 persen dan terbanyak berikutnya adalah Kota Surabaya dengan 2.499 usaha atau 0,38 persen.

5. Banyaknya Perusahaan/Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi tiga, yaitu; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, dan lainnya tempat usaha seperti los, koridor dan sejenisnya. Usaha IMK di Jawa Timur kebanyakan menggunakan bangunan campuran dengan tempat tinggalnya sebagai lokasi tempat usahanya, yaitu sebesar 482.080 usaha atau 72,50 persen dari total usaha yang ada di Jawa Timur. Terbanyak berikutnya adalah usaha IMK yang menggunakan bangunan khusus usaha yaitu sebesar 173.852 usaha atau 26,15 persen. Dan selebihnya adalah usaha yang menggunakan jenis bangunan lainnya yaitu sebesar 9.006 usaha atau 1,35 persen dari total usaha di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa usaha IMK secara umum belum dikelola secara profesional karena umumnya tidak mempunyai bangunan khusus atau masih bercampur dengan bangunan rumah tangganya.

Bila dilihat menurut golongan pokok terlihat bahwa Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) mempunyai banyaknya usaha terbesar dari total usaha IMK di Provinsi Jawa Timur sebagai usaha yang melakukan kegiatannya di bangunan khusus usaha yaitu sebesar 58.703 usaha atau 8,83 persen dari total usaha yang ada di Jawa Timur dan umumnya bergerak pada golongan Industri Makanan Lainnya (KBLI 154). Terbesar berikutnya dari usaha yang menggunakan tempat khusus adalah usaha Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) yaitu sebesar 53.740 usaha atau 8,08 persen. Sedangkan usaha IMK terbanyak yang menggunakan bangunan campuran di Jawa Timur adalah usaha Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 20) yaitu sebesar 168.952 usaha atau 25,41 persen. Terbesar berikutnya dari usaha yang menggunakan bangunan campuran adalah usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) yaitu sebesar 154.256 usaha atau 23,20 persen.

Jika lokasi tempat usaha dibandingkan antar wilayah kabupaten/kota, terlihat bahwa Kabupaten Banyuwangi mempunyai banyaknya usaha IMK terbesar Provinsi Jawa Timur sebagai usaha yang melakukan usahanya di bangunan khusus usaha yaitu sebesar 14.064 usaha atau 2,12 persen. Terbesar berikutnya dari usaha yang menggunakan bangunan khusus terdapat di Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 11.132 usaha atau 1,67 persen. Sedangkan usaha IMK terbanyak menurut wilayah kabupaten/kota yang menggunakan bangunan campuran di Jawa Timur adalah Kabupaten Tulungagung yaitu sebesar 34.339 usaha atau 5,16 persen dari total usaha IMK yang ada di Provinsi Jawa Timur. Terbesar berikutnya dari usaha yang menggunakan bangunan campuran adalah Kabupaten Trenggalek yaitu sebesar 28.586 usaha atau 4,30 persen.

D. Listrik dan Air Bersih

Dalam pembagian sektor kegiatan ekonomi pada penyusunan indikator pembangunan ekonomi nasional, yang dimaksud dengan sektor energi meliputi kegiatan di bidang kelistrikan, gas kota, dan air bersih. Kegiatan penyediaan listrik di Indonesia sebagian besar masih dilakukan oleh PT (Persero) Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor kelistrikan merupakan tugas utama PT PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Besarnya pertumbuhan permintaan listrik yang melebihi kemampuan PT PLN untuk menyediakan kebutuhan Listrik, membuka peluang peran serta swasta dalam penyediaan jasa tenaga listrik baik di daerah perkotaan (perusahaan berskala besar) maupun di daerah pedesaan (perusahaan berskala menengah dan kecil). Peran perusahaan pemerintah di subsektor kegiatan pengadaan dan penyaluran air bersih masih sangat dominan, tetapi berbeda dengan PT PLN penanganan pengelolaan dan penyediaan air bersih diserahkan pada perusahaan-perusahaan daerah (PDAM). Walaupun demikian, mahalannya biaya infrastruktur yang harus dikeluarkan oleh PDAM untuk dapat menjangkau kebutuhan masyarakat luas khususnya di daerah pedesaan, mengakibatkan beberapa wilayah di Indonesia belum tersentuh oleh jaringan PDAM. Subsektor penyediaan gas kota di Indonesia sepenuhnya dilakukan oleh PT (persero) Gas Negara (PGN). Belum banyak masyarakat yang dapat menikmati pelayanan dari PGN. Ini karena wilayah operasi PGN masih terbatas di lima provinsi pada wilayah yang terbatas pula.

1. Kegiatan Perusahaan Sektor Energi

Subsektor kelistrikan mencakup kegiatan pembangkitan listrik, transmisi listrik, distribusi listrik, dan jasa penunjang kelistrikan. PT (Persero) PLN merupakan satu-satunya perusahaan yang kegiatannya mencakup di keempat kegiatan kelistrikan. Satu-satunya kegiatan kelistrikan yang belum dapat dilakukan oleh swasta adalah kegiatan transmisi listrik. Menurut hasil Sensus Ekonomi 2006, sebagian besar perusahaan kelistrikan swasta kegiatannya merupakan penunjang kegiatan PLN, yaitu sebagai pembangkitan listrik atau sebagai

perantara dalam pelayanan jasa kelistrikan kepada masyarakat, seperti pencatat meteran KWh listrik, pengumpul pembayaran listrik dan pelayanan sejenisnya.

Subsektor air bersih mencakup kegiatan pengadaan, penjernihan dan penyaluran air bersih, pengadaan dan penyediaan air baku, dan jasa penunjang pengadaan dan penyaluran air bersih. Berbeda dengan kegiatan kelistrikan, tidak satupun perusahaan/usaha air bersih di Indonesia yang melakukan ketiga subkegiatan itu secara bersamaan. Umumnya perusahaan air bersih yang ada merupakan usaha pengadaan dan penyaluran air bersih kepada pelanggan akhir. Hanya sebagian kecil saja perusahaan/usaha yang kegiatannya menyediakan air baku. Ini dikarenakan persyaratan teknologi yang cukup tinggi untuk dapat mengolah air sungai atau danau menjadi air baku yang siap disalurkan kepada perusahaan/usaha air bersih untuk diproses lebih lanjut. Sama halnya dengan kegiatan kelistrikan, selain dilakukan oleh PDAM, BPAM dan SAM, kegiatan penyediaan dan penyaluran air bersih sebagian besar dilakukan oleh usaha perorangan.

2. Sebaran Perusahaan dan Status Badan Hukum/Usaha

Sensus Ekonomi 2006 mencatat bahwa di Provinsi Jawa Timur terdapat 1.332 entitas yang melaksanakan kegiatan di sektor energi. Jumlah usaha ini tidak termasuk usaha di sektor kelistrikan yang kegiatannya dilakukan pada bangunan yang tidak permanen. Sebagian besar perusahaan/usaha sektor energi berada di Kabupaten Malang, yaitu sebanyak 160 perusahaan/usaha, terbanyak berikutnya di Kabupaten Gresik, yaitu sebanyak 149 perusahaan/usaha. Dan Kota Probolinggo memiliki jumlah perusahaan/usaha paling sedikit diantara kabupaten/kota lainnya yaitu hanya sebanyak 3 usaha. Dari sebanyak 1.332 usaha di provinsi ini, sebanyak 781 usaha (58,6%) merupakan jaringan perusahaan energi tidak berbadan hukum. Di samping itu terdapat pula sebanyak 397 usaha (29,8%) yang memiliki izin usaha PT (Persero), PT. Dan sisanya sebesar 11,6 persen merupakan usaha yang memiliki izin usaha CV, Firma, Koperasi, dan izin dari instansi. Terdapatnya sebanyak 781 usaha, atau 58,6 persen dari usaha energi sebagai usaha perorangan yang tidak berbadan hukum membuktikan bahwa masih terbuka peluang bagi usaha kecil untuk masuk ke bisnis ini.

3. Jaringan Usaha Perusahaan

Jaringan usaha merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan usaha. Perusahaan dapat melakukan ekspansi usaha ke wilayah lain dengan membangun jaringan usaha untuk mempermudah aktifitas di tempat yang berbeda dengan kantor yang sudah ada. Untuk perusahaan besar, jaringan usaha dapat pula dalam bentuk kantor perwakilan, yaitu untuk mempermudah urusan administrasi,

khususnya dalam urusan pemasaran. Berdasarkan jaringan usahanya, sebagian besar perusahaan energi di Provinsi Jawa Timur memiliki jaringan usaha tunggal sebanyak 1016 usaha atau sebesar 76,3 persen dari total usaha energi di provinsi ini yang menyebar di seluruh kabupaten/kota. Selanjutnya usaha dengan jaringan kantor cabang dan perwakilan sebanyak 244 usaha atau sebesar 18,3 persen. Sisanya usaha dengan jaringan pusat dan unit pembantu masing-masing hanya sebanyak 13 dan 59 perusahaan.

4. Perusahaan dan Tempat Melakukan Usaha

Cakupan kegiatan energi yang didalamnya meliputi usaha kelistrikan, gas kota dan air bersih mengharuskan perusahaan/usaha yang melakukannya harus melakukannya di ruangan khusus. Ini berkaitan dengan dengan teknologi tinggi yang melekat pada kedua kegiatan tersebut. Dari 1.300 perusahaan/usaha energi di Provinsi Jawa Timur, sebanyak 1.058 perusahaan/usaha (79,4%) melakukan kegiatannya di tempat khusus dan sisanya sebanyak 274 perusahaan/usaha (20,6%) melakukan usaha di tempat tidak khusus, atau bercampur dengan kegiatan lain. Jika dilihat persebarannya, hampir seluruh kabupaten/kota memiliki persentase perusahaan/usaha yang menggunakan bangunan khusus lebih dari 50 persen dari perusahaan/usaha energi yang ada di kabupaten/kota tersebut.

5. Perusahaan dan Isu Gender

Isu gender, sebagai dampak dari perbedaan perlakuan atau kurangnya pemberian kesempatan kepada wanita dapat dikaji salah satunya berdasarkan komposisi jumlah pekerja wanita dari keseluruhan pekerja. Dari sebanyak 17.473 pekerja di perusahaan/usaha energi sebanyak 2.787 pekerja (16%) adalah wanita. Diduga sifat dari jenis pekerjaan di sektor energi, yang utamanya memerlukan keahlian dibidang teknis, terutama pada subsektor yang menyerap tenaga besar merupakan salah satu alasan utama dibalik fenomena gender tersebut.

6. Hari dan Jam Kerja

Aktivitas kerja yang digambarkan dengan hari kerja sebulan subsektor energi cukup tinggi. Tidak kurang dari 1.216 perusahaan/usaha (91,3%) memiliki jumlah hari kerja sebulan lebih dari 20 hari. Perusahaan/usaha energi dengan jumlah hari kerja mendekati jumlah hari dalam sebulan biasanya adalah merupakan perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan distribusi kepada pelanggan. Selain itu, hanya ada sebanyak 51 perusahaan/usaha yang hari kerjanya kurang dari 10 hari. Perusahaan-perusahaan ini biasanya merupakan perusahaan pemberi jasa/penunjang energi. Selain hari kerja, jam kerja juga menentukan aktifitas harian

perusahaan/usaha. Sebagian besar perusahaan/usaha energi bekerja antara 7 sampai 11 jam sehari. Perusahaan/usaha energi dengan jumlah hari kerja lebih dari 20 jam sehari memiliki rata-rata jam kerja kantor 11 jam, lebih tinggi dibandingkan perusahaan/usaha dengan jumlah hari kerja kurang dari 20 hari yang rata-rata 7 jam.

E. Konstruksi

1. Banyaknya Perusahaan dan Status Badan Hukum/Usaha

Berdasarkan hasil pendaftaran (*listing*) perusahaan/usaha konstruksi di Provinsi Jawa Timur tahun 2006 terdapat 18.526 perusahaan/usaha konstruksi yang tersebar di 38 kabupaten/kota. Jumlah usaha ini tidak termasuk usaha di sektor konstruksi yang kegiatannya dilakukan pada bangunan yang tidak permanen. Perusahaan/usaha konstruksi ini sebagian besar adalah usaha perorangan yang melakukan kegiatan tanpa izin khusus usaha konstruksi, dimana dari 18.526 perusahaan/usaha konstruksi yang ada di provinsi ini sebanyak 14.018 perusahaan/usaha atau sebesar 75,7 persen merupakan usaha tanpa izin. Jumlah terbanyak berikutnya adalah perusahaan/usaha yang berijin usaha CV dan Firma, yaitu sebanyak 3.730 perusahaan/usaha atau sebesar 20,1 persen dari seluruh usaha konstruksi yang ada. Perusahaan/usaha konstruksi berbentuk PT (Persero), PT, NV hanya sebanyak 457 perusahaan/usaha, dimana 192 perusahaan/usaha diantaranya berlokasi di kota Surabaya.

Jika dilihat dari sebaran usaha menurut kabupaten/kota, diketahui bahwa perusahaan/usaha konstruksi di Provinsi Jawa Timur cukup merata. Kota Surabaya mempunyai perusahaan/usaha konstruksi terbesar, yaitu sebesar 2.077 perusahaan/usaha atau sekitar 11,2 persen dari populasi perusahaan/usaha konstruksi di Jawa Timur. Dari 2.077 perusahaan/usaha konstruksi yang ada di Kota Surabaya, 1.702 diantaranya merupakan usaha perorangan yang tidak berijin usaha. Dilain pihak, kabupaten/kota yang memiliki perusahaan/usaha konstruksi paling sedikit adalah Kota Mojokerto yang hanya mempunyai 48 perusahaan/usaha, dimana 20 perusahaan/usaha di antaranya merupakan usaha perorangan tidak berbadan hukum/usaha.

2. Tempat Usaha Konstruksi

Sebanyak 13.589 perusahaan/usaha di Provinsi Jawa Timur atau sebesar 73,3 persen menggunakan bangunan campuran sebagai tempat usaha. Perusahaan/usaha konstruksi yang tidak bertempat khusus dalam mengelola usahanya sebagian besar berada di kota Surabaya, yaitu sebesar 1.598 perusahaan/usaha, atau sekitar 11,8 persen dari seluruh perusahaan/usaha tidak bertempat khusus di

Jawa Timur. Perusahaan/usaha konstruksi yang paling banyak menggunakan tempat khusus berada di kabupaten Sumenep, yaitu sebanyak 5.77 perusahaan/usaha atau sebesar 11,7 persen dari seluruh perusahaan/usaha konstruksi yang menggunakan tempat khusus di Jawa Timur. Sedangkan perusahaan/usaha konstruksi di kota Mojokerto merupakan yang paling kecil sedikit menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha, dimana jumlahnya hanya sebanyak 20 perusahaan/usaha.

3. Banyaknya Perusahaan/usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha

Membangun jaringan usaha, seperti kantor pusat dan cabang merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan usaha di lokasi potensial. Di Jawa Timur, walau jumlah kantor pusat-cabang perusahaan/konstruksi termasuk relatif besar dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia, tetapi dengan hanya sebanyak 206 perusahaan/usaha pusat-cabang dari 18.526 perusahaan/usaha konstruksi, jumlahnya relatif kecil. Ini karena perusahaan/usaha konstruksi dapat menggantikan peran kantor cabang dengan membuka kantor site yang digunakan untuk mengendalikan proyek konstruksi yang sedang dikerjakan. Bila jumlah kantor pusat-cabang relatif kecil, jumlah perusahaan/usaha konstruksi yang merupakan usaha tunggal merupakan yang terbesar. Dari 18.538 perusahaan/usaha konstruksi yang ada di provinsi Jawa Timur, mayoritas (98,79%) merupakan perusahaan/usaha tunggal. Di jenis jaringan usaha lainnya, perusahaan pusat/induk jumlahnya hanya 52 perusahaan/usaha. Lokasi usahanya pun hanya di beberapa kabupaten/kota saja. Sedangkan perusahaan/usaha konstruksi yang merupakan perwakilan dan unit pembantu masing-masing hanya 7 dan 16 unit.

4. Banyaknya Perusahaan/usaha dan Kelompok banyaknya Pekerja

Perusahaan/usaha konstruksi umumnya tidak mempekerjakan tenaga kerja banyak. Ini karena sifat pekerjaan konstruksi yang memerlukan pekerja saat dibutuhkan sewaktu mengerjakan proyek konstruksi. Sebagian besar perusahaan/usaha konstruksi merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang. Jumlah perusahaan/usaha kelompok ini sebanyak 13.468 perusahaan/usaha dari seluruh perusahaan yang ada, atau sebesar 72,65 persen dari keseluruhan perusahaan/usaha konstruksi. Perusahaan/usaha di kota Surabaya memberikan proporsi terbesar dalam kelompok tenaga kerja 1 sampai 4 orang ini, yaitu sebanyak 1.640 usaha atau sekitar 12,17 persen. Sedangkan perusahaan/usaha konstruksi dengan kelompok pekerja 5-9 orang, merupakan terbanyak kedua, yaitu sebanyak 3.097 perusahaan/usaha (16,71%).

5. Banyaknya Perusahaan/usaha dan Lamanya Beroperasi

Sifat usaha konstruksi yang bekerja musiman seringkali membuat suatu perusahaan/usaha tidak dapat bertahan lama pada usaha konstruksi. Namun demikian, dari hasil listing Sensus Ekonomi 2006 diketahui bahwa sebagian besar perusahaan/usaha di Provinsi Jawa Timur mulai beroperasi sebelum tahun 1996, yaitu sebanyak 8.851 perusahaan/usaha atau sebesar 48,26 persen. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa hanya ada 1,03 persen atau 188 unit perusahaan/usaha konstruksi baru yang mulai beroperasi setelah tahun 2004. Ini menandakan bahwa iklim usaha konstruksi di Kepulauan Bangka Belitung lebih stabil. Selain itu, hanya ada 3,48 persen perusahaan/usaha konstruksi baru yang mulai beroperasi setelah tahun 2005.

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI
Industrial Classification Code

www.bons.go.id

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI - INDUSTRIAL CLASSIFICATION CODE

I. GOLONGAN POKOK - MAJOR GROUP

Kode / Code	Uraian / Description
15	Makanan dan minuman - <i>Food products and beverages</i>
16	Tembakau - <i>Tobacco</i>
17	Tekstil - <i>Textiles</i>
18	Pakaian jadi - <i>Wearing apparel</i>
19	Kulit dan barang dari kulit dan alas kaki - <i>Tanning and dressing of leather</i>
20	Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk meubeler), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya - <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>
21	Kertas dan barang dari kertas - <i>Paper and paper products</i>
22	Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman - <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>
23	Barang-barang dari batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir - <i>Coal, refined petroleum products and nuclear fuel</i>
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia - <i>Chemicals and chemical products</i>
25	Karet, barang dari karet, dan barang dari plastik - <i>Rubber, rubber products and plastics products</i>
26	Barang galian bukan logam - <i>Other non-metallic mineral products</i>
27	Logam dasar - <i>Basic metals</i>
28	Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya - <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>
29	Mesin dan perlengkapannya - <i>Machinery and equipment</i>
30	Mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data - <i>Office, accounting, and computing machinery</i>
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya - <i>Electrical machinery and apparatus</i>
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya - <i>Radio, television and communication equipment and apparatus</i>
33	Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng - <i>Medical, precision and optical instruments, watches and clocks</i>
34	Kendaraan bermotor - <i>Motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Other transport equipment</i>
36	Furnitur dan industri pengolahan lainnya - <i>Furniture and manufacturing</i>
37	Daur ulang - <i>Recycling</i>

II. GOLONGAN - GROUP

Kode / Code	Uraian / Description
151	Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak - <i>Processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, cooking oil and fat</i>
152	Susu dan makanan dari susu - <i>Milk and food made from milk</i>
153	Penggilingan padi-padian, tepung, dan pakan ternak - <i>Grain mill products, flour and animal feed</i>
154	Makanan lainnya - <i>Other food</i>
155	Minuman - <i>Beverages</i>
160	Pengolahan tembakau - <i>Processed tobacco</i>
171	Pemintalan, pertenunan, pengolahan akhir tekstil - <i>Spinning, weaving and finishing of textile</i>
172	Barang jadi tekstil dan permadani - <i>Garments and carpets</i>
173	Perajutan - <i>Knitting</i>
174	Kapuk - <i>Kapok</i>
181	Pakaian jadi dan perlengkapannya, kecuali untuk pakaian jadi berbulu - <i>Wearing apparels, except wearing apparels made of fur</i>
182	Pakaian jadi/barang jadi dari kulit berbulu dan pencelupan bulu - <i>Wearing apparels made of fur</i>
191	Kulit dan barang dari kulit (termasuk kulit buatan) - <i>Leather and goods made from leather</i>
192	Alas kaki - <i>Footwear</i>
201	Penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu, dan sejenisnya - <i>Sawing and preserving of wood</i>
202	Barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya - <i>Goods made from wood and plaits</i>
210	Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya - <i>Paper and paper products</i>
221	Penerbitan - <i>Publishing</i>
222	Percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pencetakan (termasuk reproduksi dan cetak ulang) - <i>Printing and activities related to printing</i>
223	Reproduksi media rekaman, film dan video - <i>Recording reproduction</i>
231	Barang-barang dari batu bara - <i>Goods made from coal</i>
232	Pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi - <i>Oil and gas refinery and goods made from oil</i>
233	Pengolahan bahan bakar nuklir - <i>Nuclear fuel</i>
241	Bahan kimia industri - <i>Industrial chemicals</i>
242	Barang-barang kimia lainnya - <i>Other chemicals</i>
243	Serat buatan - <i>Synthetic fibres</i>
251	Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and goods made from rubber</i>
252	Barang dari plastik - <i>Plastic products</i>

Kode / Code	Uraian / Description
261	Gelas dan barang dari gelas - <i>Glass and goods made from glass</i>
262	Barang-barang dari porselin - <i>Goods made from porcelain</i>
263	Pengolahan tanah liat - <i>Clay products</i>
264	Semen, kapur dan gips, serta barang-barang dari semen, dan kapur - <i>Cements, lime plaster and gips</i>
265	Barang-barang dari batu - <i>Goods made from stones</i>
266	Barang-barang dari asbes - <i>Goods made from asbestos</i>
269	Barang-barang galian bukan logam lainnya - <i>Other non metallic mineral products</i>
271	Logam dasar besi dan baja - <i>Basic iron and steel</i>
272	Logam dasar bukan besi - <i>Basic metals excepts iron</i>
273	Pengecoran logam - <i>Metal smelting</i>
281	Barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap - <i>Fabricated structural metal products, tanks and pressure vessels</i>
289	Barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam - <i>Other metal products and services of metallic products processing</i>
291	Mesin-mesin umum - <i>General purpose machineries</i>
292	Mesin-mesin untuk keperluan khusus - <i>Special purpose machineries</i>
293	Peralatan rumah tangga yang tidak diklasifikasikan di tempat lain - <i>Other household equipments</i>
300	Mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data - <i>Office accounting and data processing machineries and equipments</i>
311	Motor listrik, generator, dan transformator - <i>Electrical motor, generator and transformer</i>
312	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik - <i>Electrical control and distribution equipments</i>
313	Kabel listrik dan telepon - <i>Electrical cables and telephone</i>
314	Akumulator listrik dan batu baterai - <i>Electrical accumulator and battery</i>
315	Bola lampu pijar dan lampu penerangan - <i>Bulb, spotlight and others lighting</i>
319	Peralatan listrik yang tidak diklasifikasikan di tempat lain - <i>Other electrical equipments</i>
321	Tabung dan katup elektronik dan komponen elektronik lainnya - <i>Electronic tube and valve and other electronic components</i>
322	Alat transmisi komunikasi - <i>Communication equipment</i>
323	Radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya - <i>Radio, television, sound and picture recordings and other similar activities</i>
331	Peralatan kedokteran, dan peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya, kecuali alat-alat optik - <i>Medical, measuring, testing, and other equipments except optical equipments</i>
332	Instrumen optik dan peralatan fotografi - <i>Optical and photographic equipments</i>
333	Jam, lonceng, dan sejenisnya - <i>Clocks, watches and other similar products</i>

Kode / Code	Uraian / Description
341	Kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Motor vehicles</i>
342	Karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Motor vehicles bodies</i>
343	Perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Equipments and components of motor vehicles</i>
351	Pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu - <i>Construction and repair of ships and boats</i>
352	Kerata api, bagian-bagian dan perlengkapannya, serta perbaikan kereta api - <i>Train, sparepart and repair</i>
353	Pesawat terbang dan perlengkapannya serta perbaikan pesawat terbang - <i>Aeroplane, sparepart and repair</i>
359	Alat angkut lainnya - <i>Other transport equipments</i>
361	Furnitur - <i>Furniture</i>
369	Pengolahan lainnya - <i>Other processing</i>
371	Daur ulang barang-barang logam - <i>Recycling of metals</i>
372	Daur ulang barang-barang bukan logam - <i>Recycling of goods other than metal</i>

**A. PERTAMBANGAN DAN
PENGALIAN**

Tabel . A.1 Banyaknya Perusahaan Pertambangan dan Penggalian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pertambangan
 Table Number of Mining and Quarrying Establishments by Regency/Municipality and Kind of Mining

Kabupaten / Kota Regency/municipality	Jenis Pertambangan / Kind of Mining			Jumlah Total
	Minyak & Gas Bumi Oil and Gas	Non Migas Non Oil dan Gas	Penggalian Quarrying	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	0	5	1382	1387
02 Ponorogo	0	0	3566	3566
03 Trenggalek	0	9	1940	1949
04 Tulungagung	0	0	1633	1633
05 Blitar	1	2	2805	2808
06 Kediri	0	4	1896	1900
07 Malang	0	0	4170	4170
08 Lumajang	0	0	1113	1113
09 Jember	0	0	1853	1853
10 Banyuwangi	1	1	1212	1214
11 Bondowoso	1	0	1319	1320
12 Situbondo	0	1	780	781
13 Probolinggo	0	0	1633	1633
14 Pasuruan	1	0	1896	1897
15 Sidoarjo	0	2	46	48
16 Mojokerto	0	1	1652	1653
17 Jombang	0	1	538	539
18 Nganjuk	0	0	1161	1161
19 Madiun	0	0	655	655
20 Magetan	0	0	1173	1173
21 Ngawi	0	85	1248	1333
22 Bojonegoro	456	0	1255	1711
23 Tuban	1	2	3902	3905
24 Lamongan	3	1	300	304
25 Gresik	1	1	213	215
26 Bangkalan	0	0	1685	1685
27 Sampang	0	0	1705	1705
28 Pamekasan	0	0	2624	2624
29 Sumenep	0	0	3503	3503
71 Kota Kediri	0	1	89	90
72 Kota Blitar	0	0	17	17
73 Kota Malang	0	0	70	70
74 Kota Probolinggo	0	0	6	6
75 Kota Pasuruan	0	0	7	7
77 Kota Madiun	0	0	48	48
78 Kota Surabaya	0	1	2	3
79 Kota Batu	0	0	242	242
Jawa Timur	465	117	49 339	49 921

Tabel A.2 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian

Table Number of Quarrying Establishments by Regency/Municipality and Kind of Material

Kabupaten / Kota Regency/municipality	Jenis Galian / Kind of Material							Jumlah Total
	Batu Hias dan Batu Bangunan rocks/stones for construction	Batu Bahan Industri Rocks/stone for raw material of industry	Tanah dan Tanah Liat Clay	Pasir Sand	Kerikil Gravel/crushed rocks	Ekstrak garam Salt Extraction	Penggalian lainnya Other Quarrying	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	915	103	4	254	76	0	30	1382
02 Ponorogo	1542	69	5	1944	4	0	2	3566
03 Trenggalek	1410	62	62	399	6	0	1	1940
04 Tulungagung	550	519	39	517	8	0	0	1633
05 Blitar	789	348	54	1445	168	0	1	2805
06 Kediri	535	0	18	1141	199	1	2	1896
07 Malang	1141	634	27	2338	24	4	2	4170
08 Lumajang	28	117	4	963	0	0	1	1113
09 Jember	533	22	7	1203	87	0	1	1853
10 Banyuwangi	463	0	9	735	4	0	1	1212
11 Bondowoso	483	29	0	784	22	0	1	1319
12 Situbondo	322	29	3	394	31	1	0	780
13 Probolinggo	290	18	6	948	162	169	40	1633
14 Pasuruan	841	59	3	743	249	0	1	1896
15 Sidoarjo	0	0	0	46	0	0	0	46
16 Mojokerto	614	34	19	653	331	0	1	1652
17 Jombang	25	0	0	498	13	0	2	538
18 Nganjuk	781	36	9	322	12	0	1	1161
19 Madiun	86	7	8	505	48	0	1	655
20 Magetan	66	9	19	690	380	0	9	1173
21 Ngawi	232	2	34	712	267	0	1	1248
22 Bojonegoro	597	0	4	525	129	0	0	1255
23 Tuban	3318	129	49	190	2	211	3	3902
24 Lamongan	101	114	1	17	0	57	10	300
25 Gresik	104	46	14	26	5	5	13	213
26 Bangkalan	863	409	22	67	311	2	11	1685
27 Sampang	0	38	3	64	954	645	1	1705
28 Pamekasan	1530	0	50	179	118	747	0	2624
29 Sumenep	1677	98	12	160	357	1198	1	3503
71 Kota Kediri	26	1	0	60	0	0	2	89
72 Kota Blitar	3	0	0	9	5	0	0	17
73 Kota Malang	1	0	1	60	3	0	5	70
74 Kota Probolinggo	0	0	0	6	0	0	0	6
75 Kota Pasuruan	0	0	0	0	0	7	0	7
77 Kota Madiun	26	1	0	19	2	0	0	48
78 Kota Surabaya	1	0	0	0	0	1	0	2
79 Kota Batu	38	0	0	141	63	0	0	242
Jawa Timur	19 931	2 933	486	18 757	4 040	3 048	144	49 339

Tabel A.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Badan Hukum/Badan Usaha
 Table Number of Mining Establishments by Regency/Municipality and Legal Status

Kabupaten / Kota Regency/municipality	Badan Hukum/Usaha/The Company's Legal Body					Jumlah Total
	PT (Persero), PT Corporation	CV, Firma Private Companies	Koperasi Cooperation	Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum/Usaha Not yet Legalized	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	0	0	0	0	5	5
03 Trenggalek	1	0	0	0	8	9
05 Blitar	0	0	0	0	3	3
06 Kediri	0	0	0	0	4	4
10 Banyuwangi	0	0	0	0	2	2
11 Bondowoso	0	0	0	0	1	1
12 Situbondo	0	0	0	1	0	1
14 Pasuruan	0	0	0	0	1	1
15 Sidoarjo	0	0	0	0	2	2
16 Mojokerto	0	0	0	0	1	1
17 Jombang	0	0	0	0	1	1
21 Ngawi	0	0	0	0	85	85
22 Bojonegoro	0	0	1	0	455	456
23 Tuban	1	1	0	0	1	3
24 Lamongan	1	0	0	0	3	4
25 Gresik	1	0	0	1	0	2
71 Kota Kediri	0	0	0	0	1	1
78 Kota Surabaya	0	0	0	0	1	1
Jawa Timur	4	1	1	2	574	582

Tabel A.4 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Badan Hukum/Badan Usaha
 Table Number of Quarrying Establishment by Regency/Municipality and Kind of Legal Body

Kabupaten / Kota Regency/municipality	Badan Hukum/Usaha/The Company's Legal Body					Jumlah Total
	PT (Persero), PT Corporation	CV, Firma Private Companies	Koperasi Cooperation	Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum/Usaha Not yet Legalized	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	1	1	0	93	1287	1 382
02 Ponorogo	1	0	0	0	3 565	3 566
03 Trenggalek	2	2	0	3	1933	1 940
04 Tulungagung	1	1	0	1	1 630	1 633
05 Blitar	3	1	0	17	2784	2 805
06 Kediri	0	1	0	6	1889	1 896
07 Malang	2	1	0	17	4 150	4 170
08 Lumajang	0	1	0	0	1 112	1 113
09 Jember	0	5	0	6	1 842	1 853
10 Banyuwangi	1	0	0	42	1169	1 212
11 Bondowoso	0	0	0	20	1299	1 319
12 Situbondo	1	0	0	5	774	780
13 Probolinggo	0	0	0	27	1 606	1 633
14 Pasuruan	3	6	1	3	1883	1 896
15 Sidoarjo	0	0	0	0	46	46
16 Mojokerto	0	0	0	13	1 639	1 652
17 Jombang	0	2	0	5	531	538
18 Nganjuk	0	0	0	1	1 160	1 161
19 Madiun	2	0	0	0	653	655
20 Magetan	0	1	0	2	1 170	1 173
21 Ngawi	0	0	0	2	1246	1 248
22 Bojonegoro	2	0	0	10	1243	1 255
23 Tuban	8	9	0	4	3881	3 902
24 Lamongan	3	7	0	5	285	300
25 Gresik	2	7	0	14	190	213
26 Bangkalan	0	0	0	5	1 680	1 685
27 Sampang	4	0	0	24	1 677	1 705
28 Pamekasan	1	0	0	43	2 580	2 624
29 Sumenep	7	0	0	22	3 474	3 503
71 Kota Kediri	0	0	1	0	88	89
72 Kota Blitar	0	0	0	1	16	17
73 Kota Malang	0	0	0	0	70	70
74 Kota Probolinggo	0	0	0	0	6	6
75 Kota Pasuruan	0	0	0	0	7	7
77 Kota Madiun	0	0	0	0	48	48
78 Kota Surabaya	0	1	0	0	1	2
79 Kota Batu	0	0	0	0	242	242
Jawa Timur	44	46	2	391	48 856	49 339

Tabel A.5 Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan menurut Kabupaten/Kota

Table Number of Mining Establishments and Workers by Regency/Municipality

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Tenaga Kerja / Workers		
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	5	9	1	10
03 Trenggalek	9	19	0	19
05 Blitar	3	3	0	3
06 Kediri	4	10	1	11
10 Banyuwangi	2	5	0	5
11 Bondowoso	1	3	0	3
12 Situbondo	1	8	3	11
14 Pasuruan	1	2	0	2
15 Sidoarjo	2	5	0	5
16 Mojokerto	1	6	0	6
17 Jombang	1	20	0	20
21 Ngawi	85	92	1	93
22 Bojonegoro	456	470	19	489
23 Tuban	3	182	10	192
24 Lamongan	4	34	1	35
25 Gresik	2	91	19	110
71 Kota Kediri	1	1	0	1
78 Kota Surabaya	1	2	1	3
Jawa Timur	582	962	56	1 018

Tabel A.6 Banyaknya Usaha dan Pekerja Perusahaan/Usaha Penggalian menurut Kabupaten/Kota
 Table Number of Establishment and workers of Quarrying company by Regency/municipality

Kabupaten / Kota Regency/municipality	Banyaknya Usaha Number of Company	Tenaga Kerja / Workers		Jumlah / Total
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	1 382	1 457	720	2 177
02 Ponorogo	3 566	3 149	1 465	4 614
03 Trenggalek	1 940	1 929	914	2 843
04 Tulungagung	1 633	1 845	257	2 102
05 Blitar	2 805	3 446	378	3 824
06 Kediri	1 896	2 419	389	2 808
07 Malang	4 170	5 427	539	5 966
08 Lumajang	1 113	1 148	253	1 401
09 Jember	1 853	2 847	457	3 304
10 Banyuwangi	1 212	1 666	249	1 915
11 Bondowoso	1 319	1 677	185	1 862
12 Situbondo	780	969	266	1 235
13 Probolinggo	1 633	1 956	256	2 212
14 Pasuruan	1 896	3 079	76	3 155
15 Sidoarjo	46	188	1	189
16 Mojokerto	1 652	2 072	58	2 130
17 Jombang	538	1 892	25	1 917
18 Nganjuk	1 161	1 804	395	2 199
19 Madiun	655	708	194	902
20 Magetan	1 173	1 254	434	1 688
21 Ngawi	1 248	1 570	459	2 029
22 Bojonegoro	1 255	1 823	343	2 166
23 Tuban	3 902	5 726	383	6 109
24 Lamongan	300	547	35	582
25 Gresik	213	1 106	209	1 315
26 Bangkalan	1 685	1 724	1 107	2 831
27 Sampang	1 705	4 066	1 265	5 331
28 Pamekasan	2 624	4 991	1 992	6 983
29 Sumenep	3 503	4 071	2 099	6 170
71 Kota Kediri	89	260	21	281
72 Kota Blitar	17	14	8	22
73 Kota Malang	70	80	15	95
74 Kota Probolinggo	6	4	4	8
75 Kota Pasuruan	7	13	7	20
77 Kota Madiun	48	39	19	58
78 Kota Surabaya	2	153	97	250
79 Kota Batu	242	255	68	323
Jawa Timur	49 339	67 374	15 642	83 016

Tabel .
A.7 Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Subsektor Penggalian menurut Jenis Bahan Galian
Table
Number of Quarrying Establishments and Workers by Kind of Quarring Material

Jenis Bahan Galian Kind of Materials	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Tenaga Kerja / Workers		
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14101 Batu Hias dan Batu Bangunan	19 931	22 504	6 979	29 483
14102 Batu Bahan Industri	2 933	4 888	836	5 724
14103 Tanah dan Tanah Liat	486	1 804	82	1 886
14105 Pasir	18 757	25 629	2 755	28 384
14106 Kerikil	4 040	4 174	2 063	6 237
14220 Ekstrak garam	3 048	7 623	2 874	10 497
14xxx Penggalian lainnya	144	752	53	805
JAWA TIMUR	49 339	67 374	15 642	83 016

Tabel A.8 Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan Menurut Wilayah dan Kelompok Banyaknya Pekerja
 Table Number of Mining Establishment by Province and Workers Group

Kabupaten / Kota Regency/municipality	Kelompok Banyaknya Pekerja/ Worker Group					Jumlah/Total
	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15-19	20+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	5	0	0	0	0	5
03 Trenggalek	8	0	1	0	0	9
05 Blitar	3	0	0	0	0	3
06 Kediri	3	1	0	0	0	4
10 Banyuwangi	2	0	0	0	0	2
11 Bondowoso	1	0	0	0	0	1
12 Situbondo	0	0	1	0	0	1
14 Pasuruan	1	0	0	0	0	1
15 Sidoarjo	2	0	0	0	0	2
16 Mojokerto	0	1	0	0	0	1
17 Jombang	0	0	0	0	1	1
21 Ngawi	85	0	0	0	0	85
22 Bojonegoro	455	0	0	0	1	456
23 Tuban	1	1	0	0	1	3
24 Lamongan	1	2	0	0	1	4
25 Gresik	0	0	0	0	2	2
71 Kota Kediri	1	0	0	0	0	1
78 Kota Surabaya	1	0	0	0	0	1
Jawa Timur	569	5	2	0	6	582

Tabel A.9 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja

Table Number of Quarrying Establishments by Regency/Municipality and Worker Group

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja / Worker Group					Jumlah Total
	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15-19	20+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	1362	16	4	0	0	1 382
02 Ponorogo	3553	12	0	1	0	3 566
03 Trenggalek	1886	42	9	2	1	1 940
04 Tulungagung	1614	17	1	0	1	1 633
05 Blitar	2756	31	3	5	10	2 805
06 Kediri	1855	14	9	8	10	1 896
07 Malang	4052	91	12	5	10	4 170
08 Lumajang	1102	8	2	0	1	1 113
09 Jember	1735	81	24	10	3	1 853
10 Banyuwangi	1189	14	5	3	1	1 212
11 Bondowoso	1273	41	3	1	1	1 319
12 Situbondo	753	21	1	2	3	780
13 Probolinggo	1601	28	2	1	1	1 633
14 Pasuruan	1826	41	14	4	11	1 896
15 Sidoarjo	30	12	1	3	0	46
16 Mojokerto	1600	43	4	3	2	1 652
17 Jombang	427	30	44	24	13	538
18 Nganjuk	1111	14	21	11	4	1 161
19 Madiun	651	3	1	0	0	655
20 Magetan	1152	13	7	0	1	1 173
21 Ngawi	1215	20	2	4	7	1 248
22 Bojonegoro	1217	21	6	3	8	1 255
23 Tuban	3781	79	24	7	11	3 902
24 Lamongan	284	3	5	1	7	300
25 Gresik	131	35	26	9	12	213
26 Bangkalan	1638	39	5	2	1	1 685
27 Sampang	1393	265	29	13	5	1 705
28 Pamekasan	2036	574	9	2	3	2 624
29 Sumenep	3369	120	9	1	4	3 503
71 Kota Kediri	81	4	1	1	2	89
72 Kota Blitar	17	0	0	0	0	17
73 Kota Malang	69	1	0	0	0	70
74 Kota Probolinggo	6	0	0	0	0	6
75 Kota Pasuruan	6	1	0	0	0	7
77 Kota Madiun	48	0	0	0	0	48
78 Kota Surabaya	0	0	0	0	2	2
79 Kota Batu	240	2	0	0	0	242
Jawa Timur	47 059	1 736	283	126	135	49 339

Tabel A.10 Banyaknya Usaha/Perusahaan Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian dan Kelompok Tenaga Kerja
 Table Number of Quarrying Establishments by Kind of Mineral and Worker Group

Jenis Bahan Galian Kind of Minerals	Kelompok Tenaga Kerja/ Worker Group					Jumlah Total
	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15-19	20+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14101 Batu Hias dan Batu Bangunan	19 503	308	76	20	24	19 931
14102 Batu Bahan Industri	2 803	72	26	12	20	2 933
14103 Tanah dan Tanah Liat	348	103	16	8	11	486
14105 Pasir	18 163	358	118	66	52	18 757
14106 Kerikil	3 946	80	5	3	6	4 040
14220 Ekstrak garam	2 171	812	37	16	12	3 048
14xxx Penggalian lainnya	125	3	5	1	10	144
JAWA TIMUR	47 059	1 736	283	126	135	49 339

Tabel A.11 Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan

Table Number of Mining Establishment and Average of Working Hours per Day by Regency/Municipality and Number of Working Days per Month

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Hari Kerja / Working - days Group							Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		> 20				
	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working- hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working- hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working- hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working- hours	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 Pacitan	1	10,00	0	0,00	4	10,25	5	10,20	
03 Trenggalek	0	0,00	8	7,00	1	10,00	9	7,33	
05 Blitar	0	0,00	2	7,00	1	6,00	3	6,67	
06 Kediri	1	10,00	1	7,00	2	9,00	4	8,75	
10 Banyuwangi	0	0,00	0	0,00	2	9,00	2	9,00	
11 Bondowoso	0	0,00	0	0,00	1	9,00	1	9,00	
12 Situbondo	0	0,00	0	0,00	1	8,00	1	8,00	
14 Pasuruan	0	0,00	0	0,00	1	11,00	1	11,00	
15 Sidoarjo	0	0,00	0	0,00	2	9,50	2	9,50	
16 Mojokerto	0	0,00	0	0,00	1	10,00	1	10,00	
17 Jombang	0	0,00	0	0,00	1	9,00	1	9,00	
21 Ngawi	0	0,00	33	5,36	52	8,60	85	7,34	
22 Bojonegoro	87	7,99	162	7,30	207	10,01	456	8,66	
23 Tuban	0	0,00	0	0,00	3	11,33	3	11,33	
24 Lamongan	1	10,00	1	10,00	2	10,50	4	10,25	
25 Gresik	0	0,00	0	0,00	2	16,00	2	16,00	
71 Kota Kediri	0	0,00	0	0,00	1	8,00	1	8,00	
78 Kota Surabaya	0	0,00	0	0,00	1	12,00	1	12,00	
Jawa Timur	90	8,06	207	6,99	285	9,77	582	8,52	

Tabel A.12 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan
 Table Number of Quarrying Establishments and Average of Working Hour per Day by Regency/Municipality and Working Day per Month

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Jumlah Hari Kerja Sebulan / Working Days Group						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		> 20		Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hours
	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hours		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	60	6,98	609	6,88	713	7,06	1 382	6,98
02 Ponorogo	163	5,54	1 018	6,10	2 385	7,23	3 566	6,83
03 Trenggalek	86	7,01	704	6,40	1 150	6,98	1 940	6,77
04 Tulungagung	37	5,95	513	7,05	1 083	7,62	1 633	7,40
05 Blitar	154	4,90	641	6,19	2 010	8,20	2 805	7,56
06 Kediri	28	6,96	352	6,13	1 516	7,47	1 896	7,21
07 Malang	81	8,93	607	7,60	3 482	8,64	4 170	8,49
08 Lumajang	25	6,08	128	8,16	960	9,40	1 113	9,18
09 Jember	39	6,46	228	6,50	1 586	7,67	1 853	7,50
10 Banyuwangi	53	6,15	212	6,48	947	7,41	1 212	7,20
11 Bondowoso	68	6,41	221	6,70	1 030	7,35	1 319	7,19
12 Situbondo	32	7,19	185	6,82	563	8,06	780	7,73
13 Probolinggo	67	7,12	190	6,49	1 376	6,97	1 633	6,92
14 Pasuruan	6	6,83	209	6,28	1 681	7,74	1 896	7,57
15 Sidoarjo	0	0,00	0	0,00	46	6,72	46	6,72
16 Mojokerto	10	5,90	141	6,94	1 501	8,77	1 652	8,60
17 Jombang	11	9,09	159	6,86	368	7,99	538	7,68
18 Nganjuk	9	8,00	126	7,21	1 026	8,33	1 161	8,21
19 Madiun	18	5,44	114	6,31	523	6,88	655	6,74
20 Magetan	29	6,72	366	6,74	778	6,96	1 173	6,88
21 Ngawi	17	8,24	365	6,59	866	8,00	1 248	7,59
22 Bojonegoro	56	5,63	383	7,30	816	8,07	1 255	7,73
23 Tuban	18	7,06	352	8,27	3 532	8,38	3 902	8,36
24 Lamongan	7	7,86	53	6,70	240	8,19	300	7,92
25 Gresik	24	10,21	26	7,19	163	8,29	213	8,37
26 Bangkalan	16	6,38	195	5,25	1 474	6,67	1 685	6,50
27 Sampang	14	5,64	122	6,89	1 569	7,56	1 705	7,50
28 Pamekasan	47	4,81	452	6,02	2 125	7,33	2 624	7,06
29 Sumenep	149	4,23	473	6,12	2 881	7,67	3 503	7,31
71 Kota Kediri	0	0,00	1	8,00	88	7,56	89	7,56
72 Kota Blitar	0	0,00	3	5,33	14	6,07	17	5,94
73 Kota Malang	0	0,00	3	4,00	67	8,39	70	8,20
74 Kota Probolinggo	0	0,00	1	5,00	5	8,00	6	7,50
75 Kota Pasuruan	0	0,00	0	0,00	7	9,29	7	9,29
77 Kota Madiun	0	0,00	2	5,50	46	6,93	48	6,88
78 Kota Surabaya	0	0,00	0		2	8,50	2	8,50
79 Kota Batu	1	7,00	13	5,85	228	8,39	242	8,25
Jawa Timur	1 325	6,18	9 167	6,64	38 847	7,79	49 339	7,54

**B. INDUSTRI PENGOLAHAN
MENENGAH DAN BESAR**

Tabel B.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Provinsi dan Status Badan Hukum/Usaha
Table Number of Medium and Large Manufacturing by Province and Legal Status

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pacitan	0	2	1	0	0	0	6	4	13
02 Ponorogo	2	4	2	0	0	0	20	18	46
03 Trenggalek	1	1	2	0	0	0	6	29	39
04 Tulungagung	1	20	29	0	0	0	60	138	248
05 Kab. Blitar	0	13	6	0	1	1	16	48	85
06 Kab. Kediri	1	20	6	1	0	0	36	52	116
07 Kab. Malang	0	103	45	0	1	1	105	157	412
08 Lumajang	0	22	16	2	0	2	36	72	150
09 Jember	13	33	13	0	2	0	50	87	198
10 Banyuwangi	17	49	12	0	1	0	9	211	299
11 Bondowoso	1	7	4	1	0	0	28	27	68
12 Situbondo	2	10	5	0	0	0	56	52	125
13 Kab. Probolinggo	1	14	0	0	2	0	51	39	107
14 Kab. Pasuruan	1	304	57	1	5	0	70	204	642
15 Sidoarjo	4	507	134	0	0	0	332	55	1 032
16 Kab. Mojokerto	4	117	27	3	6	2	49	106	314
17 Jombang	1	26	18	0	1	0	159	1	206
18 Nganjuk	2	11	3	5	0	0	50	22	93
19 Kab. Madiun	2	2	1	0	0	0	13	2	20
20 Magetan	1	2	1	0	0	0	6	8	18
21 Ngawi	4	6	5	0	1	0	5	14	35
22 Bojonegoro	1	14	15	0	1	1	58	20	110
23 Tuban	0	14	5	0	0	0	37	93	149
24 Lamongan	2	3	6	0	2	2	54	77	146
25 Gresik	6	268	58	0	3	0	41	154	530
26 Bangkalan	0	4	1	0	0	0	6	6	17
27 Sampang	0	3	1	0	0	0	5	14	23
28 Pamekasan	0	6	3	0	1	0	35	4	49
29 Sumenep	0	5	2	0	0	1	18	33	59
71 Kota Kediri	2	13	4	1	0	0	11	14	45
72 Kota Blitar	0	5	0	1	0	0	12	6	24
73 Kota Malang	1	75	22	3	0	1	37	83	222
74 Kota Probolinggo	0	13	4	0	0	0	14	4	35
75 Kota Pasuruan	1	15	12	0	0	1	39	24	92
76 Kota Mojokerto	0	10	9	0	0	0	13	19	51
77 Kota Madiun	2	4	3	0	0	0	15	7	31
78 Surabaya	6	371	121	0	0	0	58	123	679
79 Batu	0	3	2	0	1	0	17	1	24
Jawa Timur	79	2 099	655	18	28	12	1 633	2 028	6 552

*) Lainnya : Ijin khusus dari Instansi/Perwakilan Perusahaan Asing
 Others : Special license from government/Vice foreign company

Tabel B.2. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Provinsi dan Status Badan Hukum/Usaha
Table Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Province and Legal Status

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pacitan	0	2 004	70	0	0	0	248	142	2 464
02 Ponorogo	161	422	428	0	0	0	994	567	2 572
03 Trenggalek	60	36	59	0	0	0	260	722	1 137
04 Tulungagung	25	2 473	2 627	0	0	0	3 915	3 980	13 020
05 Kab. Blitar	0	1 142	319	0	20	26	569	1 479	3 555
06 Kab. Kediri	1 447	3 753	347	32	0	0	1 573	2 027	9 179
07 Kab. Malang	0	27 918	3 743	0	95	51	8 095	7 688	47 590
08 Lumajang	0	7 508	699	71	0	63	1 741	2 677	12 759
09 Jember	5 423	8 388	893	0	280	0	1 989	4 300	21 273
10 Banyuwangi	11 461	9 762	720	0	20	0	464	6 924	29 351
11 Bondowoso	2 175	2 263	349	30	0	0	1 561	909	7 287
12 Situbondo	1 677	2 155	109	0	0	0	1 654	1 956	7 551
13 Kab. Probolinggo	35	6 076	0	0	72	0	3 235	1 781	11 199
14 Kab. Pasuruan	517	73 633	3 608	34	3 103	0	3 587	7 534	92 016
15 Sidoarjo	2 306	138 109	6 447	0	0	0	17 856	2 285	167 003
16 Kab. Mojokerto	1 274	25 529	1 208	84	4 379	74	1 908	3 663	38 119
17 Jombang	159	12 847	821	0	1 921	0	5 472	20	21 240
18 Nganjuk	1 077	3 098	97	764	0	0	1 884	734	7 654
19 Kab. Madiun	537	375	44	0	0	0	434	42	1 432
20 Magetan	1 220	1 227	218	0	0	0	172	205	3 042
21 Ngawi	2 372	3 992	150	0	30	0	234	323	7 101
22 Bojonegoro	456	1 859	2 015	0	1 087	58	6 533	881	12 889
23 Tuban	0	3 257	186	0	0	0	1 265	3 779	8 487
24 Lamongan	62	163	251	0	3 697	53	3 712	3 466	11 404
25 Gresik	6 612	75 028	3 077	0	179	0	1 531	6 029	92 456
26 Bangkalan	0	344	25	0	0	0	240	182	791
27 Sampang	0	377	22	0	0	0	168	318	885
28 Pamekasan	0	1 085	631	0	25	0	1 908	85	3 734
29 Sumenep	0	448	148	0	0	50	564	1 616	2 826
71 Kota Kediri	1 489	37 004	128	20	0	0	405	560	39 606
72 Kota Blitar	0	2 283	0	22	0	0	325	134	2 764
73 Kota Malang	29	21 394	772	175	0	46	1 784	3 964	28 164
74 Kota Probolinggo	0	8 582	218	0	0	0	1 069	187	10 056
75 Kota Pasuruan	473	1 851	653	0	0	190	1 432	673	5 272
76 Kota Mojokerto	0	2 028	478	0	0	0	545	521	3 572
77 Kota Madiun	1 780	1 847	83	0	0	0	702	188	4 600
78 Surabaya	4 018	62 632	5 746	0	0	0	2 201	3 932	78 529
79 Batu	0	123	57	0	41	0	538	20	779
Jawa Timur	46 845	553 015	37 446	1 232	14 949	611	82 767	76 493	813 358

*) Lainnya : Ijin khusus dari Instansi/Perwakilan Perusahaan Asing
 Others : Special license from government/Vice foreign company

Tabel B.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Table B.3. Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah <i>Total</i>
	BUMN / BUMD <i>Government Company</i>	PT / NV <i>Corporation</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Firma <i>Partnership</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	*) Lainnya <i>Others</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No legal Status</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15 Makanan dan minuman - <i>Food products and beverages</i>	35	404	120	2	12	3	583	600	1 759
151 Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak - <i>Processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, cooking oil and fat</i>	0	92	21	0	1	1	51	132	298
152 Susu dan makanan dari susu - <i>Milk and food made from milk</i>	0	10	1	0	5	0	4	1	21
153 Penggilingan padi-padian, tepung, dan makan ternak - <i>Grain mill products, flour and animal feed</i>	14	80	25	2	2	0	96	117	336
154 Makanan lainnya - <i>Other food</i>	21	178	70	0	3	2	417	344	1 035
155 Minuman - <i>Beverages</i>	0	44	3	0	1	0	15	6	69
16 Tembakau - <i>Tobacco</i>	2	127	28	6	9	0	275	174	621
160 Pengolahan tembakau - <i>Processed tobacco</i>	2	127	28	6	9	0	275	174	621
17 Tekstil - <i>Textiles</i>	1	78	17	1	0	1	75	254	427
171 Pemintalan, pertununan, pengolahan akhir tekstil - <i>Spinning, weaving and finishing</i>	1	48	1	0	0	0	30	116	194
172 Barang jadi tekstil dan permadani - <i>Garments and carpets</i>	0	24	10	0	0	1	27	87	149
173 Perajutan - <i>Knitting</i>	0	4	1	0	0	0	2	5	12
174 Kapuk - <i>Kapok</i>	0	4	5	1	0	0	16	46	72
18 Pakaian jadi - <i>Wearing apparel</i>	0	39	17	3	0	0	58	166	283
181 Pakaian jadi, kecuali untuk pakaian jadi berbulu - <i>Wearing apparels, except wearing</i>	0	39	17	3	0	0	58	166	283
19 Kulit dan barang dari kulit - <i>Tanning and dressing of leather</i>	0	94	25	1	0	0	90	95	305
191 Kulit dan barang dari kulit - <i>Leather and goods made from leather</i>	0	26	10	1	0	0	24	26	87
192 Alas kaki - <i>Footwear</i>	0	68	15	0	0	0	66	69	218
20 Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman - <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	4	138	73	1	1	2	76	115	410
201 Penggergajian dan pengawetan kayu - <i>Sawing and preserving of wood</i>	3	54	42	1	0	1	28	29	158
202 Barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman - <i>Goods made from wood</i>	1	84	31	0	1	1	48	86	252
21 Kertas dan barang dari kertas - <i>Paper and paper products</i>	0	82	27	1	0	0	14	32	156
210 Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya - <i>paper and paper products</i>	0	82	27	1	0	0	14	32	156
22 Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman - <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	4	73	37	0	1	2	25	39	181
221 Penerbitan - <i>Publishing</i>	0	22	1	0	1	1	2	1	28
222 ^{*)} Percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pencetakan - <i>Printing and activities</i>	4	51	36	0	0	1	23	37	152
223 Reproduksi media rekaman - <i>Recording reproduction</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Tabel B.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Table B.3. Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah <i>Total</i>
	BUMN / BUMD <i>Government Company</i>	PT / NV <i>Corporation</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Firma <i>Partnership</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	*) Lainnya <i>Others</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No legal Status</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
23 Batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir - <i>Coal, refined petroleum products and nuclear fuel</i>	1	13	2	0	0	0	0	1	17
231 Barang-barang dari batu bara - <i>Goods made from coal</i>	0	2	1	0	0	0	0	1	4
232 Pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi - <i>Oil and gas refinery and goods made from oil</i>	1	11	1	0	0	0	0	0	13
24 Kimia dan barang-barang dari bahan kimia - <i>Chemicals and chemical products</i>	9	198	32	0	1	1	29	25	295
241 Bahan kimia industri - <i>Industrial chemicals</i>	3	64	18	0	1	1	10	3	100
242 Barang-barang kimia lainnya - <i>Other chemicals</i>	6	134	13	0	0	0	19	22	194
243 Serat buatan - <i>Synthetic fibres</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	1
25 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and plastics products</i>	12	174	42	0	4	0	38	51	321
251 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and goods made from rubber</i>	11	45	7	0	1	0	6	5	75
252 Barang dari plastik - <i>Plastic products</i>	1	129	35	0	3	0	32	46	246
26 Barang galian bukan logam - <i>Other non-metallic mineral products</i>	3	128	51	0	0	2	81	116	381
261 Gelas dan barang dari gelas - <i>Glass and goods made from glass</i>	1	21	5	0	0	0	6	4	37
262 Barang-barang dari porselin - <i>Goods made from porcelain</i>	0	7	2	0	0	0	1	2	12
263 Pengolahan tanah liat - <i>Clay products</i>	0	18	7	0	0	0	17	24	66
264 Semen, kapur dan gips - <i>Cements, lime plaster and gips</i>	1	46	21	0	0	2	36	60	166
265 Barang-barang dari batu - <i>Goods made from stones</i>	1	21	13	0	0	0	16	23	74
266 Barang-barang dari asbes - <i>Goods made from asbestos</i>	0	9	1	0	0	0	2	2	14
269 Barang-barang galian bukan logam lainnya - <i>Other non metallic mineral products</i>	0	6	2	0	0	0	3	1	12
27 Logam dasar - <i>Basic metals</i>	0	68	9	0	0	0	6	2	85
271 Logam dasar besi dan baja - <i>Basic iron and steel</i>	0	29	4	0	0	0	0	0	33
272 Logam dasar bukan besi - <i>Basic metals excepts iron and steel</i>	0	17	4	0	0	0	3	1	25
273 Pengecoran logam - <i>Metal smelting</i>	0	22	1	0	0	0	3	1	27
28 Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya - <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>	1	116	36	1	0	0	47	42	243
281 Barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap - <i>Fabricated structural metal products, tanks and pressure vessels</i>	1	35	10	0	0	0	8	7	61
289 Barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam - <i>Other metal products and services of metallic products processing</i>	0	81	26	1	0	0	39	35	182

Tabel B.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Table Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri Industrial Code	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
29 Mesin dan perlengkapannya - Machinery and equipment n.e.c	1	45	16	0	0	0	18	12	92
291 Mesin-mesin umum - General purpose machineries	1	20	5	0	0	0	6	4	36
292 Mesin-mesin untuk keperluan khusus - Special purpose machineries	0	12	8	0	0	0	4	4	28
293 Industri peralatan rumah tangga yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	0	13	3	0	0	0	8	4	28
31 Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya - Electrical machinery and apparatus n.e.c	0	23	1	0	0	0	2	2	28
311 Motor listrik, generator, dan transformator - Electrical motor, generator and transformer	0	2	0	0	0	0	2	0	4
312 Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik - Electrical control and distribution equipments	0	3	0	0	0	0	0	0	3
313 Kabel listrik dan telepon - Electrical cables and telephone	0	2	0	0	0	0	0	0	2
314 Akumulator listrik dan batu baterai - Electrical accumulator and battery	0	7	1	0	0	0	0	0	8
315 Bola lampu pijar dan lampu penerangan - Bulb, spotlight and others lighting	0	5	0	0	0	0	0	1	6
319 Peralatan listrik yang tidak termasuk dalam kelompok manapun - Other electrical equipments	0	4	0	0	0	0	0	1	5
32 Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya - Radio, television and communication equipment and apparatus	0	8	2	0	0	0	5	0	15
321 Tabung dan katup elektronik dan komponen elektronik lainnya - Electronic tube and valve and other electronic components	0	3	0	0	0	0	1	0	4
323 Radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya - Radio, television, sound and picture recordings and other similar activities	0	5	2	0	0	0	4	0	11
33 Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng - Medical, precision and optical instruments, watches and clocks	0	5	0	0	0	0	0	1	6
331 Peralatan kedokteran, dan peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya, kecuali alat-alat optik - Medical, measuring, testing, and other equipments except optical equipments	0	2	0	0	0	0	0	0	2
332 Instrumen optik dan peralatan fotografi - Optical and photographic equipments	0	0	0	0	0	0	0	1	1
333 Jam, lonceng, dan sejenisnya - Clocks, watches and other similar products	0	3	0	0	0	0	0	0	3
34 Kendaraan bermotor - Motor vehicles, trailers and semi-trailers	0	31	6	0	0	0	7	5	49
342 Karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih - Motor vehicles bodies	0	12	2	0	0	0	3	3	20

Tabel B.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Table B.3. Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri Industrial Code	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
343 Perengkipan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Equipments and components of motor vehicles</i>	0	19	4	0	0	0	4	2	29
35 Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Other transport equipment</i>	4	38	7	0	0	0	19	9	77
351 Pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu - <i>Construction and repair of ships and boats</i>	3	22	2	0	0	0	0	1	28
352 Kereta api - <i>Train</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	1
359 Alat angkut lainnya - <i>Other transport equipments</i>	0	16	5	0	0	0	19	8	48
36 Furnitur dan industri pengolahan lainnya - <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	2	206	104	2	0	1	148	271	734
361 Furnitur - <i>Furniture</i>	2	166	86	1	0	1	89	169	514
369 Pengolahan lainnya - <i>Other processing</i>	0	40	18	1	0	0	59	102	220
37 Daur ulang - <i>Recycling</i>	0	11	3	0	0	0	37	16	67
371 Daur ulang barang-barang logam - <i>Recycling of metals</i>	0	1	0	0	0	0	14	0	15
372 Daur ulang barang-barang bukan logam - <i>Recycling of goods other than metal</i>	0	10	3	0	0	0	23	16	52
Jawa Timur	79	2 099	655	18	28	12	1 633	2 028	6 552

*) Lainnya : Ijin khusus dari Instansi/Perwakilan Perusahaan Asing
Others : Special license from government/Vice foreign company

Tabel
Table

B.4.

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri Industrial Code	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status							Tidak Berbadan Hukum No legal Status	Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15 Makanan dan minuman - <i>Food products and beverages</i>	26 635	96 675	6 944	44	914	109	21 012	19 548	171 881
151 Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak - <i>Processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, cooking oil and fat</i>	0	27 833	2 118	0	251	50	1 838	4 246	36 336
152 Susu dan makanan dari susu - <i>Milk and food made from milk</i>	0	2 241	23	0	506	0	169	30	2 969
153 Penggilingan padi-padian, tepung, dan makan ternak - <i>Grain mill products, flour and animal feed</i>	9 205	9 785	1 162	44	52	0	3 581	3 525	27 354
154 Makanan lainnya - <i>Other food</i>	17 430	50 076	3 553	0	83	59	14 951	11 528	97 680
155 Minuman - <i>Beverages</i>	0	6 740	88	0	22	0	473	219	7 542
16 Tembakau - <i>Tobacco</i>	107	104 067	4 037	794	13 717	0	28 122	9 817	160 661
160 Pengolahan tembakau - <i>Processed tobacco</i>	107	104 067	4 037	794	13 717	0	28 122	9 817	160 661
17 Tekstil - <i>Textiles</i>	517	21 831	1 519	34	0	30	5 117	11 290	40 338
171 Pemintalan, pertununan, pengolahan akhir tekstil - <i>Spinning, weaving and finishing</i>	517	15 398	60	0	0	0	2 655	5 811	24 441
172 Barang jadi tekstil dan permadani - <i>Garments and carpets</i>	0	5 784	1 142	0	0	30	1 459	3 648	12 063
173 Perajutan - <i>Knitting</i>	0	535	50	0	0	0	49	179	813
174 Kapuk - <i>Kapok</i>	0	114	267	34	0	0	954	1 652	3 021
18 Pakaian jadi - <i>Wearing apparel</i>	0	10 687	868	175	0	0	3 565	5 690	20 985
181 Pakaian jadi, kecuali untuk pakaian jadi berbulu - <i>Wearing apparels, except wearing</i>	0	10 687	868	175	0	0	3 565	5 690	20 985
19 Kulit dan barang dari kulit - <i>Tanning and dressing of leather</i>	0	37 949	1 947	49	0	0	3 334	2 730	46 009
191 Kulit dan barang dari kulit - <i>Leather and goods made from leather</i>	0	6 430	677	49	0	0	823	732	8 711
192 Alas kaki - <i>Footwear</i>	0	31 519	1 270	0	0	0	2 511	1 998	37 298
20 Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman - <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	504	33 998	3 401	32	34	244	2 960	5 438	46 611
201 Penggergajian dan pengawetan kayu - <i>Sawing and preserving of wood</i>	191	10 528	2 001	32	0	190	766	1 027	14 735
202 Barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman - <i>Goods made from wood</i>	313	23 470	1 400	0	34	54	2 194	4 411	31 876
21 Kertas dan barang dari kertas - <i>Paper and paper products</i>	0	38 607	1 578	26	0	0	505	1 653	42 369
210 Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya - <i>paper and paper products</i>	0	38 607	1 578	26	0	0	505	1 653	42 369
22 Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman - <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	174	5 752	1 411	0	29	97	757	1 231	9 451
221 Penerbitan - <i>Publishing</i>	0	931	48	0	29	51	75	23	1 157
222 Percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pencetakan - <i>Printing and activities</i>	174	4 821	1 363	0	0	46	682	1 186	8 272

Tabel
Table

B.4.

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri Industrial Code	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
223 Reproduksi media rekaman - <i>Recording reproduction</i>	0	0	0	0	0	0	0	22	22
23 Batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir - <i>Coal, refined petroleum products and nuclear fuel</i>	29	993	88	0	0	0	0	30	1 140
231 Barang-barang dari batu bara - <i>Goods made from coal</i>	0	276	42	0	0	0	0	30	348
232 Pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi - <i>Oil and gas refinery and goods made from oil</i>	29	717	46	0	0	0	0	0	792
24 Kimia dan barang-barang dari bahan kimia - <i>Chemicals and chemical products</i>	4 107	31 440	1 124	0	30	33	1 998	915	39 647
241 Bahan kimia industri - <i>Industrial chemicals</i>	3 637	6 864	578	0	30	33	557	62	11 761
242 Barang-barang kimia lainnya - <i>Other chemicals</i>	470	24 576	516	0	0	0	1 441	853	27 856
243 Serat buatan - <i>Synthetic fibres</i>	0	0	30	0	0	0	0	0	30
25 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and plastics products</i>	6 412	29 773	1 836	0	225	0	1 599	2 065	41 910
251 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and goods made from rubber</i>	6 304	6 801	301	0	20	0	175	262	13 863
252 Barang dari plastik - <i>Plastic products</i>	108	22 972	1 535	0	205	0	1 424	1 803	28 047
26 Barang galian bukan logam - <i>Other non-metallic mineral products</i>	2 852	25 646	1 957	0	0	78	3 163	3 380	37 076
261 Gelas dan barang dari gelas - <i>Glass and goods made from glass</i>	652	8 738	280	0	0	0	384	99	10 153
262 Barang-barang dari porselin - <i>Goods made from porcelain</i>	0	2 385	73	0	0	0	179	61	2 698
263 Pengolahan tanah liat - <i>Clay products</i>	0	4 626	180	0	0	0	654	621	6 081
264 Semen, kapur dan gips - <i>Cements, lime plaster and gips</i>	2 174	4 864	804	0	0	78	1 123	1 853	10 896
265 Barang-barang dari batu - <i>Goods made from stones</i>	26	2 754	460	0	0	0	618	645	4 503
266 Barang-barang dari asbes - <i>Goods made from asbestos</i>	0	1 526	75	0	0	0	125	71	1 797
269 Barang-barang galian bukan logam lainnya - <i>Other non metallic mineral products</i>	0	753	85	0	0	0	80	30	948
27 Logam dasar - <i>Basic metals</i>	0	13 802	430	0	0	0	200	53	14 485
271 Logam dasar besi dan baja - <i>Basic iron and steel</i>	0	8 118	122	0	0	0	0	0	8 240
272 Logam dasar bukan besi - <i>Basic metals excepts iron and steel</i>	0	2 272	283	0	0	0	98	20	2 673
273 Pengecoran logam - <i>Metal smelting</i>	0	3 412	25	0	0	0	102	33	3 572
28 Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya - <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>	404	14 822	2 154	20	0	0	1 636	1 196	20 232
281 Barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap - <i>Fabricated structural metal products, tanks and pressure vessels</i>	404	4 480	385	0	0	0	343	187	5 799

Tabel
Table

B.4.

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri Industrial Code	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
289 Barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam - <i>Other metal products and services of metallic products processing</i>	0	10 342	1 769	20	0	0	1 293	1 009	14 433
29 Mesin dan pertengkapannya - <i>Machinery and equipment n.e.c</i>	473	5 881	655	0	0	0	645	320	7 974
291 Mesin-mesin umum - <i>General purpose machineries</i>	473	2 507	241	0	0	0	173	97	3 491
292 Mesin-mesin untuk keperluan khusus - <i>Special purpose machineries</i>	0	1 226	329	0	0	0	186	92	1 833
293 Industri peralatan rumah tangga yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	0	2 148	85	0	0	0	286	131	2 650
31 Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya - <i>Electrical machinery and apparatus n.e.c</i>	0	6 815	20	0	0	0	90	54	6 979
311 Motor listrik, generator, dan transformator - <i>Electrical motor, generator and transformer</i>	0	887	0	0	0	0	90	0	977
312 Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik - <i>Electrical control and distribution equipments</i>	0	195	0	0	0	0	0	0	195
313 Kabel listrik dan telepon - <i>Electrical cables and telephone</i>	0	297	0	0	0	0	0	0	297
314 Akumulator listrik dan batu baterai - <i>Electrical accumulator and battery</i>	0	1 235	20	0	0	0	0	0	1 255
315 Bola lampu pijar dan lampu penerangan - <i>Bulb, spotlight and others lighting</i>	0	3 801	0	0	0	0	0	20	3 821
319 Peralatan listrik yang tidak termasuk dalam kelompok manapun - <i>Other electrical equipments</i>	0	400	0	0	0	0	0	34	434
32 Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya - <i>Radio, television and communication equipment and apparatus</i>	0	4 130	204	0	0	0	162	0	4 496
321 abung dan katup elektronik dan komponen elektronik lainnya - <i>Electronic tube and valve and other electronic components</i>	0	475	0	0	0	0	37	0	512
323 Radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya - <i>Radio, television, sound and picture recordings and other similar activities</i>	0	3 655	204	0	0	0	125	0	3 984
33 Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng - <i>Medical, precision and optical instruments, watches and clocks</i>	0	399	0	0	0	0	0	36	435
331 Peralatan kedokteran, dan peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya, kecuali alat-alat optik - <i>Medical, measuring, testing, and other equipments except optical equipments</i>	0	277	0	0	0	0	0	0	277
332 Instrumen optik dan peralatan fotografi - <i>Optical and photographic equipments</i>	0	0	0	0	0	0	0	36	36
333 Jam, lonceng, dan sejenisnya - <i>Clocks, watches and other similar products</i>	0	122	0	0	0	0	0	0	122

Tabel
Table

B.4.

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Legal Status

Kode Industri Industrial Code	Status Badan Hukum / Usaha/Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Partnership	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	*) Lainnya Others	Tidak Berbadan Hukum No legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
34 Kendaraan bermotor - Motor vehicles, trailers and semi-trailers	0	7 415	442	0	0	0	260	171	8 288
342 Karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih - Motor vehicles bodies	0	1 706	237	0	0	0	81	123	2 147
343 Perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih - Equipments and components of motor vehicles	0	5 709	205	0	0	0	179	48	6 141
35 Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih - Other transport equipment	4 123	3 729	187	0	0	0	538	450	9 027
351 Pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu - Construction and repair of ships and boats	3 292	1 510	55	0	0	0	0	20	4 877
352 Kereta api - Train	831	0	0	0	0	0	0	0	831
359 Alat angkut lainnya - Other transport equipments	0	2 219	132	0	0	0	538	430	3 319
36 Furnitur dan industri pengolahan lainnya - Furniture and manufacturing n.e.c	508	56 584	6 524	58	0	20	5 845	9 893	79 432
361 Furnitur - Furniture	508	47 663	5 556	36	0	20	3 846	5 070	62 699
369 Pengolahan lainnya - Other processing	0	8 921	968	22	0	0	1 999	4 823	16 733
37 Daur ulang - Recycling	0	2 020	120	0	0	0	1 259	533	3 932
371 Daur ulang barang-barang logam - Recycling of metals	0	212	0	0	0	0	487	0	699
372 Daur ulang barang-barang bukan logam - Recycling of goods other than metal	0	1 808	120	0	0	0	772	533	3 233
Jawa Timur	46 845	553 015	37 446	1 232	14 949	611	82 767	76 493	813 358

*) Lainnya : Ijin khusus dari Instansi/Perwakilan Perusahaan Asing
Others : Special license from government/Vice foreign company

Tabel B.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Provinsi dan Tahun Mulai Berproduksi Komersial
Table Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Province and Starting Year of Commercially Production

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/Starting Year of Commercial Production							Jumlah Total
	Sebelum/Before 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	1	0	1	2	0	7	2	13
02 Ponorogo	9	6	5	10	6	10	0	46
03 Trenggalek	0	6	7	10	6	10	0	39
04 Tulungagung	10	16	45	44	42	88	3	248
05 Kab. Blitar	8	5	15	12	11	28	6	85
06 Kab. Kediri	6	8	24	13	16	47	2	116
07 Kab. Malang	27	28	60	67	50	170	10	412
08 Lumajang	19	14	26	31	21	36	3	150
09 Jember	28	25	48	27	15	51	4	198
10 Banyuwangi	50	33	66	63	22	60	5	299
11 Bondowoso	5	8	13	9	13	19	1	68
12 Situbondo	8	7	17	35	19	39	0	125
13 Kab. Probolinggo	6	5	21	14	8	50	3	107
14 Kab. Pasuruan	21	25	119	147	95	221	14	642
15 Sidoarjo	27	60	188	271	116	361	9	1 032
16 Kab. Mojokerto	7	5	31	97	45	119	10	314
17 Jombang	6	12	48	29	27	78	6	206
18 Nganjuk	4	6	12	20	11	40	0	93
19 Kab. Madiun	2	2	4	3	3	5	1	20
20 Magetan	2	2	4	1	3	5	1	18
21 Ngawi	4	1	3	4	8	14	1	35
22 Bojonegoro	8	9	27	16	10	38	2	110
23 Tuban	5	15	26	15	21	64	3	149
24 Lamongan	5	18	39	34	20	30	0	146
25 Gresik	29	35	112	106	73	165	10	530
26 Bangkalan	1	2	5	3	3	3	0	17
27 Sampang	0	0	7	4	4	8	0	23
28 Pamekasan	0	2	4	4	9	25	5	49
29 Sumenep	0	2	13	14	10	19	1	59
71 Kota Kediri	4	8	10	9	6	8	0	45
72 Kota Blitar	2	3	5	4	2	7	1	24
73 Kota Malang	34	27	56	42	20	40	3	222
74 Kota Probolinggo	4	3	8	7	2	9	2	35
75 Kota Pasuruan	11	6	16	25	16	18	0	92
76 Kota Mojokerto	0	3	8	7	3	30	0	51
77 Kota Madiun	5	3	7	2	6	7	1	31
78 Surabaya	74	50	140	123	66	213	13	679
79 Batu	0	2	3	3	2	14	0	24
Jawa Timur	432	462	1 243	1 327	810	2 156	122	6 552

Tabel B.6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Provinsi dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial
Table B.6. Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Province and Starting Year of Commercially Production

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/Starting Year of Commercial Production							Jumlah Total
	Sebelum/Before 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	44	0	21	90	0	226	2 083	2 464
02 Ponorogo	946	187	266	386	391	396	0	2 572
03 Trenggalek	0	130	186	326	146	349	0	1 137
04 Tulungagung	1 371	1 154	2 468	1 986	2 235	3 727	79	13 020
05 Kab. Blitar	964	294	514	339	336	882	226	3 555
06 Kab. Kediri	1 759	361	2 689	1 966	468	1 881	55	9 179
07 Kab. Malang	12 478	3 803	7 172	7 455	4 074	11 961	647	47 590
08 Lumajang	6 834	644	1 729	1 502	748	1 143	159	12 759
09 Jember	8 844	905	6 288	1 090	598	3 445	103	21 273
10 Banyuwangi	11 819	4 627	5 394	3 528	867	2 895	221	29 351
11 Bondowoso	2 510	399	506	511	2 433	903	25	7 287
12 Situbondo	1 854	1 016	590	1 209	1 322	1 560	0	7 551
13 Kab. Probolinggo	5 106	1 402	1 410	747	290	2 157	87	11 199
14 Kab. Pasuruan	6 796	4 828	20 522	23 026	12 872	23 116	856	92 016
15 Sidoarjo	34 576	19 012	29 148	43 841	14 029	26 055	342	167 003
16 Kab. Mojokerto	3 487	1 763	4 775	12 151	6 223	8 581	1 139	38 119
17 Jombang	1 427	513	2 707	3 993	2 412	8 130	2 058	21 240
18 Nganjuk	1 151	208	1 510	1 228	1 687	1 870	0	7 654
19 Kab. Madiun	537	294	192	138	89	129	53	1 432
20 Magetan	2 423	56	97	25	93	323	25	3 042
21 Ngawi	2 925	24	81	456	2 058	1 537	20	7 101
22 Bojonegoro	1 110	1 018	1 618	2 151	2 304	4 598	90	12 889
23 Tuban	138	684	1 109	1 926	2 094	2 451	85	8 487
24 Lamongan	264	1 015	2 180	4 106	989	2 850	0	11 404
25 Gresik	13 629	8 894	15 100	21 362	11 141	21 815	515	92 456
26 Bangkalan	75	75	162	251	130	98	0	791
27 Sampang	0	0	163	344	87	291	0	885
28 Pamekasan	0	770	554	149	542	1 570	149	3 734
29 Sumenep	0	48	677	355	289	1 433	24	2 826
71 Kota Kediri	36 274	1 682	421	566	240	423	0	39 606
72 Kota Blitar	1 644	73	130	290	49	378	200	2 764
73 Kota Malang	4 290	9 612	6 487	3 675	2 044	1 873	183	28 164
74 Kota Probolinggo	4 144	3 277	597	593	57	1 077	311	10 056
75 Kota Pasuruan	1 404	246	1 112	993	860	657	0	5 272
76 Kota Mojokerto	0	772	407	175	992	1 226	0	3 572
77 Kota Madiun	2 910	141	1 024	50	154	301	20	4 600
78 Surabaya	16 065	12 246	20 872	13 409	3 601	11 881	455	78 529
79 Batu	0	75	146	80	47	431	0	779
Jawa Timur	189 798	82 248	141 024	156 468	78 991	154 619	10 210	813 358

Tabel
Table

B.7.

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/ <i>Starting Year of Commercial Production</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Sebelum/ <i>Before</i> 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Makanan dan minuman - <i>Food products and beverages</i>	153	174	357	331	195	518	31	1 759
151 Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak - <i>Processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, cooking oil and fat</i>	12	18	65	68	38	91	6	298
152 Susu dan makanan dari susu - <i>Milk and food made from milk</i>	0	4	2	3	1	11	0	21
153 Penggilingan padi-padian, tepung, dan makan ternak - <i>Grain mill products, flour and animal feed</i>	61	55	77	55	26	56	6	336
154 Makanan lainnya - <i>Other food</i>	78	94	203	193	122	326	19	1 035
155 Minuman - <i>Beverages</i>	2	3	10	12	8	34	0	69
16 Tembakau - <i>Tobacco</i>	45	32	86	66	61	305	26	621
160 Pengolahan tembakau - <i>Processed tobacco</i>	45	32	86	66	61	305	26	621
17 Tekstil - <i>Textiles</i>	39	37	110	75	49	114	3	427
171 Pemintalan, pertenunan, pengolahan akhir tekstil - <i>Spinning, weaving and finishing</i>	25	23	53	36	18	38	1	194
172 Barang jadi tekstil dan permadani - <i>Garments and carpets</i>	7	8	36	28	21	47	2	149
173 Perajutan - <i>Knitting</i>	1	1	3	1	0	6	0	12
174 Kapuk - <i>Kapok</i>	6	5	18	10	10	23	0	72
18 Pakaian jadi - <i>Wearing apparel</i>	8	16	60	65	42	86	6	283
181 Pakaian jadi, kecuali untuk pakaian jadi berbulu - <i>Wearing apparels, except wearing</i>	8	16	60	65	42	86	6	283
19 Kulit dan barang dari kulit - <i>Tanning and dressing of leather</i>	12	7	59	76	35	111	5	305
191 Kulit dan barang dari kulit - <i>Leather and goods made from leather</i>	8	5	14	16	3	40	1	87
192 Alas kaki - <i>Footwear</i>	4	2	45	60	32	71	4	218
20 Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman - <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	10	18	57	98	62	153	12	410
201 Penggergajian dan pengawetan kayu - <i>Sawing and preserving of wood</i>	2	9	27	35	31	50	4	158
202 Barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman - <i>Goods made from wood</i>	8	9	30	63	31	103	8	252
21 Kertas dan barang dari kertas - <i>Paper and paper products</i>	9	14	20	33	20	55	5	156
210 Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya - <i>paper and paper products</i>	9	14	20	33	20	55	5	156
22 Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman - <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	10	16	37	38	20	56	4	181
221 Penerbitan - <i>Publishing</i>	1	2	5	1	4	14	1	28
222 Percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pencetakan - <i>Printing and activities</i>	9	14	31	37	16	42	3	152

Tabel
Table

B.7.

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial

Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/ <i>Starting Year of Commercial Production</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Sebelum/ <i>Before</i> 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
223 Reproduksi media rekaman - <i>Recording reproduction</i>	0	0	1	0	0	0	0	1
23 Batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir - <i>Coal, refined petroleum products and nuclear fuel</i>	2	0	4	3	1	6	1	17
231 Barang-barang dari batu bara - <i>Goods made from coal</i>	0	0	1	0	0	3	0	4
232 Pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi - <i>Oil and gas refinery and goods made from oil</i>	2	0	3	3	1	3	1	13
24 Kimia dan barang-barang dari bahan kimia - <i>Chemicals and chemical products</i>	33	22	66	53	42	77	2	295
241 Bahan kimia industri - <i>Industrial chemicals</i>	9	5	25	19	18	24	0	100
242 Barang-barang kimia lainnya - <i>Other chemicals</i>	24	17	41	34	24	52	2	194
243 Serat buatan - <i>Synthetic fibres</i>	0	0	0	0	0	1	0	1
25 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and plastics products</i>	26	12	64	70	47	99	3	321
251 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and goods made from rubber</i>	18	6	21	12	8	10	0	75
252 Barang dari plastik - <i>Plastic products</i>	8	6	43	58	39	89	3	246
26 Barang galian bukan logam - <i>Other non-metallic mineral products</i>	24	34	65	88	47	119	4	381
261 Gelas dan barang dari gelas - <i>Glass and goods made from glass</i>	4	8	1	6	6	12	0	37
262 Barang-barang dari porselin - <i>Goods made from porcelain</i>	0	0	2	6	2	2	0	12
263 Pengolahan tanah liat - <i>Clay products</i>	7	7	17	14	5	16	0	66
264 Semen, kapur dan gips - <i>Cements, lime plaster and gips</i>	8	12	31	45	22	46	2	166
265 Barang-barang dari batu - <i>Goods made from stones</i>	1	3	11	15	10	33	1	74
266 Barang-barang dari asbes - <i>Goods made from asbestos</i>	1	3	2	2	1	5	0	14
269 Barang-barang galian bukan logam lainnya - <i>Other non-metallic mineral products</i>	3	1	1	0	1	5	1	12
27 Logam dasar - <i>Basic metals</i>	3	5	16	25	13	21	2	85
271 Logam dasar besi dan baja - <i>Basic iron and steel</i>	2	2	6	11	1	10	1	33
272 Logam dasar bukan besi - <i>Basic metals excepts iron and steel</i>	0	0	9	7	4	5	0	25
273 Pengecoran logam - <i>Metal smelting</i>	1	3	1	7	8	6	1	27
28 Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya - <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>	21	23	44	54	30	69	2	243
281 Barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap - <i>Fabricated structural metal products, tanks and pressure vessels</i>	3	5	17	18	3	14	1	61

Tabel
Table

B.7.

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

Kode Industri Industrial Code	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/Starting Year of Commercial Production							Jumlah Total
	Sebelum/Before 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
289 Barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam - <i>Other metal products and services of metallic products processing</i>	18	18	27	36	27	55	1	182
29 Mesin dan perlengkapannya - <i>Machinery and equipment n.e.c</i>	7	9	20	23	9	23	1	92
291 Mesin-mesin umum - <i>General purpose machineries</i>	3	4	5	9	4	10	1	36
292 Mesin-mesin untuk keperluan khusus - <i>Special purpose machineries</i>	1	4	8	6	1	8	0	28
293 Industri peralatan rumah tangga yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	3	1	7	8	4	5	0	28
31 Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya - <i>Electrical machinery and apparatus n.e.c</i>	1	1	9	8	4	3	2	28
311 Motor listrik, generator, dan transformator - <i>Electrical motor, generator and transformer</i>	1	0	0	1	0	1	1	4
312 Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik - <i>Electrical control and distribution equipments</i>	0	0	1	2	0	0	0	3
313 Kabel listrik dan telepon - <i>Electrical cables and telephone</i>	0	0	0	2	0	0	0	2
314 Akumulator listrik dan batu baterai - <i>Electrical accumulator and battery</i>	0	0	3	0	2	2	1	8
315 Bola lampu pijar dan lampu penerangan - <i>Bulb, spotlight and others lighting</i>	0	1	2	1	2	0	0	6
319 Peralatan listrik yang tidak termasuk dalam kelompok manapun - <i>Other electrical equipments</i>	0	0	3	2	0	0	0	5
32 Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya - <i>Radio, television and communication equipment and apparatus</i>	0	1	1	3	2	8	0	15
321 abung dan katup elektronik dan komponen elektronik lainnya								
<i>Electronic tube and valve and other electronic components</i>	0	0	0	2	0	2	0	4
323 Radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya - <i>Radio, television, sound and picture recordings and other similar activities</i>	0	1	1	1	2	6	0	11
33 Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralat navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng - <i>Medical, precision and optical instruments, watches and clocks</i>	0	0	3	1	1	1	0	6
331 Peralatan kedokteran, dan peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya, kecuali alat-alat optik - <i>Medical, measuring, testing, and other equipments except optical equipments</i>	0	0	0	1	1	0	0	2
332 Instrumen optik dan peralatan fotografi - <i>Optical and photographic equipments</i>	0	0	1	0	0	0	0	1
333 Jam, lonceng, dan sejenisnya - <i>Clocks, watches and other similar products</i>	0	0	2	0	0	1	0	3

Tabel
Table

B.7.

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industries by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/ <i>Starting Year of Commercial Production</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Sebelum/ <i>Before</i> 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
34 Kendaraan bermotor - <i>Motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	4	5	13	16	3	8	0	49
342 Karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Motor vehicles bodies</i>	1	3	7	5	0	4	0	20
343 Perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Equipments and components of motor vehicles</i>	3	2	6	11	3	4	0	29
35 Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Other transport equipment</i>	2	12	15	24	9	15	0	77
351 Pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu - <i>Construction and repair of ships and boats</i>	1	5	3	8	5	6	0	28
352 Kerata api - <i>Train</i>	0	0	1	0	0	0	0	1
359 Alat angkut lainnya - <i>Other transport equipments</i>	1	7	11	16	4	9	0	48
36 Furnitur dan industri pengolahan lainnya - <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	23	23	127	162	115	272	12	734
361 Furnitur - <i>Furniture</i>	17	17	96	111	83	179	11	514
369 Pengolahan lainnya - <i>Other processing</i>	6	6	31	51	32	93	1	220
37 Daur ulang - <i>Recycling</i>	0	1	10	15	3	37	1	67
371 Daur ulang barang-barang logam - <i>Recycling of metals</i>	0	0	2	5	0	8	0	15
372 Daur ulang barang-barang bukan logam - <i>Recycling of goods other than metal</i>	0	1	8	10	3	29	1	52
Jawa Timur	432	462	1 243	1 327	810	2 156	122	6 552

Tabel
Table

B.8.

Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial
 Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

Kode Industri Industrial Code	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/Starting Year of Commercial Production							Jumlah Total
	Sebelum/Before 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Makanan dan minuman - <i>Food products and beverages</i>	48 492	17 729	30 458	27 708	13 324	33 118	1 052	171 881
151 Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak - <i>Processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, cooking oil and fat</i>	1 831	662	11 337	10 748	3 949	7 549	260	36 336
152 Susu dan makanan dari susu - <i>Milk and food made from milk</i>	0	346	453	243	42	1 885	0	2 969
153 Penggilingan padi-padian, tepung, dan makan ternak - <i>Grain mill products, flour and animal feed</i>	10 371	4 748	3 777	4 151	1 392	2 681	234	27 354
154 Makanan lainnya - <i>Other food</i>	36 193	11 563	12 945	10 924	6 536	18 961	558	97 680
155 Minuman - <i>Beverages</i>	97	410	1 946	1 642	1 405	2 042	0	7 542
16 Tembakau - <i>Tobacco</i>	56 021	13 716	18 142	18 636	18 523	30 282	5 341	160 661
160 Pengolahan tembakau - <i>Processed tobacco</i>	56 021	13 716	18 142	18 636	18 523	30 282	5 341	160 661
17 Tekstil - <i>Textiles</i>	8 536	4 213	10 907	6 252	3 569	6 733	128	40 338
171 Pemintalan, pertununan, pengolahan akhir tekstil - <i>Spinning, weaving and finishing</i>	5 943	3 001	7 828	3 232	1 385	3 000	52	24 441
172 Barang jadi tekstil dan permadani - <i>Garments and carpets</i>	2 237	1 033	1 780	2 404	1 925	2 608	76	12 063
173 Perajutan - <i>Knitting</i>	26	24	357	95	0	311	0	813
174 Kapuk - <i>Kapok</i>	330	155	942	521	259	814	0	3 021
18 Pakaian jadi - <i>Wearing apparel</i>	4 326	740	5 810	4 073	1 666	3 869	501	20 985
181 Pakaian jadi, kecuali untuk pakaian jadi berbulu - <i>Wearing apparels, except wearing</i>	4 326	740	5 810	4 073	1 666	3 869	501	20 985
19 Kulit dan barang dari kulit - <i>Tanning and dressing of leather</i>	2 223	476	6 460	23 138	5 573	7 899	240	46 009
191 Kulit dan barang dari kulit - <i>Leather and goods made from leather</i>	541	415	607	4 622	74	2 324	128	8 711
192 Alas kaki - <i>Footwear</i>	1 682	61	5 853	18 516	5 499	5 575	112	37 298
20 Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman - <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	502	7 525	7 412	11 510	3 647	15 543	472	46 611
201 Penggergajian dan pengawetan kayu - <i>Sawing and preserving of wood</i>	87	1 978	4 716	2 863	1 891	3 088	112	14 735
202 Barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman - <i>Goods made from wood</i>	415	5 547	2 696	8 647	1 756	12 455	360	31 876
21 Kertas dan barang dari kertas - <i>Paper and paper products</i>	18 266	5 173	4 385	6 948	4 617	2 790	190	42 369
210 Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya - <i>paper and paper products</i>	18 266	5 173	4 385	6 948	4 617	2 790	190	42 369
22 Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman - <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	649	545	1 587	3 218	1 093	2 200	159	9 451
221 Penerbitan - <i>Publishing</i>	51	93	138	42	175	588	70	1 157
222 Percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan percetakan - <i>Printing and activities</i>	598	452	1 427	3 176	918	1 612	89	8 272

Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial

Tabel B.8. *Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/ <i>Starting Year of Commercial Production</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Sebelum/ <i>Before</i> 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
223 Reproduksi media rekaman - <i>Recording reproduction</i>	0	0	22	0	0	0	0	22
23 Batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir - <i>Coal, refined petroleum products and nuclear fuel</i>	259	0	470	97	55	238	21	1 140
231 Barang-barang dari batu bara - <i>Goods made from coal</i>	0	0	200	0	0	148	0	348
232 Pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi - <i>Oil and gas refinery and goods made from oil</i>	259	0	270	97	55	90	21	792
24 Kimia dan barang-barang dari bahan kimia - <i>Chemicals and chemical products</i>	9 623	4 517	11 238	7 624	2 604	3 981	60	39 647
241 Bahan kimia industri - <i>Industrial chemicals</i>	4 235	829	3 149	1 492	1 198	858	0	11 761
242 Barang-barang kimia lainnya - <i>Other chemicals</i>	5 388	3 688	8 089	6 132	1 406	3 093	60	27 856
243 Serat buatan - <i>Synthetic fibres</i>	0	0	0	0	0	30	0	30
25 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and plastics products</i>	9 902	1 611	11 315	6 951	4 851	7 181	99	41 910
251 Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and goods made from rubber</i>	7 067	1 179	3 627	757	726	507	0	13 863
252 Barang dari plastik - <i>Plastic products</i>	2 835	432	7 688	6 194	4 125	6 674	99	28 047
26 Barang galian bukan logam - <i>Other non-metallic mineral products</i>	7 372	5 839	4 676	10 413	2 738	5 892	146	37 076
261 Gelas dan barang dari gelas - <i>Glass and goods made from glass</i>	3 126	4 254	20	992	716	1 045	0	10 153
262 Barang-barang dari porselin - <i>Goods made from porcelain</i>	0	0	103	2 007	483	105	0	2 698
263 Pengolahan tanah liat - <i>Clay products</i>	935	685	868	2 080	152	1 361	0	6 081
264 Semen, kapur dan gips - <i>Cements, lime plaster and gips</i>	2 405	387	1 705	4 016	684	1 603	96	10 896
265 Barang-barang dari batu - <i>Goods made from stones</i>	161	68	1 164	1 218	643	1 229	20	4 503
266 Barang-barang dari asbes - <i>Goods made from asbestos</i>	472	195	737	100	40	253	0	1 797
269 Barang-barang galian bukan logam lainnya - <i>Other non metallic mineral products</i>	273	250	79	0	20	296	30	948
27 Logam dasar - <i>Basic metals</i>	2 104	2 270	2 780	3 819	1 868	1 553	91	14 485
271 Logam dasar besi dan baja - <i>Basic iron and steel</i>	1 122	1 554	1 943	2 596	26	949	50	8 240
272 Logam dasar bukan besi - <i>Basic metals excepts iron and steel</i>	0	0	782	589	1 121	181	0	2 673
273 Pengecoran logam - <i>Metal smelting</i>	982	716	55	634	721	423	41	3 572
28 Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya - <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>	2 919	5 099	2 601	4 267	1 588	3 550	208	20 232
281 Barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap - <i>Fabricated structural metal products, tanks and pressure vessels</i>	787	1 624	1 008	1 512	118	655	95	5 799

Tabel
Table

B.8.

Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial
Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production

Kode Industri Industrial Code	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/Starting Year of Commercial Production							Jumlah Total
	Sebelum/Before 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
289 Barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam - <i>Other metal products and services of metallic products processing</i>	2 132	3 475	1 593	2 755	1 470	2 895	113	14 433
29 Mesin dan perlengkapannya - <i>Machinery and equipment n.e.c</i>	1 462	963	1 711	2 095	428	1 290	25	7 974
291 Mesin-mesin umum - <i>General purpose machineries</i>	1 257	411	316	804	166	512	25	3 491
292 Mesin-mesin untuk keperluan khusus - <i>Special purpose machineries</i>	84	502	583	414	30	220	0	1 833
293 Industri peralatan rumah tangga yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	121	50	812	877	232	558	0	2 650
31 Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya - <i>Electrical machinery and apparatus n.e.c</i>	159	1 670	1 881	1 529	1 404	256	80	6 979
311 Motor listrik, generator, dan transformator - <i>Electrical motor, generator and transformer</i>	159	0	0	728	0	30	60	977
312 Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik - <i>Electrical control and distribution equipments</i>	0	0	81	114	0	0	0	195
313 Kabel listrik dan telepon - <i>Electrical cables and telephone</i>	0	0	0	297	0	0	0	297
314 Akumulator listrik dan batu baterai - <i>Electrical accumulator and battery</i>	0	0	786	0	223	226	20	1 255
315 Bola lampu pijar dan lampu penerangan - <i>Bulb, spotlight and others lighting</i>	0	1 670	935	35	1 181	0	0	3 821
319 Peralatan listrik yang tidak termasuk dalam kelompok manapun - <i>Other electrical equipments</i>	0	0	79	355	0	0	0	434
32 Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya - <i>Radio, television and communication equipment and apparatus</i>	0	3 508	22	482	86	398	0	4 496
321 abung dan katup elektronik dan komponen elektronik lainnya <i>Electronic tube and valve and other electronic components</i>	0	0	0	445	0	67	0	512
323 Radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya - <i>Radio, television, sound and picture recordings and other similar activities</i>	0	3 508	22	37	86	331	0	3 984
33 Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng - <i>Medical, precision and optical instruments, watches and clocks</i>	0	0	128	82	195	30	0	435
331 Peralatan kedokteran, dan peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya, kecuali alat-alat optik <i>Medical, measuring, testing, and other equipments except optical equipments</i>	0	0	0	82	195	0	0	277
332 Instrumen optik dan peralatan fotografi - <i>Optical and photographic equipments</i>	0	0	36	0	0	0	0	36
333 Jam, lonceng, dan sejenisnya - <i>Clocks, watches and other similar products</i>	0	0	92	0	0	30	0	122

Tabel B.8. **Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menengah Besar Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial**
Table B.8. **Number of Medium and Large Manufacturing Industry Employees by Industrial Standard Classification and Starting Year of Commercially Production**

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun Mulai Berproduksi Secara Komersial/ <i>Starting Year of Commercial Production</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Sebelum/ <i>Before</i> 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1996	1997 - 1999	2000 - 2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
34 Kendaraan bermotor - <i>Motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	1 331	711	1 512	1 322	245	3 167	0	8 288
342 Karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Motor vehicles bodies</i>	261	516	852	211	0	307	0	2 147
343 Perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Equipments and components of motor vehicles</i>	1 070	195	660	1 111	245	2 860	0	6 141
35 Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih - <i>Other transport equipment</i>	710	3 676	1 518	2 097	254	772	0	9 027
351 Pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu - <i>Construction and repair of ships and boats</i>	672	2 909	241	582	123	350	0	4 877
352 Kerata api - <i>Train</i>	0	0	831	0	0	0	0	831
359 Alat angkut lainnya - <i>Other transport equipments</i>	38	767	446	1 515	131	422	0	3 319
36 Furnitur dan industri pengolahan lainnya - <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	14 942	2 195	15 428	13 349	10 063	22 088	1 367	79 432
361 Furnitur - <i>Furniture</i>	14 361	1 868	13 447	11 173	6 912	14 281	657	62 699
369 Pengolahan lainnya - <i>Other processing</i>	581	327	1 981	2 176	3 151	7 807	710	16 733
37 Daur ulang - <i>Recycling</i>	0	72	583	858	600	1 789	30	3 932
371 Daur ulang barang-barang logam - <i>Recycling of metals</i>	0	0	68	395	0	236	0	699
372 Daur ulang barang-barang bukan logam - <i>Recycling of goods other than metal</i>	0	72	515	463	600	1 553	30	3 233
Jawa Timur	189 798	82 248	141 024	156 468	78 991	154 619	10 210	813 358

**C. INDUSTRI PENGOLAHAN
MIKRO DAN KECIL**

Tabel C.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments and Employees of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
15	219 681	479 272
151	7 740	22 337
152	301	729
153	51 810	112 001
154	158 606	340 507
155	1 224	3 698
16	3 087	15 720
160	3 087	15 720
17	46 976	71 977
171	13 623	19 829
172	31 450	47 584
173	824	1 490
174	1 079	3 074
18	19 577	40 903
181	19 514	40 752
182	63	151
19	12 709	35 036
191	4 641	11 541
192	8 068	23 495

Tabel C.1. Lanjutan
Table C.1. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
20	184 707	313 047
201	5 432	18 285
202	179 275	294 762
21	707	2 575
210	707	2 575
22	8 320	21 093
221	435	1 055
222	7 876	20 015
223	9	23
23	15	94
24	3 084	8 795
241	283	1 490
242	2 793	7 257
243	8	48
25	6 684	14 093
251	631	1 715
252	6 053	12 378

Tabel C.1. Lanjutan
Table C.1. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
26	75 952	186 252
261	402	1 670
262	52	185
263	56 211	137 883
264	7 224	25 567
265	11 914	20 310
266	66	358
269	83	279
27	372	1 558
271	116	410
272	107	402
273	149	746
28	17 208	47 634
281	4 366	13 292
289	12 842	34 342
29	1 013	3 399
291	132	637
292	372	1 287
293	509	1 475

Tabel C.1. Lanjutan
Table C.1. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
30	17	51
300	17	51
31	76	421
311	22	112
312	13	94
314	10	23
313, 315	8	57
319	23	135
32	66	285
321	9	49
322	16	60
323	41	176
33	17	76
331	11	47
332	3	14
333	3	15

Tabel C.1. Lanjutan
Table C.1. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
34	181	861
342	78	380
343	103	481
35	759	3 059
351, 353	284	1 314
359	475	1 745
36	63 209	143 803
361	39 793	97 879
369	23 416	45 924
37	521	2 443
371	172	725
372	349	1 718
Jumlah/Total	664 938	1 392 447

Tabel C.2. Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota
Table *Number of Establishments and Employees of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
01 Pacitan	28 416	51 570
02 Ponorogo	16 803	34 490
03 Trenggalek	35 155	66 924
04 Tulungagung	42 929	80 491
05 Blitar	32 570	60 285
06 Kediri	16 816	39 048
07 Malang	28 166	65 617
08 Lumajang	13 766	31 199
09 Jember	33 628	72 240
10 Banyuwangi	42 261	84 820
11 Bondowoso	18 547	38 864
12 Situbondo	11 951	27 710
13 Probolinggo	13 890	28 233
14 Pasuruan	19 411	44 200
15 Sidoarjo	12 349	40 969
16 Mojokerto	22 097	54 869
17 Jombang	23 358	47 606
18 Nganjuk	12 451	27 202
19 Madiun	6 423	14 880
20 Magetan	26 160	44 895
21 Ngawi	15 906	29 270
22 Bojonegoro	25 757	49 407

Tabel C.2. Lanjutan
Table C.2. Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
23 Tuban	11 905	26 100
24 Lamongan	19 925	39 305
25 Gresik	25 225	48 094
26 Bangkalan	15 759	29 652
27 Sampang	9 403	19 735
28 Pamekasan	14 301	28 119
29 Sumenep	34 367	66 437
71 Kediri	1 710	4 444
72 Blitar	2 167	5 202
73 Malang	6 328	18 233
74 Probolinggo	2 104	5 683
75 Pasuruan	3 813	11 378
76 Mojokerto	1 394	4 651
77 Madiun	2 172	5 604
78 Surabaya	13 925	40 787
79 Batu	1 630	4 234
Jawa Timur	664 938	1 392 447

Tabel C.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Legal Status*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha - <i>Legal Status</i>							Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/ BUMD, PT/NV <i>State/Regional Establishments, PT/NV</i>	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status</i>	Tidak Ditanyakan <i>Not Applied</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	398	237	36	146	23	212 119	6 722	219 681
151	39	30	1	1	4	7 559	106	7 740
152	5	0	0	4	0	292	0	301
153	163	120	20	117	10	44 764	6 616	51 810
154	163	65	15	24	8	158 331	0	158 606
155	28	22	0	0	1	1 173	0	1 224
16	48	28	2	1	1	3 007	0	3 087
160	48	28	2	1	1	3 007	0	3 087
17	37	21	5	2	2	46 866	43	46 976
171	11	4	0	0	2	13 591	15	13 623
172	23	14	5	2	0	31 378	28	31 450
173	1	1	0	0	0	822	0	824
174	2	2	0	0	0	1 075	0	1 079
18	21	38	4	12	3	19 491	8	19 577
181	21	38	4	12	3	19 428	8	19 514
182	0	0	0	0	0	63	0	63

Tabel C.3. Lanjutan
Table C.3. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha - <i>Legal Status</i>							Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/ BUMD, PT/NV <i>State/Regional Establishments, PT/NV</i>	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status</i>	Tidak Ditanyakan <i>Not Applied</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19	34	20	1	1	4	12 647	2	12 709
191	3	6	0	1	3	4 626	2	4 641
192	31	14	1	0	1	8 021	0	8 068
20	107	102	8	4	15	184 012	459	184 707
201	39	51	1	1	1	5 128	211	5 432
202	68	51	7	3	14	178 884	248	179 275
21	22	17	1	0	0	663	4	707
210	22	17	1	0	0	663	4	707
22	58	201	7	6	10	7 982	56	8 320
221	5	6	0	0	2	422	0	435
222	53	194	7	6	8	7 552	56	7 876
223	0	1	0	0	0	8	0	9
23	3	0	0	0	0	12	0	15

Tabel C.3. Lanjutan
Table C.3. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha - Legal Status							Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/ BUMD, PT/NV <i>State/Regional Establishments, PT/NV</i>	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status</i>	Tidak Ditanyakan <i>Not Applied</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	59	59	4	5	2	2 944	11	3 084
241	15	37	1	3	1	224	2	283
242	44	22	3	2	1	2 712	9	2 793
243	0	0	0	0	0	8	0	8
25	41	51	1	1	0	6 589	1	6 684
251	5	18	0	0	0	607	1	631
252	36	33	1	1	0	5 982	0	6 053
26	78	96	11	71	7	74 737	952	75 952
261	7	8	1	0	0	386	0	402
262	2	1	0	0	1	48	0	52
263	20	16	4	70	4	55 332	765	56 211
264	27	47	3	0	1	7 142	4	7 224
265	17	18	3	0	1	11 692	183	11 914
266	1	2	0	1	0	62	0	66
269	4	4	0	0	0	75	0	83

Tabel C.3. Lanjutan
Table C.3. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha - Legal Status							Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/ BUMD, PT/NV <i>State/Regional Establishments, PT/NV</i>	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status</i>	Tidak Ditanyakan <i>Not Applied</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27	13	7	0	0	0	352	0	372
271	6	2	0	0	0	108	0	116
272	1	0	0	0	0	106	0	107
273	6	5	0	0	0	138	0	149
28	55	135	4	3	3	16 945	63	17 208
281	13	58	2	0	1	4 230	62	4 366
289	42	77	2	3	2	12 715	1	12 842
29	16	26	0	1	0	970	0	1 013
291	7	12	0	0	0	113	0	132
292	4	10	0	0	0	358	0	372
293	5	4	0	1	0	499	0	509
30	1	0	0	0	0	16	0	17
300	1	0	0	0	0	16	0	17

Tabel C.3. Lanjutan
Table C.3. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha - <i>Legal Status</i>							Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/ BUMD, PT/NV <i>State/Regional Establishments, PT/NV</i>	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status</i>	Tidak Ditanyakan <i>Not Applied</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	5	7	0	0	0	64	0	76
311	1	0	0	0	0	21	0	22
312	2	3	0	0	0	8	0	13
314	0	0	0	0	0	10	0	10
313, 315	1	1	0	0	0	6	0	8
319	1	3	0	0	0	19	0	23
32	4	1	0	0	0	61	0	66
321	1	0	0	0	0	8	0	9
322	0	0	0	0	0	16	0	16
323	3	1	0	0	0	37	0	41
33	1	0	0	0	0	16	0	17
331	1	0	0	0	0	10	0	11
332	0	0	0	0	0	3	0	3
333	0	0	0	0	0	3	0	3

Tabel C.3. Lanjutan
Table C.3. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha - Legal Status							Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/ BUMD, PT/NV <i>State/Regional Establishments, PT/NV</i>	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status</i>	Tidak Ditanyakan <i>Not Applied</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
34	5	8	0	0	0	168	0	181
342	3	5	0	0	0	70	0	78
343	2	3	0	0	0	98	0	103
35	29	19	1	0	2	703	5	759
351, 353	24	16	0	0	2	237	5	284
359	5	3	1	0	0	466	0	475
36	125	200	16	12	20	62 156	680	63 209
361	90	161	13	9	16	39 368	136	39 793
369	35	39	3	3	4	22 788	544	23 416
37	6	10	1	0	1	503	0	521
371	3	2	0	0	0	167	0	172
372	3	8	1	0	1	336	0	349
<i>Jumlah/Total</i>	1 166	1 283	102	265	93	653 023	9 006	664 938

Tabel C.4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality and Legal Status*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Hukum/Usaha - Legal Status							Jumlah Total
	BUMN/ BUMD, PT/NV State/Regional Establishments, PT/NV	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum No Legal Status	Tidak Ditanyakan Not Applied	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	15	9	0	4	1	28 379	8	28 416
02 Ponorogo	3	13	0	7	1	16 573	206	16 803
03 Trenggalek	14	8	0	7	0	35 029	97	35 155
04 Tulungagung	20	23	2	13	0	42 561	310	42 929
05 Blitar	29	14	3	4	1	31 706	813	32 570
06 Kediri	14	27	5	8	1	15 966	795	16 816
07 Malang	33	39	0	11	4	27 713	366	28 166
08 Lumajang	10	11	1	6	3	13 313	422	13 766
09 Jember	54	32	8	9	8	32 692	825	33 628
10 Banyuwangi	26	18	3	21	4	41 523	666	42 261
11 Bondowoso	19	6	0	6	3	18 478	35	18 547
12 Situbondo	17	13	3	2	0	11 813	103	11 951
13 Probolinggo	7	5	1	5	0	13 676	196	13 890
14 Pasuruan	72	62	7	4	3	19 200	63	19 411
15 Sidoarjo	114	164	0	7	6	11 854	204	12 349
16 Mojokerto	45	55	5	5	20	21 562	405	22 097
17 Jombang	23	29	3	12	2	22 851	438	23 358
18 Nganjuk	25	22	2	18	1	12 069	314	12 451
19 Madiun	12	11	0	6	1	6 342	51	6 423
20 Magetan	4	8	0	4	1	25 929	214	26 160

Tabel C.4. Lanjutan
Table C.4. Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Hukum/Usaha - Legal Status							Jumlah Total
	BUMN/ BUMD, PT/NV State/Regional Establishments, PT/NV	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum No Legal Status	Tidak Ditanyakan Not Applied	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21 Ngawi	19	19	3	2	1	15 530	332	15 906
22 Bojonegoro	34	18	7	3	2	25 371	322	25 757
23 Tuban	12	18	1	2	0	10 861	1 011	11 905
24 Lamongan	42	29	4	66	3	19 631	150	19 925
25 Gresik	62	108	9	15	0	24 946	85	25 225
26 Bangkalan	9	11	1	2	0	15 712	24	15 759
27 Sampang	9	3	3	2	2	9 376	8	9 403
28 Pamekasan	2	1	0	0	9	14 266	23	14 301
29 Sumenep	41	13	5	4	5	34 295	4	34 367
71 Kediri	16	8	0	1	1	1 627	57	1 710
72 Blitar	8	10	1	0	2	2 128	18	2 167
73 Malang	49	78	6	1	2	6 101	91	6 328
74 Probolinggo	8	15	0	1	0	2 065	15	2 104
75 Pasuruan	12	28	0	0	0	3 756	17	3 813
76 Mojokerto	11	10	0	0	0	1 371	2	1 394
77 Madiun	3	6	2	0	1	2 130	30	2 172
78 Surabaya	265	330	17	6	5	13 051	251	13 925
79 Batu	8	9	0	1	0	1 577	35	1 630
Jawa Timur	1 166	1 283	102	265	93	653 023	9 006	664 938

Tabel C.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Establishments Network

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Usaha - <i>Establishments Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	215 423	4 204	54	219 681
151	7 670	68	2	7 740
152	288	11	2	301
153	50 696	1 095	19	51 810
154	155 573	3 003	30	158 606
155	1 196	27	1	1 224
16	3 021	50	16	3 087
160	3 021	50	16	3 087
17	46 687	274	15	46 976
171	13 426	192	5	13 623
172	31 382	59	9	31 450
173	817	7	0	824
174	1 062	16	1	1 079
18	18 847	712	18	19 577
181	18 784	712	18	19 514
182	63	0	0	63
19	12 304	395	10	12 709
191	4 400	237	4	4 641
192	7 904	158	6	8 068

Tabel C.5. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Usaha - <i>Establishments Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	181 985	2 688	34	184 707
201	5 316	113	3	5 432
202	176 669	2 575	31	179 275
21	675	24	8	707
210	675	24	8	707
22	8 163	148	9	8 320
221	429	5	1	435
222	7 725	143	8	7 876
223	9	0	0	9
23	11	4	0	15
24	3 006	70	8	3 084
241	262	21	0	283
242	2 736	49	8	2 793
243	8	0	0	8
25	6 639	41	4	6 684
251	619	12	0	631
252	6 020	29	4	6 053

Tabel C.5. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Usaha - <i>Establishments Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	72 451	3 484	17	75 952
261	392	10	0	402
262	50	2	0	52
263	53 140	3 060	11	56 211
264	6 962	258	4	7 224
265	11 762	151	1	11 914
266	64	1	1	66
269	81	2	0	83
27	367	5	0	372
271	114	2	0	116
272	105	2	0	107
273	148	1	0	149
28	16 887	309	12	17 208
281	4 310	53	3	4 366
289	12 577	256	9	12 842
29	989	24	0	1 013
291	130	2	0	132
292	356	16	0	372
293	503	6	0	509

Tabel C.5. Lanjutan
Table C.5. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Usaha - <i>Establishments Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30	17	0	0	17
300	17	0	0	17
31	73	3	0	76
311	21	1	0	22
312	13	0	0	13
314	10	0	0	10
313, 315	7	1	0	8
319	22	1	0	23
32	63	3	0	66
321	8	1	0	9
322	14	2	0	16
323	41	0	0	41
33	14	3	0	17
331	9	2	0	11
332	2	1	0	3
333	3	0	0	3

Tabel C.5. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Usaha - <i>Establishments Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	179	2	0	181
342	77	1	0	78
343	102	1	0	103
35	739	18	2	759
351, 353	267	15	2	284
359	472	3	0	475
36	62 180	998	31	63 209
361	38 986	781	26	39 793
369	23 194	217	5	23 416
37	509	11	1	521
371	167	4	1	172
372	342	7	0	349
Jumlah/Total	651 229	13 470	239	664 938

Tabel C.6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality and Establishments Network*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaringan Usaha - <i>Establishments Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	28 407	9	0	28 416
02 Ponorogo	16 800	3	0	16 803
03 Trenggalek	35 149	2	4	35 155
04 Tulungagung	42 915	6	8	42 929
05 Blitar	30 532	2 031	7	32 570
06 Kediri	16 739	58	19	16 816
07 Malang	28 085	69	12	28 166
08 Lumajang	13 757	8	1	13 766
09 Jember	33 131	487	10	33 628
10 Banyuwangi	41 399	861	1	42 261
11 Bondowoso	17 830	713	4	18 547
12 Situbondo	11 621	330	0	11 951
13 Probolinggo	13 831	51	8	13 890
14 Pasuruan	19 382	24	5	19 411
15 Sidoarjo	12 297	47	5	12 349
16 Mojokerto	21 808	285	4	22 097
17 Jombang	23 302	50	6	23 358
18 Nganjuk	12 416	32	3	12 451
19 Madiun	2 637	3 781	5	6 423
20 Magetan	23 723	2 430	7	26 160
21 Ngawi	15 897	8	1	15 906
22 Bojonegoro	25 747	8	2	25 757

Tabel C.6. Lanjutan
Table C.6. Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaringan Usaha - Establishments Network			Jumlah Total
	Tunggal Single	Pabrik Factory	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23 Tuban	11 862	41	2	11 905
24 Lamongan	19 916	7	2	19 925
25 Gresik	23 648	1 560	17	25 225
26 Bangkalan	15 754	1	4	15 759
27 Sampang	9 402	1	0	9 403
28 Pamekasan	14 297	3	1	14 301
29 Sumenep	34 189	177	1	34 367
71 Kediri	1 693	14	3	1 710
72 Blitar	2 153	7	7	2 167
73 Malang	6 153	164	11	6 328
74 Probolinggo	2 082	14	8	2 104
75 Pasuruan	3 801	5	7	3 813
76 Mojokerto	1 340	47	7	1 394
77 Madiun	2 161	7	4	2 172
78 Surabaya	13 749	125	51	13 925
79 Batu	1 624	4	2	1 630
Jawa Timur	651 229	13 470	239	664 938

Tabel C.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Worker Group*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2-4	5-9	10-14	15-19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	74 539	132 411	9 856	2 074	801	219 681
151	2 287	4 354	781	208	110	7 740
152	114	152	27	4	4	301
153	18 619	30 369	2 232	422	168	51 810
154	53 161	96 856	6 702	1 396	491	158 606
155	358	680	114	44	28	1 224
16	905	932	692	343	215	3 087
160	905	932	692	343	215	3 087
17	36 435	8 809	1 137	392	203	46 976
171	11 063	2 159	249	96	56	13 623
172	24 393	5 942	746	248	121	31 450
173	616	147	39	17	5	824
174	363	561	103	31	21	1 079
18	13 303	4 201	1 499	416	158	19 577
181	13 268	4 179	1 495	416	156	19 514
182	35	22	4	0	2	63
19	5 041	5 669	1 447	411	141	12 709
191	1 937	2 168	403	93	40	4 641
192	3 104	3 501	1 044	318	101	8 068

Tabel C.7. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah
<i>Industrial Classification</i>	1	2-4	5-9	10-14	15-19	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20	97 815	83 562	2 675	458	197	184 707
201	842	3 620	728	174	68	5 432
202	96 973	79 942	1 947	284	129	179 275
21	249	297	83	45	33	707
210	249	297	83	45	33	707
22	3 298	4 043	734	172	73	8 320
221	183	206	35	5	6	435
222	3 113	3 831	698	167	67	7 876
223	2	6	1	0	0	9
23	3	5	4	1	2	15
24	1 194	1 404	336	102	48	3 084
241	55	97	82	34	15	283
242	1 139	1 304	250	68	32	2 793
243	0	3	4	0	1	8
25	3 071	3 197	258	96	62	6 684
251	203	352	55	15	6	631
252	2 868	2 845	203	81	56	6 053

Tabel C.7. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah
	1	2-4	5-9	10-14	15-19	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	19 291	50 769	4 972	674	246	75 952
261	66	217	82	24	13	402
262	13	25	12	1	1	52
263	10 332	42 206	3 367	240	66	56 211
264	1 504	4 130	1 155	311	124	7 224
265	7 342	4 120	330	90	32	11 914
266	9	29	18	3	7	66
269	25	42	8	5	3	83
27	45	231	57	28	11	372
271	11	89	11	3	2	116
272	20	61	17	8	1	107
273	14	81	29	17	8	149
28	4 901	10 058	1 793	329	127	17 208
281	1 149	2 483	569	130	35	4 366
289	3 752	7 575	1 224	199	92	12 842
29	334	459	149	48	23	1 013
291	22	61	27	17	5	132
292	115	177	53	15	12	372
293	197	221	69	16	6	509

Tabel C.7. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah
	1	2-4	5-9	10-14	15-19	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30	7	7	2	0	1	17
300	7	7	2	0	1	17
31	15	21	28	8	4	76
311	2	8	10	1	1	22
312	1	4	5	2	1	13
314	7	2	1	0	0	10
313, 315	0	1	5	2	0	8
319	5	6	7	3	2	23
32	18	24	17	5	2	66
321	1	4	3	0	1	9
322	3	8	4	1	0	16
323	14	12	10	4	1	41
33	4	5	6	2	0	17
331	3	3	3	2	0	11
332	1	1	1	0	0	3
333	0	1	2	0	0	3

Tabel C.7. Lanjutan
Table C.7. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah
<i>Industrial Classification</i>	1	2-4	5-9	10-14	15-19	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
34	30	83	43	16	9	181
342	11	35	22	6	4	78
343	19	48	21	10	5	103
35	165	371	150	55	18	759
351, 353	47	134	64	30	9	284
359	118	237	86	25	9	475
36	30 299	27 008	4 545	964	393	63 209
361	16 359	19 201	3 354	621	258	39 793
369	13 940	7 807	1 191	343	135	23 416
37	106	211	143	42	19	521
371	37	79	38	14	4	172
372	69	132	105	28	15	349
<i>Jumlah/Total</i>	291 068	333 777	30 626	6 681	2 786	664 938

Tabel C.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality and Worker Group

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah
	1	2-4	5-9	10-14	15-19	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	10 815	17 194	361	38	8	28 416
02 Ponorogo	6 575	9 484	626	91	27	16 803
03 Trenggalek	14 631	19 572	813	101	38	35 155
04 Tulungagung	25 446	15 089	1 763	441	190	42 929
05 Blitar	14 798	16 783	824	125	40	32 570
06 Kediri	6 409	8 961	1 131	236	79	16 816
07 Malang	11 167	14 611	1 839	391	158	28 166
08 Lumajang	4 286	8 573	716	128	63	13 766
09 Jember	13 864	17 440	1 871	331	122	33 628
10 Banyuwangi	17 277	23 076	1 451	319	138	42 261
11 Bondowoso	6 480	11 192	681	134	60	18 547
12 Situbondo	5 430	5 370	843	206	102	11 951
13 Probolinggo	6 419	6 679	599	138	55	13 890
14 Pasuruan	10 061	7 452	1 343	373	182	19 411
15 Sidoarjo	3 461	6 370	1 763	500	255	12 349
16 Mojokerto	6 159	14 118	1 377	320	123	22 097
17 Jombang	12 313	9 366	1 312	261	106	23 358
18 Nganjuk	5 325	6 272	604	177	73	12 451
19 Madiun	1 979	3 988	370	63	23	6 423
20 Magetan	13 468	12 192	413	67	20	26 160
21 Ngawi	7 224	8 311	270	59	42	15 906
22 Bojonegoro	10 749	14 281	589	103	35	25 757

Tabel C.8. Lanjutan
Table C.8. Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Tenaga Kerja - <i>Worker Group</i>					Jumlah
	1	2-4	5-9	10-14	15-19	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23 Tuban	5 045	6 052	588	159	61	11 905
24 Lamongan	9 825	9 182	636	203	79	19 925
25 Gresik	16 243	7 289	1 178	343	172	25 225
26 Bangkalan	8 085	7 126	505	33	10	15 759
27 Sampang	4 755	3 938	634	62	14	9 403
28 Pamekasan	6 845	6 797	542	66	51	14 301
29 Sumenep	12 511	20 815	921	102	18	34 367
71 Kediri	666	847	136	38	23	1 710
72 Blitar	920	1 016	173	46	12	2 167
73 Malang	2 207	3 143	708	177	93	6 328
74 Probolinggo	798	1 015	222	50	19	2 104
75 Pasuruan	1 339	1 790	524	116	44	3 813
76 Mojokerto	436	660	200	69	29	1 394
77 Madiun	763	1 162	181	49	17	2 172
78 Surabaya	5 688	5 738	1 788	523	188	13 925
79 Batu	606	833	131	43	17	1 630
Jawa Timur	291 068	333 777	30 626	6 681	2 786	664 938

Tabel C.9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Golongan Pokok/Golongan dan Tempat Usaha
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Industrial Classification and Type of Business Place*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	58 703	154 256	6 722	219 681
151	3 279	4 355	106	7 740
152	54	247	0	301
153	25 519	19 675	6 616	51 810
154	29 515	129 091	0	158 606
155	336	888	0	1 224
16	742	2 345	0	3 087
160	742	2 345	0	3 087
17	3 201	43 732	43	46 976
171	1 180	12 428	15	13 623
172	1 533	29 889	28	31 450
173	141	683	0	824
174	347	732	0	1 079
18	1 545	18 024	8	19 577
181	1 540	17 966	8	19 514
182	5	58	0	63
19	2 154	10 553	2	12 709
191	742	3 897	2	4 641
192	1 412	6 656	0	8 068

Tabel C.9. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	15 296	168 952	459	184 707
201	2 580	2 641	211	5 432
202	12 716	166 311	248	179 275
21	177	526	4	707
210	177	526	4	707
22	2 238	6 026	56	8 320
221	122	313	0	435
222	2 111	5 709	56	7 876
223	5	4	0	9
23	10	5	0	15
24	963	2 110	11	3 084
241	173	108	2	283
242	788	1 996	9	2 793
243	2	6	0	8
25	827	5 856	1	6 684
251	319	311	1	631
252	508	5 545	0	6 053

Tabel C.9. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	53 740	21 260	952	75 952
261	218	184	0	402
262	22	30	0	52
263	41 308	14 138	765	56 211
264	4 927	2 293	4	7 224
265	7 177	4 554	183	11 914
266	50	16	0	66
269	38	45	0	83
27	246	126	0	372
271	101	15	0	116
272	68	39	0	107
273	77	72	0	149
28	11 259	5 886	63	17 208
281	2 932	1 372	62	4 366
289	8 327	4 514	1	12 842
29	506	507	0	1 013
291	92	40	0	132
292	201	171	0	372
293	213	296	0	509

Tabel C.9. Lanjutan
Table C.9. Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30	10	7	0	17
300	10	7	0	17
31	37	39	0	76
311	8	14	0	22
312	6	7	0	13
314	7	3	0	10
313, 315	6	2	0	8
319	10	13	0	23
32	26	40	0	66
321	7	2	0	9
322	6	10	0	16
323	13	28	0	41
33	6	11	0	17
331	5	6	0	11
332	0	3	0	3
333	1	2	0	3

Tabel C.9. Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	130	51	0	181
342	61	17	0	78
343	69	34	0	103
35	451	303	5	759
351, 353	211	68	5	284
359	240	235	0	475
36	21 293	41 236	680	63 209
361	16 200	23 457	136	39 793
369	5 093	17 779	544	23 416
37	292	229	0	521
371	94	78	0	172
372	198	151	0	349
Jumlah/Total	173 852	482 080	9 006	664 938

Tabel C.10. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Usaha
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Industry by Regency/Municipality and Type of Business Place*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	3 734	24 674	8	28 416
02 Ponorogo	3 422	13 175	206	16 803
03 Trenggalek	6 472	28 586	97	35 155
04 Tulungagung	8 280	34 339	310	42 929
05 Blitar	8 734	23 023	813	32 570
06 Kediri	5 577	10 444	795	16 816
07 Malang	9 624	18 176	366	28 166
08 Lumajang	5 660	7 684	422	13 766
09 Jember	11 081	21 722	825	33 628
10 Banyuwangi	14 064	27 531	666	42 261
11 Bondowoso	4 226	14 286	35	18 547
12 Situbondo	4 050	7 798	103	11 951
13 Probolinggo	3 714	9 980	196	13 890
14 Pasuruan	5 687	13 661	63	19 411
15 Sidoarjo	4 452	7 693	204	12 349
16 Mojokerto	11 132	10 560	405	22 097
17 Jombang	5 478	17 442	438	23 358
18 Nganjuk	3 544	8 593	314	12 451
19 Madiun	1 927	4 445	51	6 423
20 Magetan	5 054	20 892	214	26 160
21 Ngawi	2 397	13 177	332	15 906
22 Bojonegoro	4 380	21 055	322	25 757

Tabel C.10. Lanjutan
Table C.10. Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tempat Usaha - <i>Type of Business Place</i>			Jumlah
	Bangunan Khusus <i>Special Building</i>	Bangunan Campuran <i>Mixed Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23 Tuban	2 961	7 933	1 011	11 905
24 Lamongan	2 769	17 006	150	19 925
25 Gresik	3 763	21 377	85	25 225
26 Bangkalan	4 610	11 125	24	15 759
27 Sampang	3 403	5 992	8	9 403
28 Pamekasan	4 285	9 993	23	14 301
29 Sumenep	9 652	24 711	4	34 367
71 Kediri	424	1 229	57	1 710
72 Blitar	691	1 458	18	2 167
73 Malang	1 577	4 660	91	6 328
74 Probolinggo	713	1 376	15	2 104
75 Pasuruan	1 765	2 031	17	3 813
76 Mojokerto	371	1 021	2	1 394
77 Madiun	401	1 741	30	2 172
78 Surabaya	3 373	10 301	251	13 925
79 Batu	405	1 190	35	1 630
Jawa Timur	173 852	482 080	9 006	664 938

D. LISTRIK DAN AIR

www.kips.go.id

Tabel D.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Listrik dan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Badan Hukum/Badan Usaha
 Table Number of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Legal Status

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT (Persero), PT/ Corporations	CV, Firma/ Private Companies	Koperasi / Cooperatives	Lainnya/Others	Tidak Berbadan Hukum/Usaha/ No Legal Status	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	9	0	0	2	4	15
02 Ponorogo	11	0	0	2	26	39
03 Trenggalek	8	0	1	0	2	11
04 Tulungagung	15	0	1	4	11	31
05 Blitar	14	1	0	1	20	36
06 Kediri	10	0	0	1	2	13
07 Malang	39	0	0	5	116	160
08 Lumajang	11	0	0	2	6	19
09 Jember	12	0	0	1	44	57
10 Banyuwangi	12	0	1	7	74	94
11 Bondowoso	11	0	2	4	38	55
12 Situbondo	9	1	0	2	13	25
13 Probolinggo	11	1	0	5	52	69
14 Pasuruan	11	0	0	9	20	40
15 Sidoarjo	12	0	0	0	4	16
16 Mojokerto	10	3	0	7	14	34
17 Jombang	8	0	0	0	3	11
18 Nganjuk	11	0	0	2	1	14
19 Madiun	12	0	0	1	1	14
20 Magetan	9	0	0	1	0	10
21 Ngawi	9	2	0	6	1	18
22 Bojonegoro	9	0	0	4	20	33
23 Tuban	12	0	8	3	10	33
24 Lamongan	10	0	0	6	17	33
25 Gresik	22	1	0	6	120	149
26 Bangkalan	11	0	0	0	2	13
27 Sampang	9	0	1	8	42	60
28 Pamekasan	8	3	1	2	17	31
29 Sumenep	7	1	0	6	76	90
71 Kota Kediri	6	0	0	0	0	6
72 Kota Blitar	4	0	0	0	0	4
73 Kota Malang	10	0	1	2	3	16
74 Kota Probolinggo	3	0	0	0	0	3
75 Kota Pasuruan	5	0	1	0	0	6
76 Kota Mojokerto	2	0	1	2	0	5
77 Kota Madiun	6	0	0	1	2	9
78 Kota Surabaya	16	6	0	1	5	28
79 Kota Batu	3	0	0	14	15	32
Jawa Timur	397	19	18	117	781	1 332

Tabel D.2. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kelistrikan dan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Kegiatan Usaha
 Tabel D.2. *Number of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Business Network*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tunggal <i>Single Enterprises</i>	Kantor Pusat/Induk <i>Central Offices</i>	Cabang dan Perwakilan/ <i>Branch Offices and Representatives</i>	Unit Pembantu <i>Supporting Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Pacitan	8	0	5	2	15
02 Ponorogo	29	0	10	0	39
03 Trenggalek	7	0	4	0	11
04 Tulungagung	20	0	7	4	31
05 Blitar	21	1	13	1	36
06 Kediri	4	0	9	0	13
07 Malang	123	1	18	18	160
08 Lumajang	12	0	3	4	19
09 Jember	45	1	9	2	57
10 Banyuwangi	83	0	11	0	94
11 Bondowoso	45	1	8	1	55
12 Situbondo	20	0	5	0	25
13 Probolinggo	62	1	6	0	69
14 Pasuruan	33	0	6	1	40
15 Sidoarjo	7	2	7	0	16
16 Mojokerto	26	0	8	0	34
17 Jombang	3	0	6	2	11
18 Nganjuk	6	1	6	1	14
19 Madiun	4	1	8	1	14
20 Magetan	3	0	6	1	10
21 Ngawi	7	0	11	0	18
22 Bojonegoro	26	0	6	1	33
23 Tuban	24	0	6	3	33
24 Lamongan	26	0	7	0	33
25 Gresik	136	0	13	0	149
26 Bangkalan	7	1	5	0	13
27 Sampang	53	0	6	1	60
28 Pamekasan	26	0	5	0	31
29 Sumenep	86	0	4	0	90
71 Kota Kediri	1	1	2	2	6
72 Kota Blitar	1	0	2	1	4
73 Kota Malang	7	0	5	4	16
74 Kota Probolinggo	1	0	1	1	3
75 Kota Pasuruan	3	1	2	0	6
76 Kota Mojokerto	3	0	1	1	5
77 Kota Madiun	3	0	6	0	9
78 Kota Surabaya	15	1	6	6	28
79 Kota Batu	30	0	1	1	32
Jawa Timur	1 016	13	244	59	1 332

Tabel D.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kelistrikan dan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Usaha
 Tabel Number of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Business Location

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha/ Number of Establishments	Jenis Tempat Usaha/Kind of Business Location	
		Khusus/ Non Residence Buildings	Campuran/Mixed Buildings
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pacitan	15	14	1
02 Ponorogo	39	37	2
03 Trenggalek	11	9	2
04 Tulungagung	31	21	10
05 Blitar	36	26	10
06 Kediri	13	11	2
07 Malang	160	117	43
08 Lumajang	19	16	3
09 Jember	57	50	7
10 Banyuwangi	94	72	22
11 Bondowoso	55	32	23
12 Situbondo	25	18	7
13 Probolinggo	69	57	12
14 Pasuruan	40	32	8
15 Sidoarjo	16	13	3
16 Mojokerto	34	25	9
17 Jombang	11	9	2
18 Nganjuk	14	13	1
19 Madiun	14	13	1
20 Magetan	10	9	1
21 Ngawi	18	18	0
22 Bojonegoro	33	28	5
23 Tuban	33	29	4
24 Lamongan	33	28	5
25 Gresik	149	116	33
26 Bangkalan	13	12	1
27 Sampang	60	58	2
28 Pamekasan	31	29	2
29 Sumenep	90	65	25
71 Kota Kediri	6	6	0
72 Kota Blitar	4	4	0
73 Kota Malang	16	16	0
74 Kota Probolinggo	3	3	0
75 Kota Pasuruan	6	5	1
76 Kota Mojokerto	5	4	1
77 Kota Madiun	9	7	2
78 Kota Surabaya	28	20	8
79 Kota Batu	32	16	16
Jawa Timur	1 332	1 058	274

Tabel D.4. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kelistrikan dan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tenaga Kerja
 Table Number of Establishments and Employees of Electricity and Water Supply Establishment by Regency/Municipality and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jumlah Usaha Number of Establishments (2)	Jumlah Tenaga Kerja / Number of Workers		Jumlah Total (5)
		Laki-Laki Male (3)	Perempuan Female (4)	
01 Pacitan	15	142	19	161
02 Ponorogo	39	233	46	279
03 Trenggalek	11	92	30	122
04 Tulungagung	31	467	80	547
05 Blitar	36	307	73	380
06 Kediri	13	131	30	161
07 Malang	160	1619	288	1907
08 Lumajang	19	135	54	189
09 Jember	57	484	41	525
10 Banyuwangi	94	648	56	704
11 Bondowoso	55	228	32	260
12 Situbondo	25	277	25	302
13 Probolinggo	69	1054	67	1121
14 Pasuruan	40	440	59	499
15 Sidoarjo	16	753	171	924
16 Mojokerto	34	401	49	450
17 Jombang	11	125	12	137
18 Nganjuk	14	182	35	217
19 Madiun	14	182	19	201
20 Magetan	10	247	48	295
21 Ngawi	18	119	31	150
22 Bojonegoro	33	320	61	381
23 Tuban	33	308	47	355
24 Lamongan	33	329	64	393
25 Gresik	149	817	108	925
26 Bangkalan	13	182	42	224
27 Sampang	60	161	102	263
28 Pamekasan	31	215	42	257
29 Sumenep	90	300	42	342
71 Kota Kediri	6	377	56	433
72 Kota Blitar	4	131	29	160
73 Kota Malang	16	727	160	887
74 Kota Probolinggo	3	139	12	151
75 Kota Pasuruan	6	427	65	492
76 Kota Mojokerto	5	127	7	134
77 Kota Madiun	9	350	45	395
78 Kota Surabaya	28	1266	605	1871
79 Kota Batu	32	244	35	279
Jawa Timur	1 332	14 686	2 787	17 473

Tabel D.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kelistrikan dan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Pekerja
 Table Number of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality and Worker's Group

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jumlah Pekerja/Worker's Group					Jumlah/Total (7)
	1 - 4 (2)	5 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 + (6)	
01 Pacitan	9	4	0	1	1	15
02 Ponorogo	30	3	2	1	3	39
03 Trenggalek	5	4	1	0	1	11
04 Tulungagung	8	10	7	1	5	31
05 Blitar	21	6	4	0	5	36
06 Kediri	5	5	1	1	1	13
07 Malang	89	20	20	13	18	160
08 Lumajang	7	4	6	0	2	19
09 Jember	45	6	2	0	4	57
10 Banyuwangi	72	11	2	2	7	94
11 Bondowoso	43	8	3	0	1	55
12 Situbondo	12	5	4	1	3	25
13 Probolinggo	54	10	0	0	5	69
14 Pasuruan	22	10	3	2	3	40
15 Sidoarjo	4	4	0	2	6	16
16 Mojokerto	14	13	4	1	2	34
17 Jombang	4	2	3	1	1	11
18 Nganjuk	5	2	4	1	2	14
19 Madiun	4	7	1	0	2	14
20 Magetan	3	1	0	4	2	10
21 Ngawi	8	7	1	0	2	18
22 Bojonegoro	16	10	4	1	2	33
23 Tuban	18	7	3	1	4	33
24 Lamongan	22	5	1	1	4	33
25 Gresik	130	6	4	1	8	149
26 Bangkalan	4	5	1	1	2	13
27 Sampang	52	2	4	1	1	60
28 Pamekasan	22	5	3	0	1	31
29 Sumenep	79	7	2	1	1	90
71 Kota Kediri	2	0	1	0	3	6
72 Kota Blitar	1	0	0	0	3	4
73 Kota Malang	8	3	2	0	3	16
74 Kota Probolinggo	0	0	0	0	3	3
75 Kota Pasuruan	0	1	2	0	3	6
76 Kota Mojokerto	2	1	0	0	2	5
77 Kota Madiun	4	0	1	0	4	9
78 Kota Surabaya	6	6	2	0	14	28
79 Kota Batu	21	5	1	1	4	32
Jawa Timur	851	205	99	39	138	1 332

Tabel D.6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Listrik dan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Hari Kerja dan Rata-Rata Jam Kerja Sebulan
 Table D.6. *Number of Electricity and Water Supply Establishments by Regency/Municipality, Working-days Group and Average Working-hours a month*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hari Kerja / Working - days Group						Jumlah / Total	
	1-10 hari/days		11-20 hari/days		> 20 hari/days		Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja Average of Working-hours
	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja Average of Working-hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja Average of Working-hours	Jumlah Usaha Number of Establishments	Rata-Rata Jam Kerja Average of Working-hours		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	1	3,00	1	8,00	13	9,31	15	8,80
02 Ponorogo	0	-	2	8,00	37	10,19	39	10,08
03 Trenggalek	1	4,00	0	-	10	10,70	11	10,09
04 Tulungagung	2	10,50	0	-	29	12,34	31	12,23
05 Blitar	6	7,33	2	8,00	28	10,75	36	10,03
06 Kediri	0	-	0	-	13	8,46	13	8,46
07 Malang	10	7,50	4	6,25	146	12,07	160	11,64
08 Lumajang	1	6,00	1	8,00	17	8,29	19	8,16
09 Jember	0	-	3	9,33	54	15,43	57	15,11
10 Banyuwangi	2	7,50	6	7,33	86	12,17	94	11,77
11 Bondowoso	2	15,50	4	7,75	49	8,61	55	8,80
12 Situbondo	0	-	2	8,50	23	10,83	25	10,64
13 Probolinggo	2	4,00	2	6,00	65	16,28	69	15,62
14 Pasuruan	6	4,33	1	9,00	33	11,79	40	10,60
15 Sidoarjo	0	-	1	5,00	15	11,13	16	10,75
16 Mojokerto	1	2,00	2	6,00	31	10,81	34	10,26
17 Jombang	1	6,00	1	8,00	9	14,89	11	13,45
18 Nganjuk	1	5,00	3	7,00	10	10,30	14	9,21
19 Madiun	0	-	2	7,00	12	12,00	14	11,29
20 Magetan	0	-	0	-	10	10,70	10	10,70
21 Ngawi	0	-	1	8,00	17	9,35	18	9,28
22 Bojonegoro	1	5,00	1	7,00	31	15,45	33	14,88
23 Tuban	1	10,00	8	8,00	24	11,25	33	10,42
24 Lamongan	2	8,00	0	-	31	14,35	33	13,97
25 Gresik	0	-	1	8,00	148	9,89	149	9,88
26 Bangkalan	0	-	1	7,00	12	9,17	13	9,00
27 Sampang	0	-	2	7,00	58	9,38	60	9,30
28 Pamekasan	0	-	0	-	31	10,71	31	10,71
29 Sumenep	0	-	2	5,00	88	8,74	90	8,66
71 Kota Kediri	0	-	0	-	6	9,67	6	9,67
72 Kota Blitar	0	-	0	-	4	8,75	4	8,75
73 Kota Malang	1	3,00	2	13,00	13	8,85	16	9,00
74 Kota Probolinggo	0	-	0	-	3	8,00	3	8,00
75 Kota Pasuruan	0	-	1	8,00	5	7,00	6	7,17
76 Kota Mojokerto	0	-	2	6,50	3	9,33	5	8,20
77 Kota Madiun	2	2,00	1	6,00	6	13,00	9	9,78
78 Kota Surabaya	0	-	5	10,80	23	10,26	28	10,36
79 Kota Batu	8	5,75	1	3,00	23	11,17	32	9,56
Jawa Timur	51	6,47	65	7,72	1 216	11,27	1 332	10,91

E. KONSTRUKSI

www.tips.go.id

Tabel E.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Badan Hukum/Usaha
 Table Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and The Establishments's Legal Status

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Badan Hukum/Usaha/The Company's Legal Status					Jumlah/Total
	PT (Persero), PT/ Corporations	CV, Firma/ Private Companies	Koperasi / Cooperatives	Lainnya/Others	Tidak Berbadan Hukum/Usaha/ No Legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	2	95	0	5	52	154
02 Ponorogo	9	127	0	4	339	479
03 Trenggalek	3	106	0	5	177	291
04 Tulungagung	7	127	0	6	541	681
05 Blitar	1	27	0	8	692	728
06 Kediri	5	37	0	5	658	705
07 Malang	8	39	0	12	857	916
08 Lumajang	4	167	0	3	413	587
09 Jember	12	99	1	15	847	974
10 Banyuwangi	10	110	0	10	730	860
11 Bondowoso	0	53	0	9	438	500
12 Situbondo	1	93	0	3	726	823
13 Probolinggo	15	130	0	2	285	432
14 Pasuruan	7	64	0	5	406	482
15 Sidoarjo	24	81	0	17	465	587
16 Mojokerto	6	41	0	8	317	372
17 Jombang	3	73	0	11	573	660
18 Nganjuk	7	97	0	3	465	572
19 Madiun	7	28	0	4	288	327
20 Magetan	1	32	0	6	172	211
21 Ngawi	5	39	0	3	129	176
22 Bojonegoro	3	70	0	13	367	453
23 Tuban	3	74	0	6	193	276
24 Lamongan	4	33	0	7	325	369
25 Gresik	21	51	0	5	301	378
26 Bangkalan	0	46	0	17	136	199
27 Sampang	8	241	0	32	179	460
28 Pamekasan	5	157	1	9	352	524
29 Sumenep	13	672	0	31	108	824
71 Kota Kediri	6	84	0	3	93	186
72 Kota Blitar	3	58	2	3	38	104
73 Kota Malang	28	117	0	14	368	527
74 Kota Probolinggo	2	98	0	1	39	140
75 Kota Pasuruan	2	83	0	3	98	186
76 Kota Mojokerto	5	22	0	1	20	48
77 Kota Madiun	23	76	0	2	54	155
78 Kota Surabaya	192	158	1	24	1 702	2 077
79 Kota Batu	2	25	0	1	75	103
Jawa Timur	457	3 730	5	316	14 018	18 526

Tabel E.2. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Usaha
 Table Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Business Location

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tempat Usaha/Kind of Business Location		Jumlah/Total
	Khusus/Non Residence Buildings	Campuran/Mixed Buildings	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pacitan	49	105	154
02 Ponorogo	102	377	479
03 Trenggalek	29	262	291
04 Tulungagung	153	528	681
05 Blitar	133	595	728
06 Kediri	135	570	705
07 Malang	271	645	916
08 Lumajang	105	482	587
09 Jember	256	718	974
10 Banyuwangi	186	674	860
11 Bondowoso	114	386	500
12 Situbondo	197	626	823
13 Probolinggo	108	324	432
14 Pasuruan	125	357	482
15 Sidoarjo	245	342	587
16 Mojokerto	80	292	372
17 Jombang	146	514	660
18 Nganjuk	94	478	572
19 Madiun	99	228	327
20 Magetan	49	162	211
21 Ngawi	25	151	176
22 Bojonegoro	94	359	453
23 Tuban	85	191	276
24 Lamongan	102	267	369
25 Gresik	106	272	378
26 Bangkalan	69	130	199
27 Sampang	123	337	460
28 Pamekasan	233	291	524
29 Sumenep	577	247	824
71 Kota Kediri	65	121	186
72 Kota Blitar	36	68	104
73 Kota Malang	83	444	527
74 Kota Probolinggo	25	115	140
75 Kota Pasuruan	53	133	186
76 Kota Mojokerto	20	28	48
77 Kota Madiun	58	97	155
78 Kota Surabaya	479	1 598	2 077
79 Kota Batu	28	75	103
Jawa Timur	4 937	13 589	18 526

Tabel E.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Usaha
 Table E.3. Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Construction Classification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klasifikasi Usaha/Construction Classification						Jumlah/Total
	Penyiapan Lahan/Land Preparation	Konstruksi Gedung dan Bangunan Sipil/Building and Civil Construction	Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil/Building and Civil Instalation	Penyelesaian Konstruksi Gedung/Building Finishing Work	Penyewaan Peralatan Konstruksi/Construction Equipment and Tool Rental		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Pacitan	0	133	17	3	1	154	
02 Ponorogo	0	432	21	26	0	479	
03 Trenggalek	0	249	25	17	0	291	
04 Tulungagung	0	487	34	160	0	681	
05 Blitar	0	510	48	170	0	728	
06 Kediri	0	556	29	119	1	705	
07 Malang	1	859	30	26	0	916	
08 Lumajang	0	565	17	5	0	587	
09 Jember	3	843	53	73	2	974	
10 Banyuwangi	2	730	56	72	0	860	
11 Bondowoso	0	451	12	37	0	500	
12 Situbondo	1	735	25	62	0	823	
13 Probolinggo	0	363	26	41	2	432	
14 Pasuruan	0	437	26	17	2	482	
15 Sidoarjo	5	526	36	20	0	587	
16 Mojokerto	2	270	28	72	0	372	
17 Jombang	7	488	37	129	1	660	
18 Nganjuk	0	528	30	14	0	572	
19 Madiun	0	229	7	91	0	327	
20 Magetan	0	204	4	1	2	211	
21 Ngawi	0	153	17	6	0	176	
22 Bojonegoro	4	402	20	27	0	453	
23 Tuban	0	224	30	22	0	276	
24 Lamongan	0	290	10	69	0	369	
25 Gresik	4	302	20	51	1	378	
26 Bangkalan	5	187	3	4	0	199	
27 Sampang	3	451	4	2	0	460	
28 Pamekasan	0	518	5	1	0	524	
29 Sumenep	2	782	23	17	0	824	
71 Kota Kediri	1	160	17	8	0	186	
72 Kota Blitar	0	72	30	2	0	104	
73 Kota Malang	1	400	98	28	0	527	
74 Kota Probolinggo	0	131	8	1	0	140	
75 Kota Pasuruan	0	147	34	4	1	186	
76 Kota Mojokerto	1	42	5	0	0	48	
77 Kota Madiun	0	131	18	6	0	155	
78 Kota Surabaya	5	1 013	170	681	8	2 077	
79 Kota Batu	2	68	5	28	0	103	
Jawa Timur	49	15 066	1 078	2 312	21	18 526	

Tabel E.4. Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Perusahaan/Usaha
 Table Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Kind of Establishments Network

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaringan Perusahaan/Usaha/Establishments Network					Jumlah Total
	Tunggal Single Enterprises	Kantor Pusat/Induk Central Offices	Cabang Branch Offices	Perwakilan Representatives	Unit Pembantu Supporting Units	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	154	0	0	0	0	154
02 Ponorogo	479	0	0	0	0	479
03 Trenggalek	284	0	7	0	0	291
04 Tulungagung	677	0	3	0	1	681
05 Blitar	720	1	7	0	0	728
06 Kediri	700	0	5	0	0	705
07 Malang	910	0	6	0	0	916
08 Lumajang	587	0	0	0	0	587
09 Jember	962	4	7	1	0	974
10 Banyuwangi	855	0	5	0	0	860
11 Bondowoso	497	1	2	0	0	500
12 Situbondo	822	0	1	0	0	823
13 Probolinggo	419	3	10	0	0	432
14 Pasuruan	478	2	2	0	0	482
15 Sidoarjo	582	1	4	0	0	587
16 Mojokerto	363	1	7	1	0	372
17 Jombang	653	1	6	0	0	660
18 Nganjuk	567	3	2	0	0	572
19 Madiun	325	0	2	0	0	327
20 Magetan	210	0	1	0	0	211
21 Ngawi	171	1	4	0	0	176
22 Bojonegoro	449	1	3	0	0	453
23 Tuban	273	1	2	0	0	276
24 Lamongan	366	0	2	1	0	369
25 Gresik	362	5	4	0	7	378
26 Bangkalan	198	1	0	0	0	199
27 Sampang	460	0	0	0	0	460
28 Pamekasan	523	1	0	0	0	524
29 Sumenep	824	0	0	0	0	824
71 Kota Kediri	183	0	3	0	0	186
72 Kota Blitar	100	3	1	0	0	104
73 Kota Malang	522	1	2	1	1	527
74 Kota Probolinggo	139	0	1	0	0	140
75 Kota Pasuruan	185	0	1	0	0	186
76 Kota Mojokerto	44	2	2	0	0	48
77 Kota Madiun	148	2	4	0	1	155
78 Kota Surabaya	2 004	17	47	3	6	2 077
79 Kota Batu	102	0	1	0	0	103
Jawa Timur	18 297	52	154	7	16	18 526

Tabel E.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
 Table Number of Construction Establishment by Regency/Municipality and Worker Group

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Jumlah Tenaga Kerja/Worker Group					Jumlah/Total
	1-4	5-9	10-14	15-19	20+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	70	53	10	6	15	154
02 Ponorogo	333	72	33	17	24	479
03 Trenggalek	219	44	11	10	7	291
04 Tulungagung	562	72	19	8	20	681
05 Blitar	627	56	21	11	13	728
06 Kediri	609	66	11	6	13	705
07 Malang	670	126	53	25	42	916
08 Lumajang	394	154	27	5	7	587
09 Jember	670	231	35	19	19	974
10 Banyuwangi	661	123	36	14	26	860
11 Bondowoso	386	66	21	9	18	500
12 Situbondo	626	144	32	11	10	823
13 Probolinggo	258	83	33	22	36	432
14 Pasuruan	311	96	30	16	29	482
15 Sidoarjo	433	74	34	11	35	587
16 Mojokerto	290	32	14	11	25	372
17 Jombang	503	98	22	11	26	660
18 Nganjuk	435	66	17	6	48	572
19 Madiun	236	69	7	4	11	327
20 Magetan	165	34	2	2	8	211
21 Ngawi	136	22	9	4	5	176
22 Bojonegoro	357	47	21	9	19	453
23 Tuban	211	25	11	18	11	276
24 Lamongan	314	37	12	2	4	369
25 Gresik	275	46	23	12	22	378
26 Bangkalan	108	64	17	2	8	199
27 Sampang	216	127	71	28	18	460
28 Pamekasan	375	98	28	11	12	524
29 Sumenep	342	417	35	9	21	824
71 Kota Kediri	129	38	6	5	8	186
72 Kota Blitar	64	16	10	1	13	104
73 Kota Malang	428	49	19	8	23	527
74 Kota Probolinggo	80	33	14	3	10	140
75 Kota Pasuruan	129	38	9	2	8	186
76 Kota Mojokerto	24	16	3	0	5	48
77 Kota Madiun	99	43	3	3	7	155
78 Kota Surabaya	1 640	204	106	38	89	2 077
79 Kota Batu	70	15	4	6	8	103
Jawa Timur	13 455	3 094	869	385	723	18 526

Tabel E.6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Beroperasi Secara Komersial
 Table E.6. Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Operation Length Commercially

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lamanya Beroperasi Secara Komersial/Operation Length Commercially				Jumlah
	<= 1 tahun / <= 1 year	2-5 Tahun / 2-5 years	6-10 Tahun / 6-10 years	>10 Tahun / >10 years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Pacitan	6	38	50	60	154
02 Ponorogo	5	71	168	235	479
03 Trenggalek	3	89	115	84	291
04 Tulungagung	7	102	242	330	681
05 Blitar	6	142	231	349	728
06 Kediri	5	101	226	373	705
07 Malang	7	110	332	467	916
08 Lumajang	3	30	146	408	587
09 Jember	2	129	291	552	974
10 Banyuwangi	10	96	263	491	860
11 Bondowoso	3	59	187	251	500
12 Situbondo	6	78	254	485	823
13 Probolinggo	6	63	173	190	432
14 Pasuruan	3	76	189	214	482
15 Sidoarjo	3	92	336	156	587
16 Mojokerto	5	64	123	180	372
17 Jombang	4	81	205	370	660
18 Nganjuk	8	82	221	261	572
19 Madiun	5	62	119	141	327
20 Magetan	0	28	68	115	211
21 Ngawi	6	33	49	88	176
22 Bojonegoro	3	41	187	222	453
23 Tuban	3	53	137	83	276
24 Lamongan	3	36	175	155	369
25 Gresik	8	100	140	130	378
26 Bangkalan	3	34	74	88	199
27 Sampang	3	119	150	188	460
28 Pamekasan	2	115	147	260	524
29 Sumenep	5	226	400	193	824
71 Kota Kediri	1	19	49	117	186
72 Kota Blitar	5	19	22	58	104
73 Kota Malang	8	78	179	262	527
74 Kota Probolinggo	5	38	25	72	140
75 Kota Pasuruan	0	41	71	74	186
76 Kota Mojokerto	2	14	8	24	48
77 Kota Madiun	2	22	40	91	155
78 Kota Surabaya	37	249	720	1 071	2 077
79 Kota Batu	0	22	38	43	103
Jawa Timur	193	2 852	6 550	8 931	18 526

Tabel E.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kegiatan Utama dan Kelompok Tenaga Kerja
 Table E.7. Number of Construction Establishment by Main Activity and Worker Group

Kegiatan Utama/Main Activity	Kelompok Jumlah Pekerja/Worker Group					Jumlah/Total
	1-4	5-19	10-14	15-19	20+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
451 Penyiapan Lahan/Land Preparation	33	6	7	1	2	49
452 Konstruksi Gedung dan Bangunan Sipil/Building and Civil Construction	10 568	2 764	767	328	639	15 066
453 Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil/Building and Civil Instalation	787	145	55	34	57	1 078
454 Penyelesaian Konstruksi Gedung/Building Finishing Work	2 055	175	38	21	23	2 312
455 Penyewaan Peralatan Konstruksi/Construction Equipment and Tool Rental	12	4	2	1	2	21
Jumlah/Total	13 455	3 094	869	385	723	18 526

Tabel E.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi Perusahaan/Usaha
 Table Number of Construction Establishment by Regency/Municipality and Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kualifikasi Perusahaan/Usaha/Business Qualification							Jumlah/Total
	B	M1	M2	K1	K2	K3	NK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pacitan	2	2	0	21	38	32	59	154
02 Ponorogo	24	5	8	21	53	24	344	479
03 Trenggalek	1	0	2	21	50	32	185	291
04 Tulungagung	1	8	0	24	57	10	581	681
05 Blitar	1	0	1	1	6	9	710	728
06 Kediri	8	1	5	4	13	2	672	705
07 Malang	2	3	0	5	23	53	830	916
08 Lumajang	0	20	14	13	101	43	396	587
09 Jember	5	1	8	8	57	20	875	974
10 Banyuwangi	2	7	0	8	43	27	773	860
11 Bondowoso	17	3	0	5	14	9	452	500
12 Situbondo	1	1	2	21	50	11	737	823
13 Probolinggo	1	0	0	20	57	40	314	432
14 Pasuruan	18	0	2	6	39	35	382	482
15 Sidoarjo	1	34	14	7	11	35	485	587
16 Mojokerto	0	1	2	12	15	5	337	372
17 Jombang	3	3	2	25	39	15	573	660
18 Nganjuk	3	0	1	16	33	12	507	572
19 Madiun	5	1	2	10	7	1	301	327
20 Magetan	1	0	1	11	17	3	178	211
21 Ngawi	0	5	2	9	11	4	145	176
22 Bojonegoro	2	3	0	28	10	2	408	453
23 Tuban	1	0	1	7	15	9	243	276
24 Lamongan	4	3	2	7	14	6	333	369
25 Gresik	3	3	0	6	11	9	346	378
26 Bangkalan	6	2	6	10	33	20	122	199
27 Sampang	4	5	4	41	123	123	160	460
28 Pamekasan	4	2	0	15	71	21	411	524
29 Sumenep	5	0	0	96	563	99	61	824
71 Kota Kediri	3	1	2	15	62	10	93	186
72 Kota Blitar	1	0	6	20	34	4	39	104
73 Kota Malang	2	3	8	42	27	32	413	527
74 Kota Probolinggo	1	1	0	9	63	22	44	140
75 Kota Pasuruan	3	0	5	11	44	40	83	186
76 Kota Mojokerto	1	0	0	15	8	3	21	48
77 Kota Madiun	3	7	6	17	38	17	67	155
78 Kota Surabaya	40	12	23	19	42	37	1 904	2 077
79 Kota Batu	1	0	0	0	17	12	73	103
Jawa Timur	180	137	129	626	1 909	888	14 657	18 526

Tabel E.9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kegiatan Utama dan Kualifikasi Perusahaan/Usaha
 Table Number of Construction Establishment by Main Activity and Business Qualification

Kegiatan Utama/Main Activity (1)	Kualifikasi Perusahaan/Usaha/Business Qualification							Jumlah/Total (9)
	B (2)	M1 (3)	M2 (4)	K1 (5)	K2 (6)	K3 (7)	NK (8)	
451 Penyiapan Lahan/Land Preparation	0	0	1	2	2	3	41	49
452 Konstruksi Gedung dan Bangunan Sipil/Building and Civil Construction	148	127	115	567	1 790	787	11 532	15 066
453 Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil/Building and Civil Instalation	23	7	8	34	86	75	845	1 078
454 Penyelesaian Konstruksi Gedung/Building Finishing Work	9	3	5	20	28	22	2 225	2 312
455 Penyewaan Peralatan Konstruksi/Construction Equipment and Tool Rental	0	0	0	3	3	1	14	21
Jumlah/Total	180	137	129	626	1 909	888	14 657	18 526